

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *FREE CASH FLOW*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 – 2023**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi

*Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen*



**Oleh:**

**FINA OCTAVIANI AMANDA PUTRI**

**21101155310215**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA “YPTK” PADANG**

**2025**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Octaviani Amanda Putri

Bp : 21101155310215

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : SI Manajemen

Menyatakan bahwa:

1. Sesungguhnya skripsi / tugas akhir saya yang disusun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam skripsi / Tugas akhir yang saya peroleh dari karya tulis orang lain, telah saya tuliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam penulisan skripsi / tugas akhir ini secara keseluruhan ternyata terbukti dibuat orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang diberikan Akademik, berupa pembatalan skripsi / tugas akhir dan mengulang penelitian serta mengajukan judul baru.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, 13 Februari 2025

Saya yang menyatakan



**Fina Octaviani Amanda Putri**  
**21101155310215**

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *FREE CASH FLOW*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 – 2023**

**Disusun oleh:**



**Fina Octaviani Amanda Putri**  
**21101155310215**

Telah memenuhi persyaratan untuk diuji pertahankan di depan dewan penguji  
pada ujian komperhensif

**Padang, Februari 2025**

**Pembimbing I**



**Dr. Mondra Neldi, SE, MM**  
**NIDN: 1025027501**

**Pembimbing II**



**Muhammad Fikri Ramadhan, SE, MM**  
**NIDN: 1003029601**

## LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

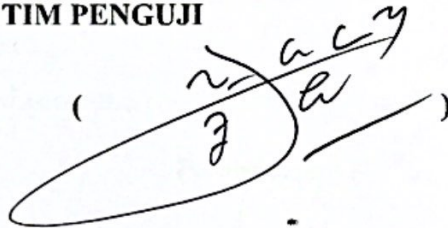
**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *FREE CASH FLOW*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 – 2023**

Telah diujikan dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Komprehensif  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

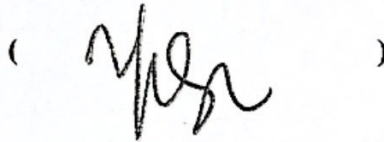
Padang, 06 Maret 2025

### SUSUNAN TIM PENGUJI

1. Yamasitha, SE, MM  
NIDN: 1004119001



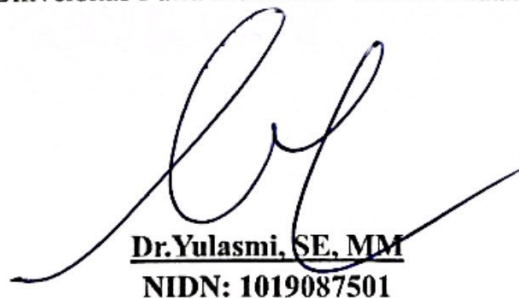
2. Yosi Puspita Sari, SE, MM  
NIDN: 1018109302



Padang, 06 Maret 2025

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Putra Indonesia “YPTK”Padang.



Dr. Yulasmi, SE, MM  
NIDN: 1019087501

**LEMBAR PENGESAHAN SETELAH UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *FREE CASH FLOW*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 – 2023**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Fina Octaviani Amanda Putri**  
**21101155310215**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Padang, 06 Maret 2025

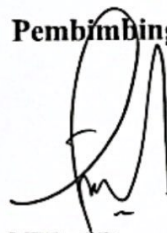
Dan dinyatakan telah lulus memenuhi persyaratan.

**Pembimbing I**



**Dr. Mondra Neldi, SE, MM**  
**NIDN: 1025027501**

**Pembimbing II**



**Muhammad Fikri Ramadhan, SE, MM**  
**NIDN: 1003029601**

Padang, 06 Maret 2025

Dekan Fakultas Dan Bisnis

Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang



**Dr. Yulasmj, SE, MM**  
**NIDN: 1019087501**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023. Pengambilan Sampel digunakan dengan metode *Purposive Sampling* dan dihasilkan 24 perusahaan terpilih menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data digunakan adalah analisis Regresi Linear Berganda dan *Moderated Regresi Analysis* (MRA) dengan alat bantu SPSS *Statistic 21* untuk menguji hipotesis. Hasil Penelitian dengan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan *Free Cash Flow* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil Penelitian dengan *Moderated Regresi Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen dapat menjadi moderasi Pengaruh Profitabilitas dan *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan, Namun tidak dapat memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, *Leverage*, *Free Cash Flow*, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen

## **ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of Profitability, Leverage and Free Cash Flow on Company Value with Dividend Policy as a Moderating variable in Consumer Goods Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019 - 2023. Sampling was used using the Purposive Sampling method and 24 companies were selected as research samples. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS Statistics 21 tools to test the hypothesis. Research results using multiple linear regression analysis show that Profitability and Leverage have a positive and significant influence on Company Value, while Free Cash Flow has an insignificant effect on Company Value. Research results using Moderated Regression Analysis (MRA) show that Dividend Policy can moderate the influence of Profitability and Free Cash Flow on Company Value, but cannot moderate the influence of Leverage on Company Value.*

**Keywords:** *Profitability, Leverage, Free Cash Flow, Company Value and Dividend Policy*

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT senantiasa kita ucapkan atas segala Rahmat dan karunia-Nya berupa nikmat iman dan kesehatan. Shalawat beriring salam tercurahkan bagi Baginda Agung Rasulullah SAW, yang telah membawa sinar dan ilmu pengetahuan kepada umat manusia.

Syukur Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN *FREE CASH FLOW* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 – 2023.** Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Penulis menyadari skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **H. Herman Nawas Rahimahullah** dan Ibu **Dr. Hj. Zerni Melmusi, MM, Akt, CA** sebagai Pendiri dan juga Pembina Yayasan Perguruan Tinggi Komputer (YPTK) Padang.



2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Muhammad Ridwan, SE, MM** Ketua Yayasan Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
3. Bapak **Prof. Dr. H. Sarjon Defit, S.Kom., MSc** Rektor Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
4. Bapak **Dr. Yulasmi, SE, MM** Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
5. Bapak **Vicky Brama Kumbara, SE, B. Ba, MM** Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
6. Bapak **Dr. Mondra Neldi, SE, MM** sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak **Muhammad Fikri Ramdhan SE, MM** sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh **Staf Dosen, Karyawan dan Karyawati** Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.
9. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Ayahanda Erpis dan Ibunda Nurmainita terimakasih atas setiap tetes keringat dalam pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik untuk penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik,, membimbing dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi serta mendoakan penulis dalam keadaan apapun

agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi dimasa depan.

10. Saudara kandung saya Fiki Afrinaldo Pratama Yuda dan Fani Octaviana Tri Amanda, serta kakak ipar saya Anna Widia, yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan. Tak lupa Keponakan saya Azqiara Qiana Lashira yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.
11. Kepada sahabat tercinta Susi Junita dan Elsa Sasrawita. Terimakasih atas segala motivasi, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terimakasih selalu menjadi garda terdepan dimasa – masa sulit penulis. Terimakasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis. *See you on top guys!*
12. Kepada Cikuntul, Terimakasih saling mengingatkan dan saling support dalam masa perkuliahan ini.
13. Serta semua pihak yang ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Dan yang terakhir terimakasih untuk diri sendiri, karena sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak menyerah. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini

merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan sendiri.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharpkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu dan semoga ALLAH SWT melimpahkan Rahmat dan karunianya kepada kita semua, Amin. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Padang, 13 Februari 2025

Penulis

**Fina Octaviani Amanda Putri**  
**21101155310215**

## DAFTAR ISI

|                                                           |            |
|-----------------------------------------------------------|------------|
| <b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>                            | <b>i</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>                 | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI.....</b>                    | <b>iii</b> |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SETELAH UJIAN KOMPREHENSIF .....</b> | <b>iv</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                       | <b>v</b>   |
| <b><i>ABSTRACT</i>.....</b>                               | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                 | <b>xv</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                | <b>xvi</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                             | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....                                   | 1          |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                            | 8          |
| 1.3 Batasan Masalah .....                                 | 9          |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                                 | 9          |
| 1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                   | 10         |
| 1.5.1 Tujuan Penelitian.....                              | 10         |
| 1.5.2 Manfaat Penelitian.....                             | 11         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>                        | <b>12</b>  |
| 2.1 Landasan Teori .....                                  | 12         |
| 2.1.1 <i>Grand Theory</i> .....                           | 12         |
| 2.1.2 <i>Middle Theory</i> .....                          | 12         |
| 2.1.3 <i>Applied Theory</i> .....                         | 13         |
| 2.2 Tinjauan Peneliti Terdahulu .....                     | 31         |

|                                                                                                                             |           |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3 Pengembangan Hipotesis.....                                                                                             | 43        |
| 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....                                                               | 43        |
| 2.3.2 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Nilai Perusahaan .....                                                              | 44        |
| 2.3.3 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....                                                        | 45        |
| 2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan<br>Dividen Sebagai Variabel Moderasi .....        | 46        |
| 2.3.5 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan<br>Dividen sebagai variabel Moderasi .....       | 47        |
| 2.3.6 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Nilai Perusahaan melalui<br>Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderasi ..... | 48        |
| 2.4 Kerangka Pikir .....                                                                                                    | 50        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                                                                                  | <b>51</b> |
| 3.1 Desain Penelitian .....                                                                                                 | 51        |
| 3.2 Definisi Operasional Variabel.....                                                                                      | 51        |
| 3.2.1 Variabel Penelitian.....                                                                                              | 51        |
| 3.2.2 Definisi Operasional Variabel .....                                                                                   | 52        |
| 3.3 Metode Pengumpulan Data .....                                                                                           | 55        |
| 3.3.1 Populasi .....                                                                                                        | 55        |
| 3.3.2 Sampel .....                                                                                                          | 55        |
| 3.3.3 Jenis Penelitian .....                                                                                                | 59        |
| 3.3.4 Jenis Data yang Digunakan .....                                                                                       | 59        |
| 3.3.5 Teknik dan Analisis Data.....                                                                                         | 60        |
| 3.4 Metode Analisis Data .....                                                                                              | 61        |
| 3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....                                                                                    | 61        |
| 3.4.2 Uji Asumsi Klasik .....                                                                                               | 61        |
| 3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda .....                                                                                | 63        |
| 3.4.4 Uji Hipotesis.....                                                                                                    | 65        |



|                                                                                                             |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                                           | <b>68</b>  |
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                                                    | 68         |
| 4.1.1 Profil Perusahaan .....                                                                               | 68         |
| 4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....                                                                     | 76         |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik .....                                                                                 | 77         |
| 4.3.1 Uji Normalitas .....                                                                                  | 77         |
| 4.4.2 Uji Multikolinearitas .....                                                                           | 81         |
| 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas .....                                                                         | 82         |
| 4.4.4 Uji Autokorelasi .....                                                                                | 84         |
| 4.5 Analisis Regresi Linear .....                                                                           | 86         |
| 4.5.1 <i>Moderated Regression Analysis</i> (Analisis Regresi Moderasi) .....                                | 87         |
| 4.6 Pengujian Hipotesis .....                                                                               | 90         |
| 4.6.1 Uji Parsial (Uji t) .....                                                                             | 90         |
| 4.6.2 Hasil Pengujian Simultan (Uji F) .....                                                                | 94         |
| 4.6.2 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                                                 | 95         |
| 4.7 Hasil Pembahasan .....                                                                                  | 97         |
| 4.7.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....                                               | 97         |
| 4.7.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....                                              | 97         |
| 4.7.3 Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....                                        | 98         |
| 4.7.4 Kebijakan Dividen Memoderasi Hubungan Antara Profitabilitas<br>Terhadap Nilai Perusahaan .....        | 99         |
| 4.7.5 Kebijakan Dividen Mampu Memoderasi Hubungan Antara <i>Leverage</i><br>Terhadap Nilai Perusahaan ..... | 99         |
| 4.7.6 Kebijakan Dividen Memoderasi Hubungan Antara <i>Free Cash Flow</i><br>Terhadap Nilai Perusahaan ..... | 100        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                                     | <b>101</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                                        | 101        |

|                 |     |
|-----------------|-----|
| 5.2 Saran ..... | 102 |
|-----------------|-----|

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                    |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 PBV Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI<br>Tahun 2019 -2023 ..... | 3  |
| Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu.....                                                                  | 31 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....                                                       | 53 |
| Tabel 3.2 Proses Pengambilan Sampel Penelian .....                                                 | 56 |
| Tabel 3.3 Daftar Nama Perusahaan Yang Memenuhi Sampel Penelitian.....                              | 57 |
| Tabel 4.1 Uji Statistik Deskripsif .....                                                           | 76 |
| Tabel 4.2 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogrov - Smirnov Tanpa Moderasi ...                        | 79 |
| Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogrov - Smirnov dengan Moderasi..                         | 80 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas Tanpa Moderasi .....                                         | 81 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas Dengan Moderasi .....                                        | 82 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi dengan Moderasi .....                                             | 85 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi dengan Moderasi .....                                             | 85 |
| Tabel 4.8 Hasil Regresi Linear Model 1 .....                                                       | 86 |
| Tabel 4.9 Hasil Pengujian Analisis Regresi Moderasi .....                                          | 88 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji t Tanpa Moderasi.....                                                         | 90 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji t Dengan Moderasi .....                                                       | 92 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji F Tanpa Moderasi .....                                                        | 94 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji F Tanpa Moderasi .....                                                        | 95 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji R Square Tanpa Moderasi .....                                                 | 96 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji R Square dengan Moderasi .....                                                | 96 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                                |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Diagram Sektor Industri Barang Konsumsi Rata – rata price book<br>value (PBV) tahun 2019 -2023 (Sumber, Diolah Peneliti 2024) ..... | 4  |
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....                                                                                                                 | 50 |
| Gambar 4. 1 Uji Histogram tanpa moderasi.....                                                                                                  | 78 |
| Gambar 4. 2 Uji Histogram dengan Moderasi .....                                                                                                | 79 |
| Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Tanpa Moderasi .....                                                                                 | 83 |
| Gambar 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Moderasi .....                                                                                | 84 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                        |     |
|----------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Tabulasi Data .....        | 115 |
| Lampiran 2. Hasil Output SPSS 21 ..... | 131 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar saham merupakan salah satu sumber pendanaan yang penting bagi suatu perusahaan. Perusahaan yang sudah go public dapat menambah sumber dana melalui penjualan kepemilikan perusahaan di pasar modal. Hal yang harus dilakukan perusahaan kemudian adalah menjaga dan meningkatkan kepercayaan investor dengan memberikan kinerja terbaik. Pada umumnya harga saham di seluruh sektor industri mengalami penurunan dan menyebabkan nilai IHSG terkoreksi sangat dalam. Kondisi yang tidak menentu juga menyebabkan sebagian investor asing melepas saham yang sudah ditanamkan di Indonesia (**Saraswati, 2019**). Fenomena yang terjadi IHSG Sempat Anjlok di bawah 6000 pada perdagangan. IHSG terkoreksi 2,52% dengan catatan aksi jual bersih asing Rp 17,39 Triliun. Perang dagang AS – Uni Eropa menjadi Faktor yang mempengaruhi aksi jual di bursa saham domestik.

Keadaan Kondisi Ekonomi global saat ini akan terus berubah. Dalam era globalisasi, negara-negara dan pemangku kepentingan ekonomi harus bekerja sama untuk mengatasi tantangan dan mengoptimalkan peluang yang ada. Melalui kerja sama, regulasi yang bijaksana, dan investasi dalam pembangunan berkelanjutan, ekonomi global dapat berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat di seluruh dunia. Investasi dalam inovasi dan teknologi menjadi kunci dalam memacu pertumbuhan ekonomi pasca-pandemi.

Negara-negara perlu mendukung riset dan pengembangan, serta memfasilitasi adopsi teknologi digital untuk mengoptimalkan efisiensi ekonomi. Perusahaan dapat dinyatakan sebuah entitas ekonomi yang telah didirikan untuk memaksimalkan laba perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan setinggi - tingginya dengan menggunakan sumber dana yang dimiliki perusahaan. Di Indonesia sektor yang paling berarti untuk pasar saham adalah sektor industri barang konsumsi **(Wahyudi, 2023)**.

Sektor Industri barang konsumsi merupakan perusahaan go public yang memiliki tingkat kompetisi cukup ketat, dimana masyarakat tidak akan pernah lepas dari industri barang konsumsi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perusahaan harus memperhatikan tingkat pertumbuhan dari perusahaan itu sendiri, yaitu dengan menciptakan inovasi produk terbarunya dan mempersiapkan segala strategi untuk menghadapi persaingan antar sesama perusahaan industri barang konsumsi.

Dengan persaingan bisnis yang semakin ketat, menyebabkan setiap perusahaan industri barang konsumsi harus melakukan kinerja yang baik agar dapat bersaing dalam meningkatkan nilai perusahaan. Bagi Investor dan pelaku industri barang konsumsi adalah salah satu sektor yang berorientasi masa depan yang dapat mereka investasikan **(Midu et al., 2022)**.

Nilai perusahaan merupakan suatu hal penting karena adanya nilai perusahaan merupakan suatu hal dimana berkaitan terhadap kemakmuran yang sangat memuaskan untuk para pemegang saham apabila perkembangannya harga saham meningkat dan melonjak. Naik turunnya nilai perusahaan adalah kejadian yang biasa terjadi pada perusahaan **(Supriandi & Iskandar, 2021)**.

Nilai Perusahaan yaitu PBV (Price Book Value) adalah rasio antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham pada suatu perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai suatu ekuitas **(Kurnia, 2019)**.

Nilai perusahaan ditentukan semata - mata oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi merupakan hal yang penting, karena pencapaian tujuan perusahaan hanya dapat dicapai melalui kegiatan investasi Perusahaan. Nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya menjadi tujuan dari perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. **(Hormati et al., 2023)**.

Berdasarkan data nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Price Book Value (PBV) dari 10 sampel perusahaan sektor barang konsumsi yang diambil secara acak atau random dari BEI tahun 2019 -2023 Pada Tabel 1.1 di bawah ini:

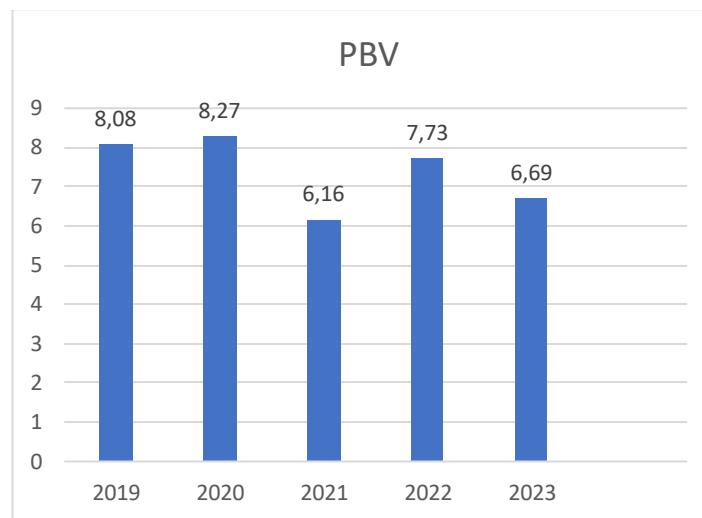
**Tabel 1.1**  
**PBV Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 -2023**

| NO | KODE EMITEN | PBV (%) |        |        |        |        |
|----|-------------|---------|--------|--------|--------|--------|
|    |             | 2019    | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   |
| 1  | AMRT        | 5,31 %  | 4,35 % | 5,61 % | 9,59 % | 7,75 % |
| 2  | EPMT        | 0,91 %  | 0,87 % | 1,07 % | 1,04 % | 0,98 % |
| 3  | MIDI        | 0,27 %  | 3,97 % | 3,94 % | 4,31 % | 3,67 % |
| 4  | CEKA        | 0,88 %  | 0,84 % | 0,81 % | 0,75 % | 0,67 % |
| 5  | INDF        | 1,28 %  | 0,76 % | 0,64 % | 0,63 % | 0,56 % |
| 6  | GOOD        | 0,81 %  | 3,24 % | 6,39 % | 5,78 % | 4,06 % |
| 7  | MYOR        | 4,62 %  | 5,38 % | 0,41 % | 4,35 % | 3,64 % |



| NO              | KODE EMITEN | PBV (%) |         |         |         |         |
|-----------------|-------------|---------|---------|---------|---------|---------|
|                 |             | 2019    | 2020    | 2021    | 2022    | 2023    |
| 8               | ROTI        | 2,6 %   | 2,61 %  | 2,95 %  | 3,05 %  | 2,97 %  |
| 9               | ULTJ        | 3,43 %  | 3,87 %  | 3,53 %  | 2,93 %  | 2,76 %  |
| 10              | UNVR        | 60,7 %  | 56,8 %  | 36,3 %  | 44,9 %  | 39,8 %  |
| Rata – Rata PBV |             | 8,081 % | 8,269 % | 6,165 % | 7,733 % | 6,686 % |

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



**Gambar 1.1 Diagram Sektor Industri Barang Konsumsi Rata – rata price book value (PBV) tahun 2019 -2023 (Sumber, Diolah Peneliti 2024)**

Dari tabel dan diagram diatas , dijelaskan Persentasi rata – rata data *price book value* (PBV) menunjukan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2023 mengalami Nilai perusahaan yang Fluktuasi dapat dilihat dari rata – rata PBV selama 5 tahun. Perubahan Nilai PBV dari tahun ke tahun mencerminkan adanya perubahan persepsi investor. PBV pada tahun 2019 sebesar 8,08%. Pada tahun 2020 terjadi lonjakan PBV yang signifikan bertepatan dengan dimulainya pandemi COVID-19 sebesar 0,19 % menjadi 8,27% Pada tahun 2020. Pada tahun 2021 mengalami penurunan 2,11% menjadi 6,16% yang

disebabkan persaingan yang ketat. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 1,57% menjadi 7,73% hal ini menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan investor terhadap sektor barang konsumsi. Adanya Penurunan PBV secara signifikan di tahun 2023 sebesar 1,04% menjadi 6,69% dari tahun sebelumnya yang disebabkan adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi yang dapat mengurangi minat investor pada perusahaan sektor barang konsumsi. Semakin besar nilai PBV maka semakin bagus nilai perusahaan. Berdasarkan dari data tersebut dapat dilihat kondisi perusahaan sektor barang konsumsi yang fluktuasi pada beberapa faktor pada tahun 2019 -2023.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Hasil Penelitian dari **(Dwiastuti & Dillak, 2019)** menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah kecakapan perusahaan dalam mendapatkan profit dari penggunaan asset perusahaan. Mempertahankan atau membagikan profitnya merupakan keputusan dari perusahaan dalam menyikapi profit yang diperolehnya. Rasio yang sering dipakai untuk prediksi harga saham atau return saham yaitu *Return On Assets* (ROA). ROA juga tolak ukur efektivitas emiten dalam menghasilkan profit dengan memanfaatkan asset **(Fadillah et al., 2021)**.

Profitabilitas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan karena semakin banyak keuntungan yang dihasilkan dari aset yang dimilikinya, maka para pemegang saham atau investor akan lebih tertarik karena prospek perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi, sehingga nantinya return yang akan didapatkannya juga tinggi. Kondisi ini akan membuat banyak permintaan saham yang berdampak pada naiknya harga yang mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi **(Ambarwati & Vitaningrum, 2021)**. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini terlihat pada laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban - kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* merupakan banyaknya jumlah utang yang dimiliki perusahaan dalam melakukan pembiayaan yang dibiayai dengan utang **(Heru Harmadi Sudibyo, 2022)**.

*Leverage* merupakan penilaian numerik yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan atau lembaga dalam menggunakan utang dalam kerangka keuangannya. Rasio Debt to Equity Ratio (DER) merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk menilai rasio solvabilitas. Debt to Equity Ratio sebagai ukuran keuangan yang mengevaluasi rasio total utang perusahaan terhadap ekuitasnya. Statistik ini digunakan untuk menentukan sejauh mana perusahaan bergantung pada utang untuk mendanai operasi bisnisnya **(Diana, 2023)**.

Arus kas bebas atau *free cash flow* merupakan salah satu komponen dalam laporan keuangan yang dianggap penting selain laba, karena dengan mengetahui saldo arus kas bebas dalam suatu perusahaan, manajemen dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan nilai pemegang saham, sehingga investor

akan secara permanen menanamkan saham nya pada perusahaan. Tanpa kas, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membeli bahan baku, membayar dividen, membayar utang, maupun melakukan akuisisi (**Tarigan, 2023**).

*Free Cash Flow* umumnya digunakan sebagai ukuran yang relatif tepat untuk memahami keuntungan bisnis yang sebenarnya. Alasannya adalah karena aliran ini lebih sulit untuk dimanipulasi dan mampu menggambarkan kondisi perusahaan daripada matriks yang lebih umum digunakan seperti pendapatan bersih, *Free Cash Flow* merupakan kas bebas perusahaan yang bisa didistribusikan kepada kreditor serta pemegang saham sebab tidak diperlukan untuk *working capital* ataupun untuk investasi pada aset tetap (**Selvianah & Hidayat, 2022**).

Kebijakan Dividen merupakan keputusan apakah untung yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham menjadi dividen atau akan ditahan pada bentuk untung ditahan guna pembiayaan investasi pada masa yang akan tiba. bila perusahaan memilih buat memberikan untung sebagai dividen, maka akan mengurangi untung yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau internal keuangan. sebaliknya Bila perusahaan menentukan buat menahan untung yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar (**Reysa et al., 2022**).

Rasio pengukuran yang digunakan untuk menghitung kebijakan dividen adalah *Dividen Payout Ratio* (DPR). DPR merupakan rasio pengukuran yang membandingkan antara pembayaran laba perusahaan pada pemegang saham dengan jumlah lembar saham yang dimiliki pada perusahaan (**Puspitaningtyas & Puspita, 2019**). Dividen merupakan bagian dari laba yang dibagikan kepada para

investor. dividen merupakan pembagian keuntungan dari perusahaan terhadap para investornya (Sulistianingsih, E. D., & Yuniati, 2022).

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 – 2023”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai IHSG mengalami penurunan signifikan yang mencerminkan ketidakpastian di pasar saham.
2. Fluktuasi yang besar dapat menyebabkan perubahan persepsi bagi investor
3. Pandemi Covid – 19 telah menjadi pemicu penurunan kinerja banyak perusahaan
4. Penurunan PBV yang signifikan di tahun 2021 – 2023 menunjukkan adanya masalah dalam mempertahankan kepercayaan investor.
5. Terdapat keputusan investasi pada perusahaan sektor barang konsumsi yang mengalami fluktuasi
6. Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
7. *Leverage* dapat meningkatkan keuntungan namun juga menimbulkan resiko bagi perusahaan

8. *Leverage* yang terlalu tinggi dapat mempengaruhi kewajiban jangka panjang.
9. Arus kas bebas yang cukup dapat memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk melakukan investasi.
10. Kebijakan Dividen perusahaan yang tidak konsisten dapat mempengaruhi keputusan investasi

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar memudahkan penulis dalam memfokuskan penelitian ini dapat dibatasi masalahnya dengan variabel bebas pada (X1) Profitabilitas , (X2) *Leverage* dan (X3) *Free Cash Flow* yang merupakan variabel terikat (Y) Nilai Perusahaan dan (Z) Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2019 - 2023.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 –2023?
2. Bagaimana *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 –2023?
3. Bagaimana *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 - 2023?

4. Bagaimana Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023?
5. Bagaimana *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023?
6. Bagaimana *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023
2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 -2023
3. Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 -2023
4. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023
5. *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023

6. *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi pemimpin perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan dapat memberikan solusi alternatif dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan keputusan bagi mahasiswa serta merupakan perwujudan dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti dimasa yang akan datang, yang tertarik untuk membahas permasalahan yang sama dengan yang dibahas dalam penelitian ini.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Grand Theory***

###### **2.1.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Menurut Juliana & Saerang berpendapat *Signaling theory* adalah teori yang melihat pada tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan suatu perusahaan. Teori Sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar dapat diharapkan membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan berkualitas buruk. Agar sinyal tersebut baik, maka harus dapat ditangkap pasar dengan dipresepsikan baik serta tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang memiliki kualitas yang buruk. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi para investor dalam mengambil Keputusan investasi. Jika pengumuman akan mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. (Purba, 2023:35).

##### **2.1.2 *Middle Theory***

###### **2.1.2.1 Manajemen**

Menurut Stoner adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha – usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen didefinisikan sebagai sebuah ilmu dan seni. Manajemen sebagai ilmu umumnya para manajer efektif mempergunakan pendekatan ilmiah dalam

pembuatan keputusan, apalagi dengan berkembangnya peralatan computer (Widiana, 2020:30).

#### **2.1.2.2 Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan secara umum didefinisikan sebagai pengelolaan keuangan dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha mengumpulkan dana untuk pembiayaan atau pembelanjaan secara efisien.

Tujuan utama manajemen keuangan bagi perusahaan adalah memaksimalkan laba perusahaan, dan memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan cara memaksimalkan harga saham perusahaan (Surindra et al., 2020:11).

#### **2.1.3 *Applied Theory***

##### **2.1.3.1 Nilai Perusahaan**

###### **2.1.3.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Jeni, 2021:31).

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan

meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat **(Pratiwi, 2023)**.

Menurut Silvia Indrarini (2019) nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham **(AJIE WASKITO NUGROHO & Batara Daniel Bagana, 2023)**.

Menurut Gitman (2006:352) nilai perusahaan adalah “*the actual amount per share of common stock that would be received if all the firm’s assets were sold for their market value*” pengertian tersebut dapat diartikan bahwa nilai perusahaan adalah nilai aktual per lembar saham yang akan diterima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham **(Barnades & Suprihhadi, 2020)**.

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan **(Betaningtyas, 2019)**. Nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga saham. Harga saham tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi **(Aryadita et al., 2024)**.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwasanya Nilai Perusahaan adalah harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

#### **2.1.3.1.2 Jenis – Jenis Nilai Perusahaan**

Menurut **(Firdausi, 2020)** mengemukakan beberapa jenis – jenis nilai perusahaan yaitu;

- a. Nilai Nominal

Nilai nominal merupakan nilai yang tercatat dengan resmi dalam anggaran dasar perseroan. Nilai nominal tercantum dalam neraca perusahaan dan ditulis jelas dalam surat saham kolektif.

b. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik mengacu kepada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep ini bukan sekedar harga dari sekumpulan asset, akan tetapi sebagai satuan bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan laba di kemudian hari.

c. Nilai Buku

Nilai buku merupakan nilai dari perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Nilai buku didapatkan secara sederhana dengan membagi selisih antara total asset dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

d. Nilai Pasar

Nilai pasar adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di bursa. Nilai pasar bisa disebut juga dengan nilai kurs. Nilai pasar hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham.

e. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi merupakan nilai jual dari seluruh asset perusahaan yang telah dikurangi oleh semua kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan. Nilai likuidasi dihitung dengan cara membagi selisih antara asset dan total hutang dengan jumlah saham yang beredar berdasarkan neraca kinerja yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi.

#### **2.1.3.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Menurut (Nagian & Silvia, 2021 : 16) menyatakan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan sebagai berikut:

a. Struktur modal

Struktur modal dikatakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan dalam kegiatan investasi perusahaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan.

b. Likuiditas

Likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan ukuran – ukuran kinerja manajemen ditinjau sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan salah satu fungsi manajer keuangan perusahaan untuk mendapatkan kombinasi keuangan optimal yang berhubungan dengan jenis penilaian kinerja perusahaan.

d. Profitabilitas

Profitabilitas memiliki hubungan kausalitas terhadap nilai perusahaan. Hubungan ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi profitabilitas dalam kondisi yang baik maka akan berdampak positif terhadap Keputusan investor untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

#### 2.1.3.1.4 Indikator Nilai Perusahaan

Menurut (Silvia, 2019) menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan yang terdiri dari:

- a. *Price to Book Value* (PBV) yaitu Perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham.

Dapat diukur dengan Rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Perlembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

- b. *Price Earnings Ratio* (PER) yaitu harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual. PER dapat dirumuskan sebagai  $PER = \frac{\text{Price Per Share}}{\text{Earnings per Share}}$

Rumus *Price Earnings Ratio* (PER):

$$PER = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$$

- c. Tobin's Q yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan.

Rumus *Tobin's Q*:

$$Tobin's Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

MVE = Nilai pasar dari jumlah saham yang beredar

Debt = Nilai total kewajiban perusahaan

TA = Total aset perusahaan

Dalam teori keuangan pasar modal harga saham di pasar disebut sebagai konsep nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan.

### **2.1.3.2 Profitabilitas**

#### **2.1.3.2.1 Pengertian Profitabilitas**

Menurut **(Prillia Dwi Citra Prestiwi et al., 2022)** Profitabilitas adalah ukuran kemampuan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu periode tertentu. Karena terdapat dua komponen utama dalam menghasilkan laba, yaitu pendapatan dan beban, maka ukuran perbandingan pendapatan dan beban dalam berbagai elemen/unsur pendukungnya akan menjadi ukuran penilai dalam ukuran profitabilitas manajemen sebuah badan usaha. Semakin tinggi laba yang diperoleh semakin sejahtera seluruh anggota organisasi.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Profitabilitas yang tinggi berkaitan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Profitabilitas yang lebih tinggi dapat menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan. Harga saham yang lebih tinggi memberikan dampak terhadap nilai perusahaan yang lebih tinggi pula. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan yang terus meningkat akan semakin dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dan minat para calon investor untuk menanamkan investasinya **(Ramdhonah et al., 2019)**.

#### 2.1.3.2.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Berikut ini adalah beberapa tujuan yang berasal rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan yaitu:

1. Pengukuran dan perhitungan laba yang diterima perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Menghitung perbandingan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Digunakan untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Sebagai penilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
5. Digunakan dalam pengukuran produktivitas dan seluruh dana perusahaan yang digunakan modal sendiri maupun modal pinjaman
6. Mengukur produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri **(Aning, 2024:46)**.

Manfaat dari Rasio profitabilitas. Sebaiknya perusahaan membuat perhitungan rasio ini agar mengetahui nilai keuntungan atau kerugian. Berikut ini manfaat yang diperoleh yaitu:

1. Dapat mengetahui secara pasti laba/keuntungan dari perusahaan dalam periode tertentu.
2. Sebagai tolak ukur dalam penilaian yang dilakukan bank atau investor kepada perusahaan
3. Bermanfaat untuk mengetahui dan memahami efisiensi dari sebuah bisnis
4. Bagi pihak manajer rasio ini akan menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan



5. Mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih, mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih dan mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih (Aning, 2024:46).

#### 2.1.3.2.3 Jenis – Jenis Profitabilitas

Menurut (Aning, 2024:47) mengemukakan beberapa jenis – jenis profitabilitas yaitu;

1. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Rumus yang digunakan:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$$

Jumlah laba yang diperoleh merupakan faktor yang penting dalam menilai profitabilitas perusahaan apakah perusahaan tersebut mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Bagi para investor, profitabilitas menjadi tolak ukur untuk menanamkan modal pada perusahaan. Semakin tinggi profit yang dihasilkan, maka semakin meningkat harga jual perusahaan.

2. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA mengukur tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi, selain itu juga menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan akan hasil pengembalian investasi baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rumus yang digunakan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3. *Return On Equity* (ROE)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham beredar.

Rumus yang digunakan:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

### 4. *Gross Profit margin* (Margin Laba Bruto)

Merupakan perbandingan penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan dengan tingkat penjualan, rasio ini menggambarkan laba bruto yang dapat dicapai dari jumlah penjualan.

Rumus yang digunakan:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$$

### 5. *Operating Income ratio / Operating profit margin*

Laba operasi sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan oleh setiap rupiah penjualan.

Rumus yang digunakan:

$$OIR = \frac{Penjualan - HPP - EBIT}{Penjualan}$$

### 2.1.3.3 Leverage

#### 2.1.3.3.1 Pengertian Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Leverage dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost asset of funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan (Amri, 2021).

Menurut (Suheny, 2019) semakin tinggi leverage akan semakin tinggi tindakan manajemen laba, karena keinginan manajemen agar perusahaan yang dikelola terlihat memanfaatkan hutang dengan baik sehingga mencapai laba yang tinggi walaupun tingkat hutang tinggi, sehingga para kreditur bersedia selalu memberi pinjaman kepada perusahaan untuk melakukan aktivitas operasi.

#### 2.1.3.3.2 Tujuan Leverage

Menurut (Aryawati et al., 2022:77) mengemukakan beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *leverage* yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (Krediator).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)

3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelola aktiva.
6. Untuk menilai dan mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka Panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

#### **2.1.3.3.3 Jenis – Jenis Leverage**

Menurut (Amri, 2021) berpendapat beberapa jenis – jenis *Leverage* yaitu:

##### *1. Leverage Operasi (Operating Leverage)*

peluang untuk meningkatkan keuntungan sebelum bunga dan pajak melalui peningkatan penjualan. Hal Ini agar dapat meningkatkan pengaruh perubahan penjualan atas laba operasi bisnis.

##### *2. Leverage Keuangan (Financial Leverage)*

Financial Leverage merupakan suatu modal yang digunakan manajer keuangan untuk memaksimalkan return dari pemilik saham ekuitas. Modal perusahaan sendiri terdiri dari beberapa jenis seperti ekuitas, simpanan publik, surat utang, dan lainnya. penggabungan utang atas ekuitas harus tepat supaya meraih return yang maksimal.

##### *3. Leverage Gabungan (Combined Leverage)*

Leverage Gabungan adalah pinjaman modal yang nilai keuntungannya tinggi karena terdapat biaya tetap. Modal atau dana yang tercakup di dalamnya adalah biaya keuangan yang sifatnya positif dan biaya operasional tetap. Keseluruhan dari biaya ini akan mampu memberikan manfaat dan risiko Leverage dengan jumlah yang tepat.

#### 2.1.3.3.4 Indikator Leverage

Menurut (Aryawati et al., 2022:82) menjelaskan rasio *Leverage* ini terdapat beberapa indikator pengukuran *leverage* yaitu:

##### 1. *Debt To Equity ratio* (Rasio utang Terhadap Ekuitas)

DER merupakan rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan relative antara Ekuitas dan Utang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas ini dihitung dengan cara mengambil total kewajiban utang (*Liabilities*) dan membaginya dengan Ekuitas (*equity*).

Rumus yang digunakan:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

##### 2. *Debt Ratio* (Rasio Utang)

Rasio Utang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan utang sebagai sumber dana untuk memperoleh asetnya.

Rumus yang digunakan:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

##### 3. *Times Interest Earned Ratio*

Rasio ini merupakan rasio yang menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga di waktu yang akan datang.

Rumus yang digunakan:

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}}$$

#### **2.1.3.4 Free Cash Flow**

##### **2.1.3.4.1 Pengertian Free Cash Flow**

*Free Cash Flow* atau Arus kas bebas adalah sejumlah uang dari operasi Ketika perusahaan menerima kas yang kemudian dikurangkan dengan investasi yang dihasilkannya. Perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi, maka perusahaan tersebut dikatakan memadai karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran utang, dan deviden. arus kas bebas yang benar-benar tersedia adalah untuk dibayarkan kepada seluruh investor setelah perusahaan membayar aktiva tetap, produk-produk yang baru, dan modal kerja yang dibutuhkan untuk kegiatan operasi yang sedang berjalan (Afifah Fadhilah & Andi Kartika, 2022).

Menurut (Kresno Wibowo et al., 2021) *Free cash flow* adalah kas dari aktivitas operasi dikurangi *capital expenditure* yang dibelanjakan perusahaan untuk memenuhi kapasitas produksi saat ini. *Free Cash Flow* adalah kelebihan kas yang diperlukan untuk mendanai semua proyek yang memiliki nilai *net present value* positif. Semakin besar *Free cash flow* yang tersedia dalam satu perusahaan, maka semakin sehat perusahaan tersebut karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran utang dan deviden.

#### 2.1.3.4.2 Manfaat Free Cash Flow

Menurut (Silalahi et al., 2019) mengemukakan ada beberapa manfaat *Free Cash Flow* yaitu:

1. Meningkatnya arus kas bebas menunjukkan kondisi *finansial* perusahaan semakin kuat, karena memiliki likuiditas yang cukup untuk mendukung ekspansi, memenuhi kewajiban utang, serta membayar dividen kepada pemegang saham.
2. Perusahaan yang memiliki *free cash flow* yang baik berpeluang lebih besar untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan peluang investasi yang ada.
3. *Free cash flow* yang positif, perusahaan dapat menyakinkan investor bahwa pembagian dividen bukan hanya sekedar strategi untuk meningkatkan tantangan pasar.
4. Adanya arus kas bebas menjadi sinyal bagi pasar mengenai kemampuan perusahaan untuk berkembang dan menghadapi tantangan di masa mendatang.
5. Arus kas bebas yang sehat berpotensi untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa investor dan pemegang saham.

#### 2.1.3.4.3 Indikator Free Cash Flow

Menurut (Setyawan, 2019) *Free Cash Flow* dengan rumus yang digunakan kurangi modal belanja dari arus kas operasi.

Rumus yang digunakan:

$$FCF = \frac{\text{Arus kas operasi} - \text{belanja modal}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

FCF (*Free Cash Flow*)

Arus Kas Operasi

Belanja Modal

### **2.1.3.5 Kebijakan Dividen**

#### **2.1.3.5.1 Pengertian Kebijakan Dividen**

Menurut (Suryanti & Amanah, 2020) kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan diakhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa mendatang. Aspek penting dalam kebijakan dividen sebuah perusahaan adalah mengatur pembagian laba dengan bijak antara distribusi dividen dan penambahan laba yang ditahan. Tujuan dari pembagian dividen adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Para investor umumnya mengharapkan imbal hasil yang tinggi oleh karena itu, jika perusahaan memberikan dividen yang besar, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi.

#### **2.1.3.5.2 Jenis – Jenis Dividen**

Menurut (Dr. Samsurijal Hasan, S.P et al., 2022:171) mengemukakan ada beberapa jenis dividen yaitu:

##### **1. Dividen Tunai**

Dividen Tunai adalah dividen yang dibagikan oleh sebuah perusahaan kepada para pemegang sahamnya dalam bentuk uang tunai atau cash. Dividen



jenis ini bisa dikatakan dividen pembagian yang paling sering dilakukan. Dividen tunai bisa dilakukan dari dua hingga empat kali per tahun, pembagian tersebut bergantung dari periodenya.

## 2. Dividen Properti

Dividen property atau dividen barang adalah dividen yang distribusikan menjadi dalam bentuk aset. Dividen ini menjadi jenis yang cukup jarang dilakukan, biasanya dikarenakan proses pembagiannya yang relatif tidak mudah. Perusahaan juga umumnya melakukan pembagian dividen dengan cara ini disebabkan karena tidak ada uang tunai.

## 3. Dividen Likuidasi

Dividen likuidasi adalah dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham yang berupa sebagian laba dan sebagian pengembalian modal. Perusahaan yang akan memberikan dividen likuidasi umumnya merupakan perusahaan yang memiliki rencana untuk menghentikan perusahaannya seperti joint venture atau perusahaan sedang mengalami kebangkrutan.

## 4. Dividen Janji Hutang

Dividen Janji Hutang atau biasa disebut Dividen Skrip adalah dividen yang dibagikan dari perusahaan kepada pemegang saham berupa surat janji hutang.

## 5. Dividen Saham

Dividen saham adalah pembagian saham yang dilakukan dalam bentuk saham dari sebuah perusahaan untuk para investornya. Dalam pembagian dividen jenis ini, investor tidak mendapatkan uang tunai, namun mereka mendapatkan

tambah jumlah saham. Dalam dividen saham, investor akan mendapatkan peningkatan pada jumlah sahamnya.

#### **2.1.3.5.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen**

##### **1. Posisi Likuiditas Perusahaan**

Likuiditas perusahaan sangat besar pengaruhnya terhadap investasi perusahaan dan kebijakan pemenuhan kebutuhan dana. Dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

##### **2. Kemampuan Untuk Meminjam**

Apabila Perusahaan mempunyai kemampuan yang tinggi untuk mendapatkan pinjaman, hal ini juga merupakan fleksibilitas keuangan yang tinggi sehingga kemampuan untuk membayar dividen juga tinggi.

##### **3. Pembatasan dalam perjanjian hutang**

Pembatasan digunakan oleh para kreditur untuk menjaga kemampuan perusahaan tersebut membayar hutangnya.

##### **4. Stabilitas Laba**

Suatu perusahaan yang mempunyai laba stabil sering kali dapat memperkirakan berapa besar laba dimasa yang akan datang. Perusahaan seperti ini biasanya cenderung membayarkan dividend payout ratio yang tinggi daripada perusahaan yang labanya berfluktuasi.

##### **5. Keadaan Pemegang Saham**

Jika sebuah perusahaan memiliki kepemilikan saham yang relatif terbatas, manajemen biasanya menyadari harapan dividen para pemegang saham dan dapat mengambil langkah yang sesuai. Dengan rasio pembayaran dividen yang rendah tentunya dapat diperkirakan apakah perusahaan akan menahan laba untuk kesempatan investasi yang profitable. Untuk perusahaan yang jumlah pemegang sahamnya besar hanya dapat menilai dividen yang diharapkan pemegang saham dalam konteks pasar.

#### **2.1.3.5.4 Teori Kebijakan Dividen**

Ada beberapa teori kebijakan dividen , Berikut ini teori – teori kebijakan dividen menurut **(Dr. Samsurijal Hasan, S.P et al., 2022:181)**:

##### **1. Teori Ketidakrelevan Dividen**

Menurut Modigliani – Miller (MM) menyatakan bahwa dividen tidak relevan berdasarkan; pasar modal sempurna dimana para investor mempunyai kesamaan informasi, tidak ada biaya transaksi dan tidak ada pajak. Para investor bersifat rasional dan semua peserta pasar bersifat penerima harga.

##### **2. Teori *Bird In the Hand***

Teori ini dikemukakan oleh Myron Gordon yang berpendapat bahwa ekuitas atau nilai perusahaan akan turun apabila rasio pembayaran dividen dinaikkan, karena para investor kurang yakin terhadap penerimaan keuantungan modal yang dihasilkan dari laba yang ditahan dibandingkan seandainya para investor menerima dividen.

##### **3. *Residual Dividend Policy***

Menurut teori dividen residual, perusahaan menetapkan kebijakan dividen setelah semua investasi yang menguntungkan habis dibiayai. dengan kata lain dividen yang dibayarkan merupakan 'sisa' (residual) setelah semua usulan investasi yang menguntungkan habis dibiayai.

#### 2.1.3.5.5 Indikator Kebijakan Dividen

Menurut (Jeni, 2021:49) *Dividen Payout Ratio* digunakan dalam model penilaian saham untuk mengestimasi dividen yang dibayarkan pada masa yang akan datang. Rumus yang digunakan:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS} \times 100\%$$

Keterangan:

DPR = *Dividen Payout Ratio*

DPS = Dividen Per saham

EPS = Laba Per saham

## 2.2 Tinjauan Peneliti Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Peneliti Terdahulu**

| No | Nama Peneliti dan Tahun | Variabel Penelitian                                              | Metode Analisis                | Kesamaan Variabel                                        | Hasil Penelitian                                  |
|----|-------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|
| 1  | (Diana, 2023)           | Independen:<br>Likuiditas,<br>Profitabilitas,<br><i>Leverage</i> | Teknik Analisis yang digunakan | Independen:<br>Profitabilitas (X1), <i>Leverage</i> (X2) | Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan |

| No | Nama Peneliti dan Tahun           | Variabel Penelitian                                                                                         | Metode Analisis                                                       | Kesamaan Variabel                                                                     | Hasil Penelitian                                                                             |
|----|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                   | <b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y)<br><b>Moderasi:</b><br>Kebijakan Dividen (Z)                       | adalah regresi linier berganda dan uji moderasi.                      | <b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y)<br><b>Moderasi:</b><br>Kebijakan Dividen (Z) | terhadap nilai perusahaan.<br><i>leverage</i><br>tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 2  | (Ambarwati & Vitaningrum, 2021)   | <b>Independen:</b><br>Likuiditas, Profitabilitas<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan.                   | Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda. | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas (X1)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y) | ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV.                                                     |
| 3  | (Harfani & Nurdiansyah, 2021)     | <b>Independen:</b><br>Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan. | Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier    | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas (X1)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y) | ROA berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.                                        |
| 4  | (Nareza Lazwardy Arafa & Mu'minat | <b>Independen:</b><br>Likuiditas, Profitabilitas, <i>Leverage</i>                                           | Teknik analisis yang digunakan                                        | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas (X1) <i>Leverage</i> (X2)                        | Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan                                                     |

| No | Nama Peneliti dan Tahun      | Variabel Penelitian                                                                                                                                  | Metode Analisis                                                                                         | Kesamaan Variabel                                                                                                                                          | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | us<br>Solichah,<br>2023)     | <b>Dependen:</b><br>Nilai<br>Perusahaan<br><b>Moderasi:</b><br>Kebijakan<br>Dividen                                                                  | adalah<br>analisis<br>Regresi<br>Linear<br>Berganda<br>dan<br>analisis<br>Regeresi<br>Moderasi<br>(MRA) | <b>Dependen:</b><br>Nilai<br>Perusahaan<br>(Y)<br><b>Moderasi:</b><br>Kebijakan<br>Dividen (Z)                                                             | berpengaruh<br>signifikan<br>positif,<br>sedangkan<br><i>Leverage</i><br>tidak<br>berpengaruh<br>signifikan<br>terhadap nilai<br>perusahaan.<br>Kebijakan<br>Dividen<br>mampu<br>memoderasi<br>hubungan<br>Profitabilitas<br>terhadap<br>Nilai<br>perusahaan |
| 5  | (Saragih<br>et al.,<br>2022) | <b>Independen:</b><br>Rasio<br>Profitabilitas,<br><i>Free Cash<br/>Flow</i> ,<br>Rasio<br>Aktivitas,<br>Rasio<br><i>Leverage</i><br><b>Dependen:</b> | Teknik<br>analisis<br>yang<br>digunakan<br>adalah<br>Analisis<br>Regresi<br>Linear<br>Berganda.         | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas<br>(X1), <i>Leverage</i><br>(X2),<br><i>Free Cash<br/>Flow</i> (X3)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai<br>Perusahaan<br>(Y) | ROA<br>berpengaruh<br>signifikan<br>kepada PBV.<br>FCF dan<br><i>Leverage</i><br>tidak<br>berpengaruh<br>pada PBV.                                                                                                                                           |

| No | Nama Peneliti dan Tahun | Variabel Penelitian                                                                                                                                                     | Metode Analisis                                                        | Kesamaan Variabel                                                                                                                                           | Hasil Penelitian                                                                                                                |
|----|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                         | Nilai Perusahaan                                                                                                                                                        |                                                                        |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                 |
| 6  | (Roth & Sedana, 2020)   | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas, Capital Structure, <i>Free Cash Flow</i><br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan<br><b>Moderasi:</b><br><i>Earnings Per Share</i> | Teknik Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi data panel.     | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas (X1) <i>Free Cash Flow</i> (X3)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y)                                            | profitabilitas dan <i>Free Cash Flow</i> memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.                                   |
| 7  | (Tarigan, 2023)         | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Free Cash Flow</i><br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan<br><b>Moderasi:</b><br>Kebijakan Deviden          | Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas (X1), <i>Leverage</i> (X2), <i>Free Cash Flow</i> (X3)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y)<br><b>Moderasi:</b> | ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. <i>Free Cash Flow</i> mampu |

| No | Nama Peneliti dan Tahun | Variabel Penelitian                                                                                                                                          | Metode Analisis                                                                    | Kesamaan Variabel                                                                                                                   | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                 |
|----|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                         |                                                                                                                                                              |                                                                                    | Kebijakan Dividen (Z)                                                                                                               | memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PBV.1 Free Cash Flow dimoderasi oleh Kebijakan Dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 8  | (Ningsih et al., 2021)  | <b>Independen:</b><br>Likuiditas, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan<br><b>Moderasi:</b><br>Kebijakan Deviden | Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan Analisis Inferensial | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas (X1),<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y)<br><b>Moderasi:</b><br>Kebijakan Dividen (Z) | ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan dividen tidak dapat memoderasi profitabilitas                                                          |



| No | Nama Peneliti dan Tahun     | Variabel Penelitian                                                                                                                      | Metode Analisis                                                         | Kesamaan Variabel                                                                                                                       | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                          |
|----|-----------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                             |                                                                                                                                          |                                                                         |                                                                                                                                         | terhadap nilai perusahaan                                                                                                                                                                                 |
| 9  | (Selvianah & Hidayat, 2022) | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas, <i>Free Cash Flow</i> , Kebijakan Deviden, <i>Leverage</i><br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan | Teknik Analisis yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda. | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas (X1), <i>Leverage</i> (X2), <i>Free Cash Flow</i> (X3)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y) | Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>Free cash flow</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, |
| 10 | (Sofia Prima Dewi, 2021)    | <b>Independen:</b><br><i>Leverage</i> , Likuiditas, Ukuran Perusahaan<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan                            | Teknik Analisis yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda. | <b>Independen:</b><br><i>Leverage</i> (X2)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y)                                                  | <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan                                                                                                                                          |

| No | Nama Peneliti dan Tahun       | Variabel Penelitian                                                                                                                                | Metode Analisis                                                         | Kesamaan Variabel                                                                                                                             | Hasil Penelitian                                                                                                                                                            |
|----|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11 | (Ginanjari & Mildawati, 2020) | <b>Independen:</b><br><i>Free Cash Flow</i> ,<br>Profitabilitas,<br><i>Leverage</i> ,<br>Kebijakan Dividen<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan | Teknik Analisis yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda. | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas (X1),<br><i>Leverage</i> (X2),<br><i>Free Cash Flow</i> (X3)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y) | Profitabilitas dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>Free Cash Flow</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 12 | (Rezki Zurriah, 2021)         | <b>Independen:</b><br><i>Free Cash Flow</i><br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan                                                                | Teknik Analisis yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda. | <b>Independen:</b><br><i>Free Cash Flow</i> (X3)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y)                                                  | <i>Free Cash Flow</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.                                                                                         |
| 13 | (Rika Widianita, 2023)        | <b>Independen:</b><br><i>Leverage</i> ,<br>Profitabilitas,<br>Likuiditas,                                                                          | Teknik Analisis yang digunakan                                          | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas (X1),<br><i>Leverage</i> (X2)                                                                            | <i>Leverage</i> dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan                                                                                                       |

| No | Nama Peneliti dan Tahun | Variabel Penelitian                                                                                                                                        | Metode Analisis                                                         | Kesamaan Variabel                                                                                                  | Hasil Penelitian                                                                                                                               |
|----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                         | <i>Free Cash Flow</i> .<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan                                                                                            | adalah Analisis regresi linear berganda.                                | <i>Free Cash Flow</i> (X3)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y)                                             | terhadap nilai perusahaan.<br><i>Free Cash Flow</i> tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.                                         |
| 14 | (Rahmi & Wijaya, 2022)  | <b>Independen:</b><br><i>Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility, Free Cash Flow, Leverage</i><br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan | Teknik Analisis yang digunakan adalah Analisis regresi linear berganda. | <b>Independen:</b><br><i>Leverage</i> (X2), <i>Free Cash Flow</i> (X3)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y) | <i>Free Cash Flow</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |
| 15 | (Dewi et al., 2023)     | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i><br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan<br><b>Moderasi:</b>                              | Teknik Analisis yang digunakan adalah regresi moderasi                  | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas (X1), <i>Leverage</i> (X2)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y)        | ROA berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,                                                            |

| No | Nama Peneliti dan Tahun | Variabel Penelitian                                                                                                                                                    | Metode Analisis                                          | Kesamaan Variabel                                                                                                                                                                    | Hasil Penelitian                                                                                                              |
|----|-------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                         | Kebijakan Dividen                                                                                                                                                      | analisis (MRA).                                          | <b>Moderasi:</b><br>Kebijakan Dividen (Z)                                                                                                                                            | sedangkan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan                                  |
| 16 | (Sinaga et al., 2022)   | <b>Independen:</b><br>Profitability, <i>Leverage</i> , Liquidity, <i>Free Cash Flow</i><br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan<br><b>Moderasi:</b><br>Dividend Policy | Teknik Analisis yang digunakan adalah regresi Data Panel | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas (X1), <i>Leverage</i> (X2), <i>Free Cash Flow</i> (X3)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y)<br><b>Moderasi:</b><br>Kebijakan Dividen (Z) | Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Free Cash Flow</i> berpengaruh positif dan pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan |
| 17 | (Gurnita et al., 2021)  | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas, <i>Leverage</i> ,<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan<br><b>Moderasi:</b>                                                    | Teknik Analisis yang digunakan adalah Metode analisis    | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas (X1), <i>Leverage</i> (X2),<br><b>Dependen:</b><br>Nilai                                                                                        | profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, <i>leverage</i>                                      |

| No | Nama Peneliti dan Tahun            | Variabel Penelitian                                                                                                   | Metode Analisis                                                                | Kesamaan Variabel                                                                                     | Hasil Penelitian                                                                                                                                               |
|----|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                    | Kebijakan Dividen                                                                                                     | statistik inferensial .                                                        | Perusahaan (Y)<br><b>Moderasi:</b> Kebijakan Dividen (Z)                                              | berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan <i>Leverage</i> terhadap nilai perusahaan. |
| 18 | (Prasetya Margono & Gantino, 2021) | <b>Independen:</b> Ukuran Perusahaan, <i>Leverage</i> , Profitability, Dividend Policy<br><b>Dependen:</b> Firm Value | Teknik Analisis yang digunakan adalah Metode analisis regresi linier berganda. | <b>Independen:</b> Profitabilitas (X1), <i>Leverage</i> (X2)<br><b>Dependen:</b> Nilai Perusahaan (Y) | <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.                         |
| 19 | (Baroroh et al., 2024)             | <b>Independen:</b> Company Growth, Profitability,                                                                     | Teknik Analisis yang digunakan                                                 | <b>Independen:</b> Profitabilitas (X1),                                                               | profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai                                                                                                           |

| No | Nama Peneliti dan Tahun | Variabel Penelitian                                                                               | Metode Analisis                                          | Kesamaan Variabel                                                                                                   | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                       |
|----|-------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                         | <i>Free Cash Flow</i><br><b>Dependen:</b><br>Company Value<br><b>Moderasi:</b><br>Dividend Policy | adalah<br><i>Moderated Regression Analysis</i><br>(MRA). | <i>Free Cash Flow</i> (X3)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y)<br><b>Moderasi:</b><br>Kebijakan Dividen (Z) | perusahaan,<br><i>Free Cash Flow</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi Profitabilitas dan Free cash Flow terhadap nilai perusahaan. |

| No | Nama Peneliti dan Tahun     | Variabel Penelitian                                                                                                                                | Metode Analisis                                                        | Kesamaan Variabel                                                                                                                                        | Hasil Penelitian                                                                                                                                                     |
|----|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 20 | (Sholatika & Triyono, 2022) | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas, Likuiditas, <i>Leverage</i><br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan<br><b>Moderasi:</b><br>Kebijakan Dividen | Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linear berganda | <b>Independen:</b><br>Profitabilitas (X1), <i>Leverage</i> (X2)<br><b>Dependen:</b><br>Nilai Perusahaan (Y)<br><b>Moderasi:</b><br>Kebijakan Dividen (Z) | Profitabilitas, <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Dividen tidak dapat memoderasi <i>Leverage</i> terhadap nilai perusahaan |

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit dari penggunaan asset perusahaan. Mempertahankan atau membagikan profitnya merupakan keputusan dari perusahaan dalam menyikapi profit yang diperolehnya. Rasio yang sering dipakai untuk prediksi harga saham atau return saham yaitu *Return on Assets* (ROA). ROA juga tolak ukur ektifivitas emiten dalam menghasilkan profit dengan memanfaatkan asset **(Fadillah et al., 2021)**.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan dimasa depan dinilai baik, artinya nilai perusahaan juga akan semakin baik dimata investor. Profitabilitas juga memiliki makna yang signifikan dalam usaha menjaga keberlangsungan hidup perusahaan untuk jangka Panjang , karena profitabilitas mencerminkan perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dimasa depan atau tidak **(Wulandari & Efendi, 2021)**.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh **(Diana, 2023)**,**(Ambarwati & Vitaningrum, 2021)**,**(Nareza Lazwardy Arafa & Mu'minatus Solichah, 2023)** dan **(Saragih et al., 2022)** menunjukkan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan positif signifikan terhadap nilai perusahaan , sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh **(Ginanjari & Mildawati, 2020)** dan **(Dewi et al., 2023)** menunjukan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:



**H1: diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023**

### **2.3.2 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban - kewajiban jangka panjangnya. *Leverage* merupakan banyaknya jumlah utang yang dimiliki perusahaan dalam melakukan pembiayaan yang dibiayai dengan utang (**Heru Harmadi Sudibyo, 2022**).

*Leverage* adalah faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibayai oleh utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena dapat membawa perusahaan kedalam kategori *Leverage Ekstrem* yaitu kondisi di mana perusahaan terjebak dengan utang yang sangat besar dan sulit untuk mengurangi beban tersebut. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menyeimbangkan jumlah utang yang wajar untuk di ambil dan sumber dana yang tersedia untuk melunasi utang tersebut (**Damaianti, 2020**).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (**Tarigan, 2023**), (**Sofia Prima Dewi, 2021**), (**Rika Widianita, 2023**), (**Sinaga et al., 2022**) dan (**Prasetya Margono & Gantino, 2021**) menunjukkan *Leverage* terhadap nilai perusahaan positif signifikan terhadap nilai perusahaan , sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (**Diana, 2023**), (**Selvianah & Hidayat, 2022**), dan (**Rahmi & Wijaya, 2022**) menunjukan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H2: diduga *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023**

### **2.3.3 Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan**

Arus kas bebas atau *free cash flow* merupakan salah satu komponen dalam laporan keuangan yang dianggap penting selain laba, karena dengan mengetahui saldo arus kas bebas dalam suatu perusahaan, manajemen dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan nilai pemegang saham, sehingga investor akan secara permanen menanamkan saham nya pada perusahaan. Tanpa kas, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membeli bahan baku, membayar dividen, membayar utang, maupun melakukan akuisisi **(Tarigan, 2023)**.

Arus kas bebas adalah menggambarkan arus kas uang tunai dari aktivitas operasi dikurangi modal bersih perubahan dan perubahan modal kerja. Arus bebas di perusahaan menunjukkan efek tambahan pada investasi atau disinvestasi dalam aset operasi. Sightings arus kas bebas di perusahaan menunjukkan uang tunai gratis digunakan untuk pelunasan hutang atau kembali ke pemegang saham **(Widi et al., 2021)**.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh **(Tarigan, 2023)**,**(Ginanjar & Mildawati, 2020)** dan **(Rika Widianita, 2023)** menunjukkan *Free Cash Flow* terhadap nilai perusahaan positif signifikan terhadap nilai perusahaan , sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh **(Saragih et al., 2022)**,**(Selvianah & Hidayat, 2022)**, dan **(Rika Widianita, 2023)** menunjukan *Free Cash Flow* tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

**H3: diduga *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023**

#### **2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi**

Teori sinyal menjelaskan tentang perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan informasi untuk investor terkait dengan pandangan manajemen pada prospek perusahaan di masa depan. Kebijakan dividen mampu memperkuat profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen juga erat dalam memperoleh laba. Jika perusahaan memperoleh laba yang tinggi, maka perusahaan dalam membayarkan dividen juga tinggi. Dengan pembayaran dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan dan dapat memberikan sinyal positif untuk para investor tentang prospek perusahaan di masa depan. Dividen yang tinggi akan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Bagi perusahaan dividen yang besar akan mempengaruhi harga saham yang cenderung tinggi sehingga membuat nilai perusahaan juga akan tinggi (Nurhayati & Kartika, 2020).

Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan maka akan memberikan dampak positif yaitu menarik minat investor untuk membeli saham.

Profitabilitas yang tinggi dan kebijakan dividen yang optimal dapat mencerminkan prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan harga saham dan juga meningkatkan nilai perusahaan (Nurhayati & Kartika, 2020)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi et al., 2023) menunjukkan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi, sedangkan penelitian dilakukan oleh (Sinaga et al., 2022) menunjukkan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi,

**H4: diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan dividen sebagai variabel Moderasi pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023**

#### **2.3.5 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel Moderasi**

Perusahaan dengan hutang yang tinggi akan memprioritaskan penggunaan laba untuk membiayai semua investasi dan anggaran modalnya, sehingga makin besar kebutuhan perusahaan akan berdampak pada dividen yang dibayarkan pada investor. Kebijakan yang diambil dalam menentukan jumlah utang tentu memerlukan pertimbangan yang rumit karena secara langsung akan mempengaruhi tingkat pembayaran dividen terhadap investor. Meningkatnya hutang akan menurunkan hak pemegang saham, karena laba yang digunakan untuk membayar dividen jadi berkurang. Rendahnya pembayaran dividen pada perusahaan yang memiliki hutang membuat investor lebih memilih berinvestasi pada perusahaan

yang mampu memberikan dividen yang tinggi. pembayaran deviden yang rendah dianggap sebagai prospek yang kurang menguntungkan dimasa depan sehingga menyebabkan turunnya kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang akan berpengaruh pada penurunan harga saham. Harga saham yang turun akan mempengaruhi nilai perusahaan (Setiawati, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nareza Lazwardy Arafa & Mu'minatus Solichah, 2023) menunjukan *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi, sedangkan penelitian dilakukan oleh (Sholatika & Triyono, 2022) menunjukan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi,

**H5: diduga *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan dividen sebagai variabel Moderasi pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023**

#### **2.3.6 Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan dividen sebagai variabel Moderasi**

kebijakan dividen tetap tidak mempengaruhi arus kas bebas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan tidak semua investor memperhatikan besaran dividen yang dibagikan, namun mereka yang bermain di pasar modal memilih berinvestasi dengan cara cepat pemegang yang pergerakan harga sahamnya fluktuatif yang didorong oleh faktor eksternal. Oleh karena itu, pembagian dividen yang besar tidak meningkatkan nilai perusahaan (Baroroh et al., 2024).

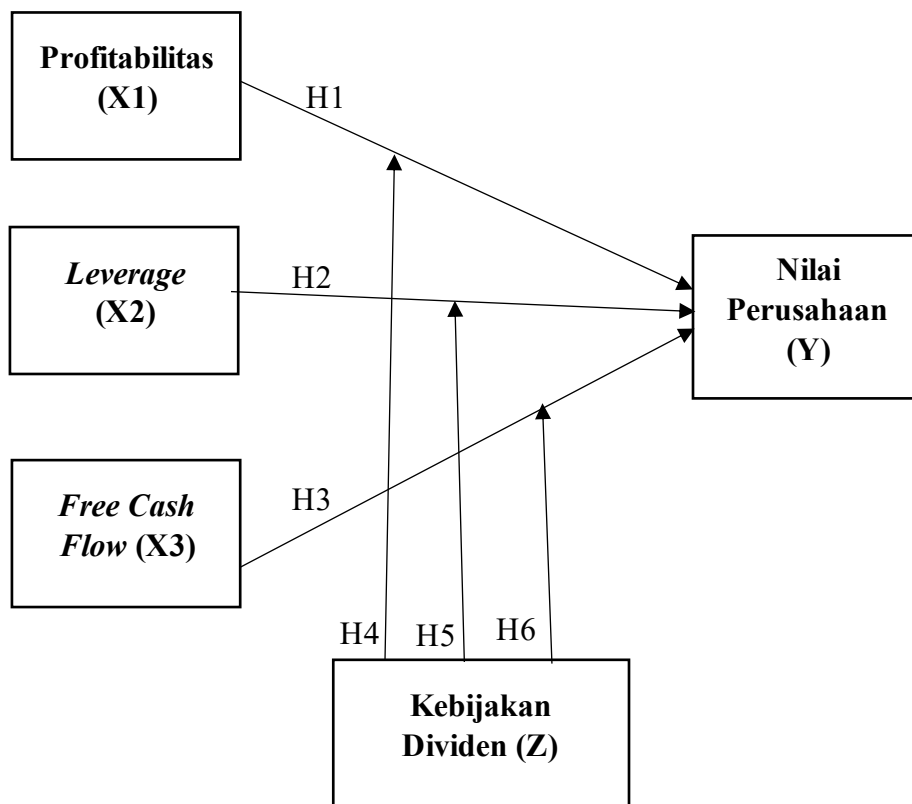
suatu perusahaan dalam tahap matang diwakili oleh jumlah yang besar dari arus kas bebas. Kondisi suatu perusahaan yang menghasilkan banyak kas dari aktivitas operasinya dan mempunyai sisa kas yang digunakan untuk membayar dividen, hal ini sejalan dengan hipotesis arus kas bebas yang menyatakan bahwa perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi tentunya mampu membayar dividen. dividen yang tinggi. Arus kas bebas juga mencerminkan kinerja manajemen keuangan dalam mengambil keputusan keuangan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham jika perusahaan benar-benar mempunyai kas bebas, yang dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen (Sinaga et al., 2022).

Berdasarkan penelitian dilakukan oleh (Baroroh et al., 2024) menunjukan *Free Cash Flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi,

**H6: diduga *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan dividen sebagai variabel Moderasi pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2023**

## 2.4 Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, dan *Free Cash Flow* terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan dengan variabel moderasi Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 - 2023. Berdasarkan perumusan hipotesis diatas, maka peneliti menggambarkan model penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah menggunakan desain penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Penelitian asosiatif dengan hubungan kausal merupakan jenis yang digunakan untuk menganalisis hubungan yang bersifat sebab – akibat antara dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen (variabel terikat) sebagai variabel yang dipengaruhi (Adil, 2023:26). Pada penelitian ini penulis akan memaparkan mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 -2023.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian menurut (Sahir, 2021:16). Dalam Penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu variabel dependen, variabel independen dan variabel moderasi.



### **1.Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

### **2.Variebel Independen (X)**

Variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah Profitabilitas (X1), Leverage (X2), dan Free Cash Flow (X3).

### **3.Variabel Moderasi (Z)**

Variabel moderasi (*moderating variable*) adalah variabel yang memperlemah atau memperkuat hubungan atau dampak dari hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam Penelitian ini yang termasuk variabel moderasi adalah Kebijakan Dividen (Z).

#### **3.2.2 Definisi Operasional Variabel**

Dari penjelasan diatas, maka didapat kesimpulan dari Definisi Operasional Variabel dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel**

| NO | Variabel             | Definisi Operasional Variabel                                                                                              | Sumber                   | Rasio                                   |
|----|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------------|
| 1  | Nilai Perusahaan (Y) | Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar.                     | (Jeni, 2021)             | $PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{NBVS}$ |
| 2  | Profitabilitas (X1)  | Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, dan profitabilitas tinggi menarik minat investor | (Ramdhonah et al., 2019) | $ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aset}}$   |
| 3  | <i>Leverage</i> (X2) | Leverage mengukur seberapa                                                                                                 | (Amri, 2021)             |                                         |

| NO | Variabel                   | Definisi Operasional Variabel                                                                                             | Sumber                       | Rasio                                                               |
|----|----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
|    |                            | besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang dan menggambarkan kapasitas perusahaan untuk menambah penghasilan.          |                              | $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$             |
| 4  | <i>Free Cash Flow (X3)</i> | <i>Free cash flow</i> adalah kas dari operasi setelah dikurangi pengeluaran modal, yang mendanai proyek bernilai positif. | (Kresno Wibowo et al., 2021) | $FCF = \frac{\text{CFO} - \text{Belanja Modal}}{\text{Total Aset}}$ |

| NO | Variabel              | Definisi Operasional Variabel                                                                                    | Sumber                    | Rasio                   |
|----|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|-------------------------|
| 5  | Kebijakan Dividen (Z) | Kebijakan dividen adalah keputusan tentang distribusi laba atau mempertahankan kannya untuk investasi masa depan | (Suryanti & Amanah, 2020) | $DPR = \frac{DPS}{EPS}$ |

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Populasi

Menurut (Sahir, 2021) Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023 sebanyak 124 perusahaan yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 3.3.2 Sampel

Menurut (Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., 2021) sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh

sebuah Populasi. Jenis Pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah *Purposive Sampling*, dengan kriteria:

1. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023
2. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang IPO di bawah tahun 2019 -2023
3. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang melaporkan keuangan secara berturut - turut tahun 2019 -2023
4. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI yang menggunakan mata uang Rupiah
5. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang mendapatkan keuntungan tahun 2019 -2023
6. Perusahaan Yang Membagikan Dividen Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2019 -2023

**Tabel 3.2**

**Proses Pengambilan Sampel Penelian**

| <b>NO</b> | <b>Kriteria Pemilihan Sampel</b>                                                                                   | <b>Jumlah</b> |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1         | Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023                | 124           |
| 2         | Perusahan Sektor Industri Barang Konsumsi yang IPO di Atas tahun 2019 -2023                                        | (52)          |
| 3         | Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak melaporkan keuangan secara berturut - turut tahun 2019 -2023 | (7)           |

| <b>NO</b>                                             | <b>Kriteria Pemilihan Sampel</b>                                                                     | <b>Jumlah</b> |
|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 4                                                     | Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI yang tidak menggunakan mata uang Rp | (2)           |
| 5                                                     | Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tidak mendapatkan keuntungan tahun 2019 -2023        | (30)          |
| 6                                                     | Perusahaan Yang Tidak Membagikan Dividen Sektor Industri Barang Konsumsi 2019 -2023                  | (9)           |
| Jumlah Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai sampel |                                                                                                      | <b>24</b>     |
| Jumlah data periode penelitian (24 x 5 tahun)         |                                                                                                      | <b>120</b>    |

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan proses pengambilan sampel tersebut, maka diperoleh hasil 24 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang sesuai kriteria yang telah ditentukan, perusahaan akan di sajikan dalam tabel sampel penelitian berikut ini:

**Tabel 3.3**

**Daftar Nama Perusahaan Yang Memenuhi Sampel Penelitian**

| <b>No</b> | <b>Kode</b> | <b>Nama Perusahaan</b>                 | <b>Tanggal IPO</b> |
|-----------|-------------|----------------------------------------|--------------------|
| 1         | AMRT        | Sumber Alfaria Trijaya Tbk             | 15 JAN 2009        |
| 2         | EPMT        | Enseval Putera Megatrading Tbk         | 01 AGT 1994        |
| 3         | MIDI        | Midi Utama Indonesia Tbk               | 30 NOV 2010        |
| 4         | SDPC        | Millennium Pharmacon Internasional Tbk | 07 MEI 1990        |

| <b>No</b> | <b>Kode</b> | <b>Nama Perusahaan</b>          | <b>Tanggal<br/>IPO</b> |
|-----------|-------------|---------------------------------|------------------------|
| 5         | AALI        | Astra Argo lestari tbk          | 09 DES 1997            |
| 6         | BISI        | Bisi Internasional tbk          | 28 MEI 2001            |
| 7         | BUDI        | Budi Starch & Sweetener Tbk     | 08 MEI 1995            |
| 8         | CEKA        | Wilmar Cahaya Indonesia Tbk     | 09 JULI 1996           |
| 9         | CPIN        | Charoen Pokphand Indonesia Tbk  | 19 MAR 1991            |
| 10        | DLTA        | Delta Djakarta Tbk              | 27 FEB 1984            |
| 11        | DSNG        | Dharma Satya Nusantara Tbk      | 14 JUNI 2013           |
| 12        | GOOD        | Garudafood Putra Putri Jaya Tbk | 10 OKT 2018            |
| 13        | ICBP        | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk  | 07 OKT 2010            |
| 14        | INDF        | Indofood Sukses Makmur Tbk      | 14 JULI 1994           |
| 15        | JPFA        | Japfa Comfeed Indonesia Tbk     | 23 OKT 1989            |
| 16        | LSIP        | PP London Sumatra Indonesia Tbk | 05 JULI 1996           |
| 17        | MYOR        | Mayora Indah Tbk                | 10 JULI 1990           |
| 18        | ROTI        | Nippon Indosari Corpindo Tbk    | 28 JUNI 2010           |
| 19        | SKLT        | Sekar Laut Tbk                  | 08 SEP 1993            |
| 20        | TGKA        | Tigaraksa Satria Tbk            | 11 JUNI 1990           |

| No | Kode | Nama Perusahaan                               | Tanggal IPO  |
|----|------|-----------------------------------------------|--------------|
| 21 | ULTJ | Ultra Jaya Milk Industry& Trading Company Tbk | 02 JULI 1990 |
| 22 | HMSP | H.M. Sampoerna Tbk                            | 15 AGT 1990  |
| 23 | WIIM | Wismilak Inti Makmur Tbk                      | 18 DES 2012  |
| 24 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk                        | 11 JAN 1982  |

Sumber data: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.3 Jenis Penelitian

Menurut (Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana & Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., 2021) Jenis penelitian kuantitatif merupakan investigasi sistematis mengenai sebuah fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik dengan cara membaca tabel, grafik atau angka yang telah tersedia kemudian dilakukan beberapa uraian atau penafsiran dari data – data tersebut.

### 3.3.4 Jenis Data yang Digunakan

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diteliti. Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan yang diperoleh dari dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2023 yang dapat di akses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).



### **3.3.5 Teknik dan Analisis Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen – dokumen yang ada atau catatan – catatan yang tersimpan. Dalam penelitian ini melalui studi dokumentasi yang dilakukan diperoleh data berupa laporan keuangan tahunann perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023 yang dipublishkan pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) secara lengkap, serta diperoleh data berupa jurnal – jurnal dan situs internet yang berhubungan dengan tema penelitian.

#### **2. Teknik Studi Kepustakaan**

Teknik Kepustakaan adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengolah artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu maupun media tulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penulisan untuk memperoleh tujuan sehingga dapat dijadikan sebagai landasan teori.

#### **3. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan cara statistk, yakni menganalisa dengan berbagai dasar statistik dengan cara memabca tabel,grafik,atau angka yang telahtersedia. Data yang diperoleh dalam penilitian ini akan menggunakan bantuan komputer yaitu program aplikasi SPSS.

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range dan skewness (Kemencengan dsitribusi). Statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel **(Sahir, 2021)**. Hal ini berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data – data serta penyajian hasil peringkat tertentu.

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memenuhi syarat atau tidak. Terdapat 4 cara untuk melakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastistas,

##### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal **(Agus Dwi Cahya et al., 2021)**. Dalam penelitian ini mendeteksi normalitas data dilakukan dengan uji Kolmogrov-Smirnov melalui program SPSS. Uji Normalitas pengujian yang digunakan adalah nilai  $p\text{-value} > 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi secara normal dan signifikan sedangkan apabila jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data tidak terdistribusi secara normal dan tidak signifikan **(Fiqihta et al., 2020)**.

#### 3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Dr. I Wayan Widana, S.Pd. & Muliani, 2020:56) Uji Multikolinieritas menyatakan bahwa pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak, Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai Tolerance (toleransi) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Pedoman model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai nilai tolerance  $\leq 0,1$  atau nilai VIF  $\geq 10$ .

#### 3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Vikaliana et al., 2022:23) Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model Regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas dalam data panel, dapat digunakan uji White dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi 5%. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi maka terdapat kesamaan varian atau terjadi homoskedastisitas antara nilai-nilai variabel independen dengan residual setiap variabel itu sendiri. pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan” sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansinya probabilitas  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak ada Heterokedastisitas.

2. Jika nilai signifikansinya probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan ada Heterokedastisitas.

#### **3.4.2.4 Uji Autokorelasi**

Menurut (Ghozali,2018) Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin – Watson. Test Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan Konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi antara variabel independen. Ketentuan ada tidaknya autokorelasi dalam sebuah model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan Kriteria nilai Durbin-Watson sebagai berikut:

1. Jika  $0 < dw < dl$ , berarti ada autokorelasi Positif
2. Jika  $4 - dL < dw < 4$ , berarti ada autokorelasi negatif
3. Jika  $2 < dw < 4 - dU$  atau  $dU < dw < 2$ , berarti tidak ada autokorelasi positif atau negatif
4. Jika  $dL < dw < dU$  atau  $4 - dU < dw < 4 - dL$ , pengujian tidak menyakinkan untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data
5. Jika nilai  $du < dw < 4 - du$  maka tidak terjadi autokorelasi

#### **3.4.3 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel  $(X_1)$ ,  $(X_2)$ , dan  $(X_3)$  terhadap variabel dependen hasil  $(Y)$ .

Dalam Penelitian ini analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (X1), Leverage (X2), dan Free Cash Flow (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2019 -2023. Persamaan regresi yang dipakai adalah sebagai berikut (Aryani, 2020):

Model Regresi Persamaan I

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

#### 3.4.3.1 Moderating Regression Analysis (MRA)

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Variabel moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis apakah hipotesis penelitian terbukti signifikan atau tidak. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka hipotesis ditolak, begitu sebaliknya. Dengan rumus persamaan sebagai berikut:

Model Regresi Persamaan II

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_4 * Z + \beta_6 X_5 * Z + \beta_7 X_6 * Z + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Profitabilitas

$X_2 = \text{Leverage}$

$X_3 = \text{Free Cash Flow}$

$Z = \text{Kebijakan Dividen}$

$\beta_1 = \text{Koefisien regresi untuk } (X_1)$

$\beta_2 = \text{Koefisien regresi untuk } (X_2)$

$\beta_3 = \text{Koefisien regresi untuk } (X_3)$

$\beta_5 = \text{Koefisien regresi Untuk } (Z)$

$\beta_5 = \text{Koefisien Variabel Moderasi } (X_1 * Z)$

$\beta_6 = \text{Koefisien Variabel Moderasi } (X_2 * Z)$

$\beta_7 = \text{Koefisien Variabel Moderasi } (X_3 * Z)$

### 3.4.4 Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data – data dalam menentukan Keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Diantaranya sebagai berikut:

#### 3.4.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam Uji t dilakukan rumus  $t_{hitung}$  yaitu (Sahir, 2021):

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi parsial

n = banyaknya sampel

k = Jumlah Variabel independen

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual
2. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.

#### 3.4.4.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut **(Fiqihta et al., 2020)** pada prinsipnya uji simultan dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka yakni bahwa secara keseluruhan variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan. Atau bila  $sign F < 0.05$  berarti variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (n - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

K = jumlah variabel independent

n = jumlah sampel

#### **3.4.4.3 Uji $R^2$ (Uji Koefisien Determinasi)**

Menurut **(Maranti, 2022)** Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0 dan 1. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, jika koefisien sama dengan nol, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen. Oleh karena itu banyak peneliti yang menggunakan adjusted  $R^2$  pada saat mengevaluasi model regresi.



## **BAB IV**

### **ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Profil Perusahaan**

**1. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)**

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk berdiri sejak didirikan pada 22 Februari 1989. Di tahun yang sama jugalah perusahaan ini memulai kegiatan usahanya secara komersial. Sebelum menjadi Sumber Alfaria Trijaya, bisnis ritel ini didirikan oleh salah satu pengusaha Indonesia, Djoko Susanto. Pada awalnya, bisnis Alfamart hanya sebuah usaha dagang rokok dan barang-barang konsumsi. Kemudian, mayoritas kepemilikan bisnis ini dijual kepada PT HM Sampoerna pada Desember 1989.

**2. PT Enseval Putra Megatrading Tbk (EPMT)**

PT Enseval Putera Megatrading Tbk adalah anak perusahaan PT Kalbe Farma Tbk yang bergerak di bidang distribusi, pemasaran, dan penjualan produk kesehatan. Perusahaan ini didirikan pada 26 Oktober 1988 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1993.

**3. PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI)**

Midi Utama Indonesia Tbk PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) adalah perusahaan ritel yang IPO pada 30 November 2010 dengan nama awal PT Midimart Utama. Gerai pertama mereka, Alfamidi, dibuka di Jalan Garuda, Jakarta Pusat.

**4. PT Millennium Pharmacon Internasional Tbk (SDPC)**

PT Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC) adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk farmasi, alat kesehatan, dan kosmetik di Indonesia. Didirikan pada tahun 1997, perusahaan ini menjadi salah satu pemain utama dalam menyediakan produk kesehatan berkualitas dengan jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia. Perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1990 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SDPC.

5. PT Astra Argo Lestari Tbk (AALI)

PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro “Perseroan” berdiri sejak 3 Oktober 1988 dengan nama PT Suryaraya Cakrawala. Pada Agustus tahun 1989, perseroan berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga. Perseroan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit ini, juga pernah mengembangkan perkebunan teh dan kakao di Jawa Tengah pada tahun 1990 dan meluncurkan produk minyak goreng dengan merek “Cap Sendok” pada tahun 1992.

6. PT Bisi Internasional Tbk (BISI)

PT BISI International Tbk (BISI) adalah perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang produksi dan distribusi benih, pestisida, dan pupuk. Berdiri pada tahun 1983 dan berkantor pusat di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan ini juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BISI sejak melakukan IPO pada tahun 2007.

7. PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)

PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI) sebuah perusahaan yang tergabung dalam Grup Sungai Budi, didirikan pada bulan Januari 1979. Operasi komersialnya

dimulai pada bulan Januari 1981 dan melakukan IPO pada bulan Mei 1995. Perusahaan ini memproduksi bahan kimia, produk plastik dan produk makanan, termasuk produk turunan yang dihasilkan dari singkong, ubi jalar, kelapa sawit dan hasil pertanian lainnya. Produk utamanya adalah tepung tapioka, pemanis, asam sulfat, dan terpal plastik. Sedangkan produk sekundernya adalah pupuk organik

#### 8. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) adalah perusahaan multinasional di Indonesia yang memproduksi minyak nabati dan minyak khusus untuk industri makanan dan perdagangan umum. Didirikan pada tahun 1988 dengan nama Cahaya Kalbar. Melakukan IPO pada tahun 1996, kemudian berganti nama menjadi sekarang pada tahun 2013. Produknya dipasarkan di pasar domestik dan internasional. Perusahaan ini merupakan bagian dari Wilmar International Limited.

#### 9. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited dan melakukan IPO pada bulan Maret 1991. Kegiatan usaha perusahaan meliputi pakan unggas, rumah potong hewan dan pengepakan daging, pengolahan dan pengawetan daging, pembuatan tepung, bumbu masak, produk farmasi untuk hewan, pengemasan plastik, penyediaan pergudangan, penyimpanan dan gudang berpendingin, serta perdagangan hewan hidup.

#### 10. PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)

PT Delta Djakarta Tbk (DLTA) adalah produsen dan distributor bir pilsner dan bir stout, didirikan di Indonesia sebagai tempat pembuatan bir Jerman pada

tahun 1932. Pada tahun 1970, perusahaan mengadopsi nama PT Delta Djakarta. Seiring pertumbuhannya dan menjadi salah satu pemain utama di industri bir dalam negeri, perusahaan ini melakukan IPO pada tahun 1984. Saat ini PT Delta Djakarta memiliki jaringan dealer di seluruh Indonesia, memproduksi dan mengekspor bir pilsner dengan merek Batavia.

#### 11. PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG)

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) adalah perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia yang bergerak di sektor perkebunan kelapa sawit dan produk kayu olahan. Didirikan pada tahun 1980 dan berkantor pusat di Jakarta, DSNG mengelola perkebunan kelapa sawit yang menghasilkan minyak sawit mentah (CPO) serta memproduksi kayu lapis dan produk kayu berkualitas tinggi untuk pasar domestik dan internasional. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DSNG sejak melakukan IPO pada tahun 2013.

#### 12. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD) adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman. Didirikan pada tahun 1994, perusahaan ini memasarkan produk-produk dengan merek terkenal seperti Garuda, Gery, Chocolatos, dan Clevo. GOOD terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham GOOD dan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) pada 10 Oktober 2018

#### 13. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah salah satu perusahaan konsumen terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang produksi makanan dan minuman. Didirikan pada tahun 2009 sebagai anak usaha dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk, ICBP memproduksi berbagai produk, seperti mie instan (Indomie), makanan ringan, produk susu, minuman, bumbu penyedap, makanan khusus, dan kemasan. ICBP melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) pada 7 Oktober 2010 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ICBP.

#### 14. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah salah satu perusahaan makanan terintegrasi terbesar di Indonesia, didirikan pada tahun 1990. Perusahaan ini beroperasi di berbagai segmen bisnis, termasuk produksi mi instan, bumbu masak, makanan ringan, produk susu, tepung terigu, minyak goreng, margarin, serta agribisnis, distribusi, dan kemasan. Indofood melakukan IPO pada 14 Juli 1994 dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham INDF.

#### 15. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) didirikan pada bulan Januari 1971, merupakan perusahaan agro-pangan yang memproduksi pakan ternak, peternakan unggas, produksi komersial ayam pedaging, ikan, udang, daging sapi, dan produk makanan olahan. Perusahaan melakukan IPO pada tanggal 23 Oktober 1989. Beberapa produknya yang terkenal di Indonesia antara lain Comfeed dan Benefeed, Best Chicken dan Tora-Tora, Tokusen Wagyu Beef, dan Vaqsimune. Berada di kawasan Wisma Millenia, 7th Floor, Jl. Letjend M.T. Haryono Kav. 16, South Jakarta, DKI Jakarta.

#### 16. PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP)

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) adalah perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, dan teh. Berdiri sejak tahun 1906, Perkebunan perusahaan ini tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, seperti Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Jawa. Perusahaan ini melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) pada tahun 1996 dan sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode LSIP.

#### 17. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) adalah perusahaan barang konsumen yang bergerak cepat, didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama di Tangerang, Banten. Perusahaan ini melakukan IPO pada bulan Juli 1990. Berawal dari menysar penjualan ke wilayah Jakarta dan sekitarnya, perusahaan mampu memperluas jangkauan hingga ke Asia Tenggara. Beberapa merek terkenalnya adalah Energen, Choki Choki, Torabika, Astor, Kopiko, dan Roma.

#### 18. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) adalah perusahaan yang bergerak di industri makanan, khususnya produksi roti kemasan, dengan merek terkenal Sari Roti. Didirikan pada tahun 1995, perusahaan ini menjadi salah satu produsen roti terbesar di Indonesia, memproduksi berbagai jenis roti, termasuk roti tawar, roti manis, dan roti isi yang tersebar luas di supermarket dan minimarket di seluruh Indonesia. ROTI melakukan IPO pada tahun 2010 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ROTI.

#### 19. PT Sekar Laut Tbk (SKLT)

PT Sekar Laut Tbk (SKLT) adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang manufaktur, pertanian, perdagangan, dan pengembangan makanan dan minuman. Didirikan pada tahun 1966 sebagai industri rumahan di Sidoarjo, Jawa Timur, perusahaan ini telah berkembang menjadi produsen terkemuka dalam kategori kerupuk, sambal, bumbu masakan instan, melinjo, saos, dan makanan ringan lainnya. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham SKLT.

#### 20. PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA)

PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA) adalah perusahaan distribusi Indonesia yang bergerak di berbagai sektor, termasuk produk konsumen, layanan pengisian ulang gas LPG, dan jasa pengemasan produk. Didirikan pada tahun 1986, perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TGKA. Perusahaan ini menyediakan berbagai produk rumah tangga dan memiliki jaringan distribusi yang luas di Indonesia. TGKA melakukan IPO pada tahun 1990.

#### 21. PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di industri makanan dan minuman, khususnya produk susu dan minuman teh. Didirikan pada tahun 1958, perusahaan ini dikenal dengan merek-merek terkenal seperti Ultra Milk dan Teh Kotak. UL TJ terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham UL TJ dan melakukan penawaran

umum perdana saham (IPO) pada 2 Juli 1990. Yang memungkinkan produk memiliki masa simpan yang lebih lama tanpa pengawet.

#### 22. PT H.M. Sampoerna Tbk (HMSP)

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) adalah salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia, didirikan pada tahun 1913 oleh Liem Seeng Tee di Surabaya. Perusahaan ini memproduksi berbagai merek rokok terkenal, seperti Dji Sam Soe, A Mild, dan Sampoerna Kretek. Pada tahun 2005, melakukan mitra dengan sejumlah Mitra Produksi Sigaret (MPS). Saham HMSP tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 15 Agustus 1990.

#### 23. PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di industri rokok, memproduksi berbagai merek rokok kretek seperti Wismilak Diplomat dan Galan. Didirikan pada tahun 1994, WIIM terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham WIIM dan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) pada 18 Desember 2012.

#### 24. PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang produksi dan distribusi barang konsumsi, termasuk produk perawatan tubuh, rumah tangga, dan makanan serta minuman. Didirikan pada tahun 1933, perusahaan ini memasarkan berbagai merek terkenal seperti lifebuoy, pepsodent, rinso, dan walls. UNVR terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan



kode saham UNVR dan melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) pada tahun 1982.

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Dengan seluruh data dan informasi yang telah dikumpulkan maka tahapan selanjutnya adalah mengolah data menggunakan SPSS 21. Hasil pengolahan data ini kemudian didapatkan dalam bentuk statistik deskriptif pada tabel 4.2. Tabel ini memberikan gambaran menyeluruh tentang karakteristik setiap variabel penelitian.

**Tabel 4.1**  
**Uji Statistik Deskripsif**

##### Descriptive Statistics

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| PBV                | 120 | .271    | 60.672  | 4.29548 | 9.460393       |
| ROA                | 120 | .002    | .358    | .09370  | .067202        |
| DER                | 120 | .103    | 4.904   | 1.06341 | 1.061564       |
| FCF                | 120 | -.097   | .405    | .09881  | .104217        |
| DPR                | 120 | .043    | 2.532   | .49568  | .455420        |
| Valid N (listwise) | 120 |         |         |         |                |

Sumber: *SPSS 21 (Data Sekunder Diolah)*

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah data pada setiap variabel yaitu 120 pengamatan yang bersumber dari 24 sampel pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023. Masing – masing variabel akan diuraikan sesuai dengan data pada tabel 4.2 berikut:

### 1. **Profitabilitas**

Hasil penelitian statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 120 pengamatan, data Profitabilitas berkisar antara 0.002 sampai 0.358 dengan rata – rata (*Mean*) sebesar 0.09370 dengan standar deviasi 0.067202.

### 2. **Leverage**

Hasil penelitian statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 120 pengamatan, data *Leverage* berkisar antara 0.103 sampai 4.904 dengan rata – rata (*Mean*) sebesar 1.06341 dengan standar deviasi 1.061564.

### 3. **Free Cash Flow**

Hasil penelitian statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 120 pengamatan, data Profitabilitas berkisar antara -0.097 sampai 0.405 dengan rata – rata (*Mean*) sebesar 0.09881 dengan standar deviasi 0.104217.

### 4. **Kebijakan Dividen**

Hasil penelitian statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 120 pengamatan, data Profitabilitas berkisar antara 0.043 sampai 2.532 dengan rata – rata (*Mean*) sebesar 0.49568 dengan standar deviasi 0.455420.

### 5. **Nilai Perusahaan**

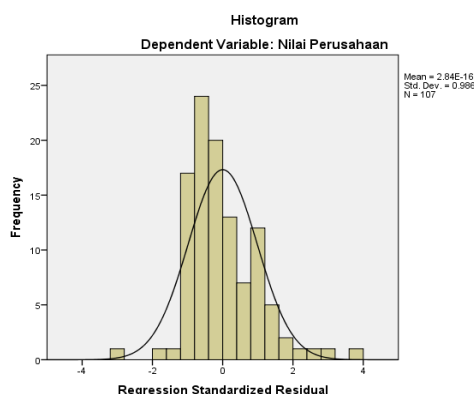
Hasil penelitian statistik deskriptif pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 120 pengamatan, data Profitabilitas berkisar antara 0.271 sampai 60.672 dengan rata – rata (*Mean*) sebesar 4.29548 dengan standar deviasi 9.460393.

## 4.3 Uji Asumsi Klasik

### 4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa residual

pada model regresi berdistribusi normal. Secara dilihat normalitas dapat di periksa melalui histogram. Jika kurva pada diagram menceng ke kanan maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Histogram yang berbentuk lonceng menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi:



**Gambar 4. 1**

### **Uji Histogram Tanpa Moderasi**

***Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder Diolah)***

Dari gambar 4.1 diatas dapat dilihat grafik histogram dari Profitabilitas (X1), Leverage(X2) dan Free Cash Flow (X3) terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa asumsi normalitas residual pada model regresi terpenuhi dan menyimpulkan bahwa uji normalitas memberikan grafik pola distribusi melenceng ke kanan yang artinya bahwa data berdistribusi normal.

Sehingga dapat dsimpulkan model regresi memenuhi asusmsi normalitas dan hasil pengujian nromalitas juga didukung dengan uji Kolmogrov-Smirnov pada tabel 4.2 berikut.

**Tabel 4.2**

**Hasil Pengujian Normalitas Kolmogrov – Smirnov Tanpa Moderasi**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

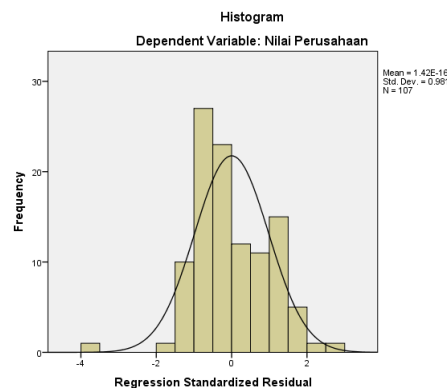
|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 107                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.47103931              |
|                                  | Absolute       | .126                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | .126                    |
|                                  | Negative       | -.104                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.306                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .066                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder Diolah)*

Dapat memperlihatkan hasil pengujian Kolmogrov – Smirnov terlihat pada tabel 4.2 bahwa nilai signifikansi uji tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar  $0,066 > 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa data yang di gunakan dalam model regresi berdistribusi normal. Lalu pada persamaan 2 dapat dirumuskan sebagai berikut:



**Gambar 4. 2**  
**Uji Histogram dengan Moderasi**

**Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder Diolah)**

Dari gambar 4.2 diatas dapat dilihat grafik histogram dari Profitabilitas (X1), Leverage(X2) dan Free Cash Flow (X3) terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen (Z) menyimpulkan bahwa uji normalitas memberikan grafik pola distribusi melenceng ke kanan yang artinya bahwa data berdistribusi normal.

Sehingga dapat disimpulkan model regresi memenuhi asumsi normalitas dan hasil pengujian normalitas juga didukung dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov - Smirnov dengan Moderasi**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 107                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | .43382545               |
|                                    | Absolute       | .109                    |
| Most Extreme Differences           | Positive       | .109                    |
|                                    | Negative       | -.091                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | 1.124                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .160                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: **SPSS 21 (Data Sekunder Diolah)**

Dapat dilihat hasil pengujian Kolmogorov – Smirnov terlihat pada tabel 4.3 bahwa nilai signifikansi uji tersebut lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar  $0,160 > 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa data yang di gunakan dalam regresi berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menyatakan bahwa pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak, Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Uji multikolinearitas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai Tolerance (toleransi) dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Pedoman model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  atau nilai VIF  $< 10$  yang akan didapatkan pada 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas Tanpa Moderasi**

| Coefficients <sup>a</sup> |                |                         |       |
|---------------------------|----------------|-------------------------|-------|
| Model                     |                | Collinearity Statistics |       |
|                           |                | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)     |                         |       |
|                           | Profitabilitas | .628                    | 1.592 |
|                           | Leverage       | .714                    | 1.400 |
|                           | Free Cash Flow | .753                    | 1.328 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel Profitabilitas, Leverage dan Free Cash Flow masing – masing adalah 0,628, 0,714 dan 0,753. Dari hasil ini dilihat bahwa nilai Tolerance diperoleh masih lebih tinggi dari standar nilai yang ada yaitu 0,10. Nilai VIF didapatkan dalam uji ini dilihat dari masing – masing variabel yaitu Profitabilitas 1,592, Leverage 1,400 dan Free Cash Flow 1.328. Disimpulkan untuk semua variabel juga berada dibawah 10.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model ini.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Multikolinieritas dengan Moderasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-------------------------|-------|
|       |                   | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        |                         |       |
|       | Profitabilitas    | .601                    | 1.665 |
|       | Leverage          | .709                    | 1.410 |
|       | Free Cash Flow    | .768                    | 1.302 |
|       | Kebijakan Dividen | .902                    | 1.109 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

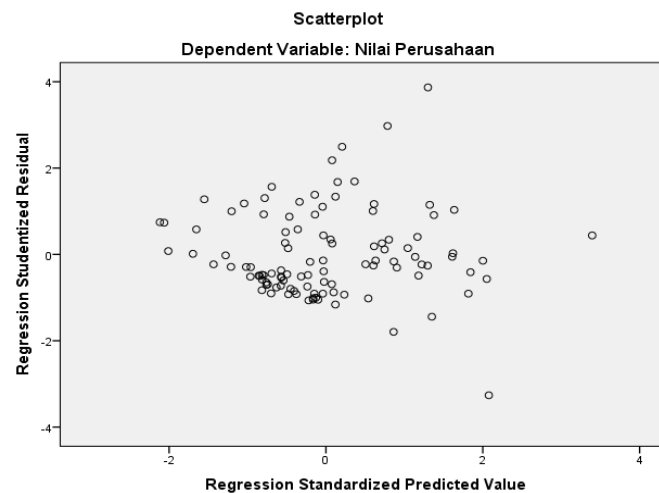
**Sumber:** SPSS 21 (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 dilihat bahwa nilai Tolerance untuk variabel Profitabilitas, Leverage dan Free Cash Flow dan Kebijakan Dividen masing – masing adalah 0,601, 0,709, 0,768 dan 0,902 Dari hasil ini dilihat bahwa nilai Tolerance diperoleh masih lebih tinggi dari standar nilai yang ada yaitu 0,10. Nilai VIF didapatkan dalam uji ini dilihat dari masing – masing variabel yaitu Profitabilitas 1,665, Leverage 1,410, Free Cash Flow 1.302 dan Kebijakan Dividen 1,109 Disimpulkan untuk semua variabel juga berada dibawah 10. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan dalam model ini.

#### **4.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model Regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan menghitung koefisien korelasi *Sperman's rho* antara nilai residual dan masing – masing independen. Jika nilai signifikan koefisien  $< 0,05$  dapat disimpulkan adanya heteroskedastisitas. Hasil pengujian ini menggunakan bentuk Scatter Plot yang menggambarkan hubungan antara nilai residual dan nilai prediksi dari model regresi ini.



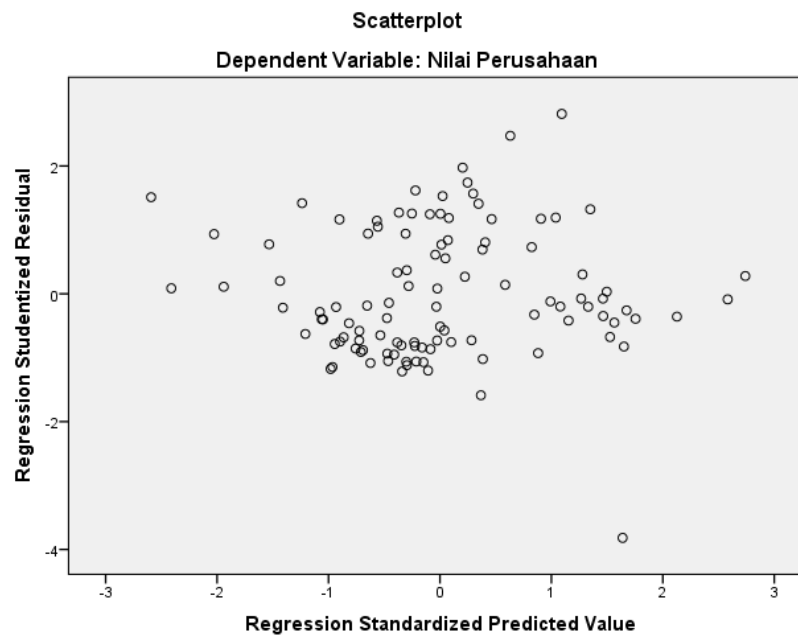
**Gambar 4. 3**

### **Hasil Uji Heteroskedastisitas Tanpa Moderasi**

*Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder diolah)*

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa titik – titik data menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y serta titik titik tidak membentuk pola tertentu yang jelas baik ke arah positif maupun negatif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.





**Gambar 4. 4**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Moderasi

*Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder diolah)*

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat dilihat bahwa titik – titik data tersebar hampir secara merata disekitar garis diagonal baik ke arah positif maupun negatif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

#### 4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Test Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan Konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi antara variabel independen.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi Tanpa Moderasi**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                | .604 <sup>a</sup> | .364     | .346              | 1.492308                   | .674          |

a. Predictors: (Constant), Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 (data sekunder diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai statistik Durbin – Watson adalah sebesar 0,674. Nilai ini lebih kecil dari standar yang ditentukan. Jumlah sampel 107 (n) dan jumlah variabel indenpenden 3(k = 3), maka didapat nilai dL sebesar 1. 6277 dan nilai dU sebesar 1.7428. model regresi ini tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin – Watson  $0 < 0,674 < 1.6277$  yang artinya Keputusan ditolak

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Autokorelasi dengan Moderasi**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                | .658 <sup>a</sup> | .433     | .411              | .442250                    | .696          |

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 (data sekunder diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai statistik Durbin – Watson adalah sebesar 0,696. Nilai ini lebih kecil dari standar

yang ditentukan. Jumlah sampel 107 (n) dan jumlah variabel indenpenden 3(k = 3), maka didapat nilai dL sebesar 1. 6277 dan nilai dU sebesar 1.7428. model regresi ini tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin – Watson  $0 < 0,696 < 1.6277$  yang artinya Keputusan ditolak

#### 4.5 Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel X terhadap variabel dependen hasil (Y). Dalam Penelitian ini analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas (X1), Leverage (X2), dan Free Cash Flow (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi tahun 2019 - 2023.

**Tabel 4.8**

**Hasil Regresi Linear Model 1**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                    | -.723                       | .450       |                           | -1.608 | .111 |
| 1 Profitabilitas                | 22.211                      | 3.831      | .575                      | 5.798  | .000 |
| Leverage                        | 1.391                       | .265       | .488                      | 5.244  | .000 |
| Free Cash Flow                  | 1.227                       | 1.948      | .057                      | .630   | .530 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan  
*Sumber: SPSS 21 (data Sekunder diolah)*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian analisis regresi moderasi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,723 + 22,211 X_1 + 1,391 X_2 + 1,227 X_3 + e$$

Maka dari hasil persamaan ini dapat disimpulkan hasil regresi ini:

1. Koefisien nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar  $-0,723$  menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka Nilai Perusahaan adalah  $-0,723$ .
2. Nilai Koefisien Profitabilitas adalah sebesar  $22,211$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Profitabilitas menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar  $22,211$ .
3. Nilai Koefisien *Leverage* adalah sebesar  $1,391$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Leverage* menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar  $1,391$ .
4. Nilai Koefisien *Free Cash Flow* adalah sebesar  $1,277$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Leverage* menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar  $1,277$ .

#### **4.5.1 Moderated Regression Analysis (Analisis Regresi Moderasi)**

Moderated Regression Analysis (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Uji Analisis Regresi moderasi digunakan menjawab hipotesis yang didapatkan dalam penelitian. Hasil Uji MRA berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Analisis Regresi Moderasi**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)                    | -.020                       | .005       |                           | -3.761 | .000 |
| Profitabilitas                  | .071                        | .017       | .751                      | 4.274  | .000 |
| Leverage                        | .005                        | .002       | .439                      | 2.316  | .023 |
| Free Cash Flow                  | -.027                       | .017       | -.304                     | -1.574 | .119 |
| Kebijakan Dividen               | .022                        | .007       | .911                      | 3.016  | .003 |
| X1M                             | -.245                       | .050       | -1.786                    | -4.910 | .000 |
| X2M                             | -.009                       | .006       | -.333                     | -1.481 | .142 |
| X3M                             | .089                        | .038       | .764                      | 2.327  | .022 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian analisis regresi moderasi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_5 * Z + \beta_6 X_6 * Z + \beta_7 X_7 * Z + e$$

$$Y = - 0,020 + 0,071 X_1 + 0,005 X_2 - 0,027 X_3 + 0,022 Z - 0,245 X_1 * Z - 0,009 X_2 * Z + 0,089 X_3 * Z + e$$

Maka dari hasil persamaan ini dapat disimpulkan hasil regresi ini:

1. Koefisien nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar  $- 0,020$  menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka Nilai Perusahaan adalah  $- 0,020$
2. Nilai Koefisien Profitabilitas adalah sebesar  $0,071$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Profitabilitas menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar  $0,071$ .

3. Nilai Koefisien *Leverage* adalah sebesar 0,005 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Leverage* menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0,005.
4. Nilai Koefisien *Free Cash Flow* adalah sebesar - 0,027 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Free Cash Flow* menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0,027.
5. Nilai Koefisien Kebijakan Dividen adalah sebesar 0,022 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Kebijakan dividen menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0,022.
6. Nilai Koefisien Perkalian variabel Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen adalah sebesar - 0,245 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan perkalian variabel Profitabilitas dengan Kebijakan Dividen menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0,245.
7. Nilai Koefisien Perkalian variabel *Leverage* dengan Kebijakan Dividen adalah sebesar - 0,009 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan perkalian variabel *Leverage* dengan Kebijakan Dividen menyebabkan penurunan Nilai Perusahaan sebesar 0,009.
8. Nilai Koefisien perkalian variabel *Free Cash Flow* dengan Kebijakan Dividen adalah sebesar 0,089 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan perkalian variabel *Free Cash Flow* dengan Kebijakan Dividen menyebabkan kenaikan Nilai Perusahaan sebesar 0,089.

## 4.6 Pengujian Hipotesis

### 4.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial atau uji t merupakan 3 variabel independen kepada koefisien regresi secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan syarat berikut:

1. Jika Probabilitas  $< 0,05$  maka keputusan adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika Probabilitas  $> 0,05$  maka keputusan adalah  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Uji t dilakukan dengan membandingkan antara 1 yang diperoleh dari perhitungan statistik dengan t- tabel. Uji t dilakukan dengan thitung dapat dilihat melalui tabel hasil uji regresi berikut.

**Tabel 4.10**

**Hasil Uji t Tanpa Moderasi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)   | -.723                       | .450       |                           | -1.608 | .111 |
| Profitabilitas | 22.211                      | 3.831      | .575                      | 5.798  | .000 |
| Leverage       | 1.391                       | .265       | .488                      | 5.244  | .000 |
| Free Cash Flow | 1.227                       | 1.948      | .057                      | .630   | .530 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: SPSS 21 (data sekunder diolah)

Berdasarkan hasil olah data statistik pada tabel 4.10 diatas dapat dilihat pengaruh Variabel independen yaitu Profitabilitas, Leverage dan Free cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan secara parsial adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

| Variabel              | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig   | Keputusan |
|-----------------------|--------------|-------------|-------|-----------|
| <b>Profitabilitas</b> | 5,798        | 1,659       | 0,000 | Diterima  |
| <b>Leverage</b>       | 5,244        | 1,659       | 0,000 | Diterima  |
| <b>Free Cash Flow</b> | 0, 630       | 1,659       | 0,530 | Ditolak   |

1. Profitabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.10 pengujian hipotesis pertama yaitu Pengaruh Profitabilitas berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi B (22.211), nilai beta (0,575). Profitabilitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 5,798. Variabel Profitabilitas mempunyai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga **H1 diterima dan H0 Ditolak**

2. *Leverage* Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.10 pengujian hipotesis kedua yaitu Pengaruh *Leverage* berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi B (1.391), nilai beta (0,488). *Leverage* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 5,244. Variabel Profitabilitas mempunyai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga **H2 diterima dan H0 Ditolak**

3. *Free Cash Flow* Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.10 pengujian hipotesis ketiga yaitu Pengaruh *Free Cash Flow* berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien



regresi B (1.227), nilai beta (0,057). *Free Cash Flow* memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0,630. Variabel Profitabilitas mempunyai signifikan 0,530 > 0,05. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga **H3 ditolak dan H0 Diterima**

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji t Dengan Moderasi**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)                | -.020                       | .005       |                           | -3.761 | .000 |
| Profitabilitas            | .071                        | .017       | .751                      | 4.274  | .000 |
| Leverage                  | .005                        | .002       | .439                      | 2.316  | .023 |
| Free Cash Flow            | -.027                       | .017       | -.304                     | -1.574 | .119 |
| Kebijakan Dividen         | .022                        | .007       | .911                      | 3.016  | .003 |
| X1Moderasi                | -.245                       | .050       | -1.786                    | -4.910 | .000 |
| X2M                       | -.009                       | .006       | -.333                     | -1.481 | .142 |
| X3M                       | .089                        | .038       | .764                      | 2.327  | .022 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

*Sumber: SPSS 21 (data Sekunder diolah)*

**Tabel 4.11**

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

| Variabel   | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig   | Keputusan |
|------------|--------------|-------------|-------|-----------|
| <b>X1M</b> | -4.910       | 1,659       | 0,000 | Diterima  |
| <b>X2M</b> | -1.481       | 1,659       | 0,142 | Ditolak   |
| <b>X3M</b> | 2,327        | 1,659       | 0,022 | Diterima  |

4. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel 4.11 pengujian hipotesis keempat yaitu Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* diperoleh nilai koefisien regresi B (-0,245), nilai beta (-1,786) dan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -4.910. Variabel ini mempunyai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi sehingga **H4 diterima dan H0 Ditolak**

5. *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel 4.11 pengujian hipotesis kelima yaitu Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* diperoleh nilai koefisien regresi B (-0,009), nilai beta (-0,333) dan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -1,481. Variabel ini mempunyai signifikan  $0,142 > 0,05$ . Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi sehingga **H5 ditolak dan H0 Diterima**

6. *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan tabel 4.11 pengujian hipotesis kelima yaitu Pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel

moderasi berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* diperoleh nilai koefisien regresi B (0,089), nilai beta (0,764) dan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,327. Variabel ini mempunyai signifikan  $0,022 < 0,05$ . Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi sehingga **H6 diterima dan H0 Ditolak**

#### 4.6.2 Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Uji Simultan untuk menguji apakah model regresi yang kita buat signifikan atau tidak signifikan. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka yakni bahwa secara keseluruhan variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan. Atau bila  $sign F < 0.05$  berarti variabel independen secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.12**

#### **Hasil Uji F Tanpa Moderasi**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 131.415        | 3   | 43.805      | 19.670 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 229.379        | 103 | 2.227       |        |                   |
|                    | Total      | 360.794        | 106 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas

Sumber: SPSS 21 (Data sekunder diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa tingkat nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien  $f_{hitung}$  19,670. Artinya  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima, maka seluruh variabel independen yang meliputi Profitabilitas, *leverage* dan *Free Cash*

*Flow* memiliki Pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji F dengan Moderasi**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | .001           | 7   | .000        | 4.186 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | .005           | 99  | .000        |       |                   |
|                    | Total      | .006           | 106 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), X3M, Leverage, Profitabilitas, Free Cash Flow, X2M, Kebijakan Dividen, X1M

Sumber: SPSS 21 (Data sekunder diolah)

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa tingkat nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien  $f_{hitung}$  4.186. Artinya  $H_0$  di tolak  $H_a$  diterima, maka model regresi linier berganda model 2 dengan uji interaksi atau sering disebut Moderated Regression Analysis (MRA) yang digunakan untuk menguji variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan *Free Cash Flow*, Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi secara bersama – sama berpengaruh Nilai Perusahaan.

#### 4.6.2 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengindikasikan pandangan yang dilihat oleh variabel independen dan model variabel dependen. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam regresi model ini.

Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji R square Tanpa Moderasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .604 <sup>a</sup> | .364     | .346              | 1.492308                   | .674          |

a. Predictors: (Constant), Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

*Sumber: SPSS 21 (data sekunder diolah)*

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai koefisien uji Adjusted R square adalah sebesar 0,346 yang berarti bahwa hubungan antara nilai perusahaan dengan variabel independen cukup baik. Hal ini Nilai Perusahaan 34,6% sedangkan sisanya 65,4% lagi untuk dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk dalam model penelitian regresi ini.

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji R Square Dengan Moderasi**

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .668 <sup>a</sup> | .447     | .407              | .443543                    |

a. Predictors: (Constant), X3M, Leverage, Profitabilitas, Free Cash Flow, X2M, Kebijakan Dividen, X1M

*Sumber: SPSS 21 (data sekunder diolah)*

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat hasil koefisien determinasi dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dalam menerangkan variabel terikat. Dari hasil pengujian Adjusted R square bernilai 0,407 hal ini berarti 40,7% yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen memperkuat pengaruh variabel Profitabilitas, *Leverage*, dan *Free Cash Flow*

terhadap nilai perusahaan, sisanya sebesar 59,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian

#### **4.7 Hasil Pembahasan**

##### **4.7.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Profitabilitas mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Profitabilitas dengan ROA menjelaskan kemampuan laba dalam hubungan total aktiva. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. ROA ialah salah satu indikator dari Profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan menghasilkan laba yang lebih baik dari aset yang dimiliki.

Hipotesis Pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pembuktian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ,nilai koefisien profitabilitas sebesar 5,798 dan nilai koefisien regresi bernilai 22,211 Berarti hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Diana, 2023) yang menyimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

##### **4.7.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan

utang. DER ialah salah satu indikator *Leverage* untuk meningkatkan rasio utang terhadap ekuitas yang cenderung dengan peningkatan nilai perusahaan.

Hipotesis Kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pembuktian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikan variabel *Leverage* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, nilai koefisien *Leverage* sebesar 5,244 dan nilai koefisien regresi bernilai 1.391. Berarti hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sofia Prima Dewi, 2021) yang menyimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **4.7.3 Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat *Free Cash Flow* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *Free Cash Flow* atau Arus kas bebas adalah sejumlah uang dari operasi Ketika perusahaan menerima kas yang kemudian dikurangkan dengan investasi, FCF indikatornya adalah Arus Kas Operasi dikurangi dengan Pembelanjaan modal dan dibagi dengan total asset perusahaan yang dimiliki.

Hipotesis Ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu *Free Cash Flow tidak* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pembuktian hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikan variabel *Free Cash Flow* sebesar 0,530 lebih besar dari 0,05, nilai koefisien *Free Cash Flow* sebesar 0,630 dan nilai koefisien regresi bernilai 1.227. Berarti hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tarigan, 2023) yang menyimpulkan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **4.7.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan dalam penelitian ini Kebijakan Dividen mampu memoderasi hubungan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Pengaruh positif Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan akan melemah ketika Kebijakan Dividen meningkat. Hipotesis Keempat yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan variabel MRA (X1M) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai 0,05, nilai koefisien moderat antara variabel Profitabilitas dengan kebijakan dividen sebesar -0,245 menunjukkan bahwa kebijakan dividen memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan nilai koefisien sebesar - 4,910. Berarti hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sinaga et al., 2022) yang menyimpulkan Kebijakan Dividen dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

#### **4.7.5 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan dalam penelitian ini Kebijakan Dividen mampu memoderasi hubungan *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Hipotesis Kelima yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan variabel MRA (X2M) sebesar -0,142



lebih besar dari nilai 0,05, nilai koefisien moderat antara variabel *Leverage* dengan kebijakan dividen sebesar -0,009 menunjukkan bahwa kebijakan dividen memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan nilai koefisien sebesar - 1,481. Berarti hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sholatika & Triyono, 2022) yang menyimpulkan Kebijakan dividen tidak dapat memoderasi *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

#### **4.7.6 Pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi**

Berdasarkan hasil yang sudah dilakukan dalam penelitian ini Kebijakan Dividen mampu memoderasi hubungan antara *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Perusahaan dengan arus kas bebas yang tinggi, maka perusahaan tersebut dikatakan memadai karena memiliki kas yang tersedia untuk pertumbuhan, pembayaran utang, dan deviden. *Free Cash Flow* yang tinggi dan Kebijakan Dividen yang stabil cenderung memiliki Nilai perusahaan yang lebih Tinggi.

Hipotesis Keenam yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Kebijakan Dividen memoderasi pengaruh *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan. Pembuktian hipotesis tersebut dapat dilihat dari nilai signifikan variabel MRA (X3M) sebesar 0,022 lebih kecil dari nilai 0,05, nilai koefisien moderat antara variabel Profitabilitas dengan kebijakan dividen sebesar 0,089 menunjukkan bahwa kebijakan dividen memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan nilai koefisien sebesar 2,327. Berarti hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tarigan, 2023) yang menyimpulkan bahwa Kebijakan Dividen mampu memoderasi *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan *Free Cash Flow* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023. Berdasarkan hasil penelitian ini dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023
3. Free Cash Flow tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023
4. Kebijakan Dividen dapat memoderasi Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023
5. Kebijakan Dividen tidak dapat memoderasi *leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023

6. Kebijakan Dividen dapat Memoderasi *Free Cash Flow* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 – 2023

## **5.2 Saran**

Dari kesimpulan dan hasil Analisa yang dilakukan sehingga dapat disarankan hal – hal berikut:

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih fokus pada peningkatan Profitabilitas untuk meningkatkan Nilai Perusahaan.

2. Bagi Investor

Hendaknya dalam melakukan investasi memperhatikan liabilitas yang dimiliki perusahaan

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain untuk mengukur nilai perusahaan dan Kebijakan dividen digunakan sebagai variabel independen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik* (Issue January).
- Afifah Fadhilah, & Andi Kartika. (2022). The Pengaruh Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 25–37. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.593>
- Agus Dwi Cahya, Ocsalino Damare, & Catur Harjo. (2021). Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Warung Padang Upik. *Jurnal Sinar Manajemen*, 8(2), 105–115. <https://doi.org/10.56338/jsm.v8i2.1645>
- AJIE WASKITO NUGROHO, & Batara Daniel Bagana. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 110–119. <https://doi.org/10.51903/kompak.v16i1.1063>
- Ambarwati, J., & Vitaningrum, M. R. (2021). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128.
- Amri, A. (2021). Analisis Leverage Dalam Mengukur Risiko Studi Kasus Pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.47747/jismab.v2i1.37>
- Aning, F. (2024). *Buku ajar analisis laporan keuangan* (H. R. Rahmadi (ed.)). CV.Malik Rizki Amanah.

- Aryadita, P. H., Hariyanto, E., Wahyuni, S., & Fitriati, A. (2024). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 8(2), 1632–1647. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2136>
- Aryani, Y. (2020). Sistem Informasi Penjualan Barang Dengan Metode Regresi Linear Berganda Dalam Prediksi Pendapatan Perusahaan. *Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (JURSISTEKNI)*, 2(2), 39–51. <https://doi.org/10.52005/jursistekni.v2i2.47>
- Aryawati, N. P. ari, Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, i M. ngurah O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. M. (2022). *Manajemen Keuangan* (T. Media (ed.)). Tahta Media Group.
- Barnades, A. N., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI Periode 2014-2018. *JIRM: Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3067>
- Baroroh, N., Farkhani, L., Khafid, M., & Muhammad Ishlasul Amal, D. (2024). The Influence of Company Growth, Profitability, and Free Cash Flow on Company Value with Dividend Policy as Moderating Variable (An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2020). *KnE Social Sciences*, 2024, 658–667. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i4.15109>
- Damaianti, I. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas,

dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(2), 113–123. <https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i2.216>

Dewi, N. S. A., Khuzaini, & Djawoto. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Ritel Di Bei). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 109–120. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm>

Diana, R. (2023). ... Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di .... *ICONOMICS: Journal of Economy and ...*, 3. <https://journal.sbpublisher.com/index.php/iconomics/article/view/41%0>  
<https://journal.sbpublisher.com/index.php/iconomics/article/download/41/32>

Dr. I Wayan Widana, S.Pd., M. P., & Muliani, P. L. (2020). *UJI PERSYARATAN ANALISIS* (T. Fiktorius (ed.)). KLIK MEDIA.

Dr. Samsurijal Hasan, S.P, M. M., Dr. Elpisah, S.E., M. P., Dr. Joko Sabtohadhi, S. E. M. M., Nurwahidah M, S.E., M. S., Dr. Abdullah, S.E., M. M., & Dr. H. Fachrurazi, S. A. M. M. (2022). Manajemen Keuangan. In *Jurnal Keuangan dan Perbankan* (Vol. 16, Issue 1).

Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>

Fadillah, A., Tiara, S., & Elviani, S. (2021). Tinjauan teoritis likuiditas dan

profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534.

Fiqihtha, E., Kuraesin, E., & Muniroh, L. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Brand Image Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 376. <https://doi.org/10.32832/manager.v2i3.3713>

Firdausi, N. I. (2020). Pengaruh struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan food and beverage dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>[http:](http://)

Ginanjjar, P. W., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(10), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3671>

Gurnita, A., Hermanto, & Surasni, N. K. (2021). The Effect of Leverage and Profitability on Firm Value with Dividend Policy as Moderation Variable (Studies in Manufacturing Companies for the 2014-2018 Period). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, 8(1), 245–255. <http://ijmmu.com><http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i1.2202>

Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). the Influence of Liquidity, Solvency, and Profitability on Company Value. *Costing: Journal of Economics* ,

*Business and Accounting*, 5 Nomor 1, 497–505.

Heru Harmadi Sudibyo. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85. <https://doi.org/10.56127/jaman.v2i1.211>

Hormati, V. D., Saerang, I. S., & Tasik, H. H. D. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen Keputusan Investasi Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(4), 1501–1511. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.51854>

Jeni, I. (2021). *Nilai perusahaan dan kebijakan dividen pada perusahaan contruction and engineering pada bursa efek singapura* (T. A. SETO (ed.)). CV. Pena Persada.

Kresno Wibowo, R. Y., Fadjrih Asyik, N., & Bambang, S. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 321–345. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4799>

Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, kebijakan dividen dan harga saham terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 182–186.

Maranti, A. F. (2022). Pengaruh brand image dan tingkat religiusitas terhadap minat menggunakan layanan bank syariah (studi kasus masyarakat kecamatan .... *Al Birru: Jurnal Keuangan Dan Perbankan ...*, 1(2), 48–63.



<http://jurnal.iaihnwpancor.ac.id/index.php/albirru/article/view/635>

Midu, S., Machmud, R., & Ishak, I. M. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2020. *JAMBURA: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 125–134. <https://doi.org/10.37479/jimb.v5i1.14255>

Nagian, T., & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*. Cv.Jaked Media Publishing.

Nareza Lazwardy Arafa, & Mu'minatus Solichah. (2023). Pengaruh Likuiditas ,Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(3), 190–200. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i3.201>

Ningsih, D. erdiya, Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 - 2018. *Upajiwa Dewantara*, 5(1), 21–32. <https://doi.org/10.26460/mmud.v5i1.9019>

Nurhayati, I., & Kartika, A. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 133–144.

Prasetya Margono, F., & Gantino, R. (2021). Influence of Firm Size, Leverage,

Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>

Pratiwi. (2023). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang ada pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022*. 1–31.

Prillia Dwi Citra Prestiwi, Dwi Tirta Kencana, & Muhtad Fadly. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(10), 2339–2348. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i10.2563>

Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, M., & Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., Ch. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.

Purba, R. B. (2023). *TEORI AKUNTANSI Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. CV. Merdeka Kreasi Group.

Puspitaningtyas, Z., & Puspita, Y. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Buletin Studi Ekonomi*. Vol, 24(1).

Rahmi, N. U., & Wijaya, V. V. (2022). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility, Free Cash Flow dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Owner*, 6(3), 2712–2720.

<https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.853>

Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 2(1), 67–82.  
<https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>

Reysa, R., Fitroh, U., Wibowo, C. R., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374.

Rezki Zurriah. (2021). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 100–106.  
<https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6530>

Rika Widianita, D. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Free Cash Flow terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur terindeks LQ 45 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2022). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.

Roth & Sedana. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, CAPITAL STRUCTURE, FREE CASH FLOW TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN EARNING PER SHARE SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2023, 688–697.  
<https://wnj.westscience-press.com/index.php/jakws%0D>

Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian* (Dr. Ir. Tr). PENERBIT KBM INDONESIA.

- Saragih, J. P., Sidabutar, C. A., Sinaga, Y. F., & Sipahutar, T. T. U. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Free Cash Flow, Rasio Aktivitas Dan Rasio Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 13–26. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.13352>
- Saraswati, H. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 153–163. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i2.696>
- Selvianah, M., & Hidayat, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Kebijakan Deviden, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.37888/bjra.v5i1.321>
- Setiawati, P. (2020). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervensi pada indeks BEI 30 yang tercatat di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 1(2), 124–138. <https://doi.org/10.52300/jmso.v1i2.2379>
- Setyawan, B. (2019). PENGARUH FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Emiten Sub-Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(7), 815–830. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i7.261>

Sholatika, N. I., & Triyono. (2022). The Effect of Profitability, Liquidity and Leverage on Company Value with Dividend Policy as Moderating Variables on Consumer Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 343–350. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.046>

Silalahi, S. M., Siahaan, Y., Susanti, E., & Supitriyani, S. (2019). Pengaruh Free Cash Flow Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 62–69. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.82>

Silvia, I. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan )*. Scopindo Media Perusahaan. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4wTFDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA40&dq=nilai+perusahaan+melalui+kualitas+laba+indrarini&ots=Z2ehv95yei&sig=wpF50qyGaRlc7O1236oqVywVOTw&redir\\_esc=y#v=onepage&q=nilai perusahaan melalui kualitas laba indrarini&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=4wTFDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA40&dq=nilai+perusahaan+melalui+kualitas+laba+indrarini&ots=Z2ehv95yei&sig=wpF50qyGaRlc7O1236oqVywVOTw&redir_esc=y#v=onepage&q=nilai perusahaan melalui kualitas laba indrarini&f=false)

Sinaga, S. H. K., Azhar Maksum, & Sirojuzilam. (2022). Effect of Profitability, Leverage, Liquidity, Free Cash Flow on Company Value with Dividend Policy as Moderating in Basic and Chemical Industrial Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period. *International Journal of Economics (IJECE)*, 1(2), 368–379. <https://doi.org/10.55299/ijec.v1i2.252>

Sofia Prima Dewi, F. H. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran

- Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 137. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11414>
- Suheny, eny. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), 1–18. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JEV/article/view/1060/925>
- Sulistianingsih, E. D., & Yuniati, T. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5 (12)(November 2022), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/download/675/685>
- Supriandi, S., & Iskandar, Y. (2021). ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Nilai Perusahaan pada 10 Perusahaan Manufaktur BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1), 23–30. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/article/view/2292>
- Surindra, B., N.Lestari, S., & Ridwan. (2020). *Manajemen Keuangan*. Kepel Press.
- Suryanti, F. S., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Free Cash Flow dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(5), 1–17.
- Tarigan, J. F. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Free Cash Flow Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi Perusahan Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Tahun 2015 – 2020. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 15(1), 138–163. <https://doi.org/10.25170/wpm.v15i1.4564>

- Vikaliana, R., Pujiyanto, D. A., Mulyat, D. A., Fika, R., Ronaldo, D. R., Reza, D. H. K., & Ngii, D. I. E. (2022). *RAGAM PENELITIAN DENGAN SPSS* (D. M. Surur (ed.)). Tahta Media Group.
- Wahyudi, A. A. (2023). Pemulihan Pasca-Pandemi: Bagaimana Ekonomi Global Menyusun Strategi Kembali ke Jalur Pertumbuhan. *Circle Archive*, 1(2), 1–11. <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/43>
- Widi, E., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Arus Kas Bebas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekobisman*, 6(1), 17–34. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/ekobisman/article/view/2547/1400>
- Widiana, M. E. (2020). *Buku Ajar Pengantar Manajemen* (Dr.Yudi Sutarso S.E.M.Si (ed.)). CV. Pena Persada.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–1

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Tabulasi Data

**Tabel 1. Nilai Perusahaan**

| EMITEN | TAHUN | TOTAL EKUITAS      | SAHAM BEREDAR  | NBVS     | HARGA SAHAM | PBV  |
|--------|-------|--------------------|----------------|----------|-------------|------|
| AMRT   | 2019  | 6.884.307.000.000  | 41.524.501.700 | 165,79   | 880         | 5,31 |
|        | 2020  | 7.636.328.000.000  | 41.524.501.700 | 183,90   | 800         | 4,35 |
|        | 2021  | 8.989.798.000.000  | 41.524.501.700 | 216,49   | 1.215       | 5,61 |
|        | 2022  | 11.470.692.000.000 | 41.524.501.700 | 276,24   | 2.650       | 9,59 |
|        | 2023  | 15.705.200.000.000 | 41.524.501.700 | 378,22   | 2.930       | 7,75 |
| EPMT   | 2019  | 6.129.308.447.048  | 2.708.640.000  | 2262,87  | 2.050       | 0,91 |
|        | 2020  | 6.559.456.360.507  | 2.708.640.000  | 2421,68  | 2.110       | 0,87 |
|        | 2021  | 6.846.921.143.922  | 2.708.640.000  | 2527,81  | 2.700       | 1,07 |
|        | 2022  | 7.137.625.893.943  | 2.708.640.000  | 2635,13  | 2.750       | 1,04 |
|        | 2023  | 7.297.830.360.245  | 2.708.640.000  | 2694,28  | 2.590       | 0,96 |
| MIDI   | 2019  | 1.220.999.000.000  | 2.882.353.000  | 423,61   | 115         | 0,27 |
|        | 2020  | 1.398.703.000.000  | 2.882.353.000  | 485,26   | 1.925       | 3,97 |
|        | 2021  | 1.616.317.000.000  | 2.882.353.000  | 560,76   | 2.210       | 3,94 |
|        | 2022  | 1.986.727.000.000  | 2.882.353.000  | 689,27   | 2.970       | 4,31 |
|        | 2023  | 3.912.434.000.000  | 33.435.294.800 | 117,02   | 430         | 3,67 |
| SDPC   | 2019  | 235.437.816.376    | 1.274.000.000  | 184,80   | 95          | 0,51 |
|        | 2020  | 229.196.488.586    | 1.274.000.000  | 179,90   | 104         | 0,58 |
|        | 2021  | 236.979.349.790    | 1.274.000.000  | 186,01   | 136         | 0,73 |
|        | 2022  | 258.910.138.345    | 1.274.000.000  | 203,23   | 332         | 1,63 |
|        | 2023  | 277.713.387.566    | 1.274.000.000  | 217,99   | 158         | 0,72 |
| AALI   | 2019  | 18.978.527.000.000 | 1.924.688.333  | 9860,57  | 14.575      | 1,48 |
|        | 2020  | 19.247.794.000.000 | 1.924.688.333  | 10000,47 | 12.325      | 1,23 |
|        | 2021  | 21.171.173.000.000 | 1.924.688.333  | 10999,79 | 9.500       | 0,86 |
|        | 2022  | 22.243.221.000.000 | 1.924.688.333  | 11556,79 | 8.025       | 0,69 |
|        | 2023  | 22.566.006.000.000 | 1.924.688.333  | 11724,50 | 7.025       | 0,60 |
| BISI   | 2019  | 2.316.586.000.000  | 3.000.000.000  | 772,20   | 1.050       | 1,36 |
|        | 2020  | 2.468.387.000.000  | 3.000.000.000  | 822,80   | 1.030       | 1,25 |
|        | 2021  | 2.728.045.000.000  | 3.000.000.000  | 909,35   | 995         | 1,09 |
|        | 2022  | 3.050.250.000.000  | 3.000.000.000  | 1016,75  | 1.600       | 1,57 |
|        | 2023  | 3.446.696.000.000  | 3.000.000.000  | 1148,90  | 1.600       | 1,39 |
| BUDI   | 2019  | 1.285.318.000.000  | 4.498.997.362  | 285,69   | 103         | 0,36 |
|        | 2020  | 1.322.156.000.000  | 4.498.997.362  | 293,88   | 99          | 0,34 |
|        | 2021  | 1.387.697.000.000  | 4.498.997.362  | 308,45   | 179         | 0,58 |
|        | 2022  | 1.445.037.000.000  | 4.498.997.362  | 321,19   | 226         | 0,70 |
|        | 2023  | 1.591.327.000.000  | 4.498.997.362  | 353,71   | 278         | 0,79 |
| CEKA   | 2019  | 1.131.294.696.834  | 595.000.000    | 1901,34  | 1.670       | 0,88 |



| EMITEN | TAHUN | TOTAL<br>EKUITAS    | SAHAM<br>BEREDAR | NBVS     | HARGA<br>SAHAM | PBV  |
|--------|-------|---------------------|------------------|----------|----------------|------|
|        | 2020  | 1.260.714.994.864   | 595.000.000      | 2118,85  | 1.785          | 0,84 |
|        | 2021  | 1.387.366.962.835   | 595.000.000      | 2331,71  | 1.880          | 0,81 |
|        | 2022  | 1.550.042.869.748   | 595.000.000      | 2605,11  | 1.960          | 0,75 |
|        | 2023  | 1.642.285.662.293   | 595.000.000      | 2760,14  | 1.845          | 0,67 |
| CPIN   | 2019  | 20.895.858.000.000  | 16.398.000.000   | 1274,29  | 6.500          | 5,10 |
|        | 2020  | 23.349.683.000.000  | 16.398.000.000   | 1423,93  | 6.525          | 4,58 |
|        | 2021  | 25.149.999.000.000  | 16.398.000.000   | 1533,72  | 5.950          | 3,88 |
|        | 2022  | 26.327.214.000.000  | 16.398.000.000   | 1605,51  | 5.650          | 3,52 |
|        | 2023  | 27.028.758.000.000  | 16.398.000.000   | 1648,30  | 5.025          | 3,05 |
| DLTA   | 2019  | 1.213.563.332.000   | 800.659.050      | 1515,71  | 6.800          | 4,49 |
|        | 2020  | 1.019.898.963.000   | 800.659.050      | 1273,82  | 4.400          | 3,45 |
|        | 2021  | 1.010.174.017.000   | 800.659.050      | 1261,68  | 3.740          | 2,96 |
|        | 2022  | 1.000.775.865.000   | 800.659.050      | 1249,94  | 3.830          | 3,06 |
|        | 2023  | 934.414.260.000     | 800.659.050      | 1167,06  | 3.530          | 3,02 |
| DSNG   | 2019  | 3.731.592.000.000   | 10.599.842.400   | 352,04   | 460            | 1,31 |
|        | 2020  | 6.230.749.000.000   | 10.599.842.400   | 587,82   | 610            | 1,04 |
|        | 2021  | 7.025.463.000.000   | 10.599.842.400   | 662,79   | 500            | 0,75 |
|        | 2022  | 8.160.140.000.000   | 10.599.842.400   | 769,84   | 600            | 0,78 |
|        | 2023  | 8.889.428.000.000   | 10.599.842.400   | 838,64   | 555            | 0,66 |
| GOOD   | 2019  | 2.765.520.764.915   | 7.379.580.291    | 374,75   | 302            | 0,81 |
|        | 2020  | 2.894.436.789.153   | 7.379.580.291    | 392,22   | 1.270          | 3,24 |
|        | 2021  | 3.030.658.030.412   | 36.897.901.455   | 82,14    | 525            | 6,39 |
|        | 2022  | 3.351.444.502.184   | 36.897.901.455   | 90,83    | 525            | 5,78 |
|        | 2023  | 3.909.211.386.219   | 36.897.901.455   | 105,95   | 430            | 4,06 |
| ICBP   | 2019  | 26.671.104.000.000  | 11.661.908.000   | 2287,03  | 11.150         | 4,88 |
|        | 2020  | 50.318.053.000.000  | 11.661.908.000   | 4314,74  | 9.575          | 2,22 |
|        | 2021  | 54.723.863.000.000  | 11.661.908.000   | 4692,53  | 8.700          | 1,85 |
|        | 2022  | 54.473.007.000.000  | 11.661.908.000   | 4671,02  | 10.000         | 2,14 |
|        | 2023  | 62.104.033.000.000  | 11.661.908.000   | 5325,37  | 10.575         | 1,99 |
| INDF   | 2019  | 54.202.488.000.000  | 8.780.426.500    | 6173,10  | 7.925          | 1,28 |
|        | 2020  | 79.138.044.000.000  | 8.780.426.500    | 9013,01  | 6.850          | 0,76 |
|        | 2021  | 86.632.111.000.000  | 8.780.426.500    | 9866,50  | 6.325          | 0,64 |
|        | 2022  | 93.623.038.000.000  | 8.780.426.500    | 10662,70 | 6.725          | 0,63 |
|        | 2023  | 100.464.891.000.000 | 8.780.426.500    | 11441,91 | 6.450          | 0,56 |
| JPFA   | 2019  | 11.896.814.000.000  | 11.726.575.201   | 1014,52  | 1.535          | 1,51 |
|        | 2020  | 11.411.970.000.000  | 11.726.575.201   | 973,17   | 1.465          | 1,51 |
|        | 2021  | 13.102.710.000.000  | 11.726.575.201   | 1117,35  | 1.720          | 1,54 |
|        | 2022  | 13.654.777.000.000  | 11.726.575.201   | 1164,43  | 1.295          | 1,11 |
|        | 2023  | 14.167.212.000.000  | 11.726.575.201   | 1208,13  | 1.180          | 0,98 |
| LSIP   | 2019  | 8.498.500.000.000   | 6.822.863.965    | 1245,59  | 1.485          | 1,19 |
|        | 2020  | 9.286.332.000.000   | 6.822.863.965    | 1361,06  | 1.375          | 1,01 |

| EMITEN | TAHUN | TOTAL<br>EKUITAS   | SAHAM<br>BEREDAR | NBVS    | HARGA<br>SAHAM | PBV   |
|--------|-------|--------------------|------------------|---------|----------------|-------|
|        | 2021  | 10.191.396.000.000 | 6.822.863.965    | 1493,71 | 1.185          | 0,79  |
|        | 2022  | 10.935.707.000.000 | 6.822.863.965    | 1602,80 | 1.015          | 0,63  |
|        | 2023  | 11.347.441.000.000 | 6.822.863.965    | 1663,15 | 890            | 0,54  |
| MYOR   | 2019  | 9.911.940.195.318  | 22.358.699.725   | 443,31  | 2.050          | 4,62  |
|        | 2020  | 11.271.468.049.958 | 22.358.699.725   | 504,12  | 2.710          | 5,38  |
|        | 2021  | 11.360.031.396.135 | 22.358.699.725   | 508,08  | 2.040          | 4,02  |
|        | 2022  | 12.834.694.090.515 | 22.358.699.725   | 574,04  | 2.500          | 4,36  |
|        | 2023  | 15.282.089.186.736 | 22.358.699.725   | 683,50  | 2.490          | 3,64  |
| ROTI   | 2019  | 3.092.597.379.097  | 6.186.488.888    | 499,90  | 1.300          | 2,60  |
|        | 2020  | 3.227.671.047.731  | 6.186.488.888    | 521,73  | 1.360          | 2,61  |
|        | 2021  | 2.849.419.530.726  | 6.186.488.888    | 460,59  | 1.360          | 2,95  |
|        | 2022  | 2.681.158.538.764  | 6.186.488.888    | 433,39  | 1.320          | 3,05  |
|        | 2023  | 2.393.431.575.281  | 6.186.488.888    | 386,88  | 1.150          | 2,97  |
| SKLT   | 2019  | 380.381.947.966    | 690.740.500      | 550,69  | 1.610          | 2,92  |
|        | 2020  | 406.954.570.727    | 690.740.500      | 589,16  | 1.565          | 2,66  |
|        | 2021  | 541.837.229.228    | 690.740.500      | 784,43  | 2.420          | 3,09  |
|        | 2022  | 590.753.527.421    | 690.740.500      | 855,25  | 1.950          | 2,28  |
|        | 2023  | 816.943.780.892    | 6.907.405.000    | 118,27  | 282            | 2,38  |
| TGKA   | 2019  | 1.391.999.046.712  | 918.492.750      | 1515,53 | 4.850          | 3,20  |
|        | 2020  | 1.598.672.228.267  | 918.492.750      | 1740,54 | 7.275          | 4,18  |
|        | 2021  | 1.760.590.755.177  | 918.492.750      | 1916,83 | 7.000          | 3,65  |
|        | 2022  | 2.045.289.129.558  | 918.492.750      | 2226,79 | 7.100          | 3,19  |
|        | 2023  | 2.200.352.000.000  | 918.492.750      | 2395,61 | 6.450          | 2,69  |
| ULTJ   | 2019  | 5.665.139.000.000  | 11.553.528.000   | 490,34  | 1.680          | 3,43  |
|        | 2020  | 4.781.737.000.000  | 11.553.528.000   | 413,88  | 1.600          | 3,87  |
|        | 2021  | 5.138.126.000.000  | 11.553.528.000   | 444,72  | 1.570          | 3,53  |
|        | 2022  | 5.822.679.000.000  | 11.553.528.000   | 503,97  | 1.475          | 2,93  |
|        | 2023  | 6.686.968.000.000  | 11.553.528.000   | 578,78  | 1.600          | 2,76  |
| HMSP   | 2019  | 35.679.730.000.000 | 116.318.076.900  | 306,74  | 2.100          | 6,85  |
|        | 2020  | 30.241.426.000.000 | 116.318.076.900  | 259,99  | 1.505          | 5,79  |
|        | 2021  | 29.191.406.000.000 | 116.318.076.900  | 250,96  | 965            | 3,85  |
|        | 2022  | 28.170.168.000.000 | 116.318.076.900  | 242,18  | 840            | 3,47  |
|        | 2023  | 29.869.853.000.000 | 116.318.076.900  | 256,79  | 895            | 3,49  |
| WIIM   | 2019  | 1.033.170.577.477  | 2.099.873.760    | 492,02  | 168            | 0,34  |
|        | 2020  | 1.185.851.841.509  | 2.099.873.760    | 564,73  | 540            | 0,96  |
|        | 2021  | 1.318.385.158.595  | 2.099.873.760    | 627,84  | 428            | 0,68  |
|        | 2022  | 1.500.927.506.265  | 2.099.873.760    | 714,77  | 630            | 0,88  |
|        | 2023  | 1.847.322.308.256  | 2.099.873.760    | 879,73  | 1.775          | 2,02  |
| UNVR   | 2019  | 5.281.862.000.000  | 38.150.000.000   | 138,45  | 8.400          | 60,67 |
|        | 2020  | 4.937.368.000.000  | 38.150.000.000   | 129,42  | 7.350          | 56,79 |

| EMITEN | TAHUN | TOTAL EKUITAS     | SAHAM BEREDAR  | NBVS   | HARGA SAHAM | PBV   |
|--------|-------|-------------------|----------------|--------|-------------|-------|
|        | 2021  | 4.321.269.000.000 | 38.150.000.000 | 113,27 | 4.110       | 36,28 |
|        | 2022  | 3.997.256.000.000 | 38.150.000.000 | 104,78 | 4.700       | 44,86 |
|        | 2023  | 3.381.238.000.000 | 38.150.000.000 | 88,63  | 3.530       | 39,83 |

**Tabel 2. Profitabilitas**

| NO | EMITEN | X1             |                   |                    |         |
|----|--------|----------------|-------------------|--------------------|---------|
|    |        | Profitabilitas |                   |                    |         |
|    |        | TAHUN          | EAT               | Total Aset         | ROA     |
| 1  | AMRT   | 2019           | 1.138.888.000.000 | 23.992.313.000.000 | 0,04747 |
|    |        | 2020           | 1.088.477.000.000 | 25.970.743.000.000 | 0,04191 |
|    |        | 2021           | 1.963.050.000.000 | 27.370.210.000.000 | 0,07172 |
|    |        | 2022           | 2.907.478.000.000 | 30.746.266.000.000 | 0,09456 |
|    |        | 2023           | 3.484.025.000.000 | 34.246.183.000.000 | 0,10173 |
| 2  | EPMT   | 2019           | 580.814.677.453   | 8.704.958.834.283  | 0,06672 |
|    |        | 2020           | 679.870.547.997   | 9.211.731.059.218  | 0,0738  |
|    |        | 2021           | 846.240.999.497   | 9.729.919.645.520  | 0,08697 |
|    |        | 2022           | 842.590.883.679   | 10.402.356.853.033 | 0,081   |
|    |        | 2023           | 688.374.430.004   | 10.955.849.005.936 | 0,06283 |
| 3  | MIDI   | 2019           | 203.070.000.000   | 4.990.309.000.000  | 0,04069 |
|    |        | 2020           | 200.273.000.000   | 5.923.693.000.000  | 0,03381 |
|    |        | 2021           | 275.221.000.000   | 6.344.016.000.000  | 0,04338 |
|    |        | 2022           | 399.121.000.000   | 6.905.148.000.000  | 0,0578  |
|    |        | 2023           | 516.318.000.000   | 7.786.109.000.000  | 0,06631 |
| 4  | SDPC   | 2019           | 7.880.007.292     | 1.230.844.175.984  | 0,0064  |
|    |        | 2020           | 2.804.331.066     | 1.164.826.486.522  | 0,00241 |
|    |        | 2021           | 9.571.235.584     | 1.206.385.542.888  | 0,00793 |
|    |        | 2022           | 24.464.054.875    | 1.401.504.764.117  | 0,01746 |
|    |        | 2023           | 33.081.201.848    | 1.639.682.291.798  | 0,02018 |
| 5  | AALI   | 2019           | 893.779.000.000   | 26.974.124.000.000 | 0,03313 |
|    |        | 2020           | 243.629.000.000   | 27.781.231.000.000 | 0,00877 |
|    |        | 2021           | 2.067.362.000.000 | 30.399.906.000.000 | 0,06801 |
|    |        | 2022           | 1.792.050.000.000 | 29.249.340.000.000 | 0,06127 |
|    |        | 2023           | 1.088.170.000.000 | 28.846.243.000.000 | 0,03772 |
| 6  | BISI   | 2019           | 306.952.000.000   | 2.941.056.000.000  | 0,10437 |
|    |        | 2020           | 275.667.000.000   | 2.914.979.000.000  | 0,09457 |
|    |        | 2021           | 380.992.000.000   | 3.132.202.000.000  | 0,12164 |
|    |        | 2022           | 523.242.000.000   | 3.410.481.000.000  | 0,15342 |
|    |        | 2023           | 585.740.000.000   | 3.901.820.000.000  | 0,15012 |
| 7  | BUDI   | 2019           | 64.021.000.000    | 2.999.767.000.000  | 0,02134 |
|    |        | 2020           | 67.093.000.000    | 2.963.007.000.000  | 0,02264 |

| NO | EMITEN | X1             |                    |                     |         |
|----|--------|----------------|--------------------|---------------------|---------|
|    |        | Profitabilitas |                    |                     |         |
|    |        | TAHUN          | EAT                | Total Aset          | ROA     |
|    |        | 2021           | 91.723.000.000     | 2.993.218.000.000   | 0,03064 |
|    |        | 2022           | 93.065.000.000     | 3.173.651.000.000   | 0,02932 |
|    |        | 2023           | 102.542.000.000    | 3.327.846.000.000   | 0,03081 |
| 8  | CEKA   | 2019           | 215.459.200.242    | 1.393.079.542.074   | 0,15466 |
|    |        | 2020           | 181.812.593.992    | 1.566.673.828.068   | 0,11605 |
|    |        | 2021           | 187.066.990.085    | 1.697.387.196.209   | 0,11021 |
|    |        | 2022           | 220.704.543.072    | 1.718.287.453.575   | 0,12844 |
|    |        | 2023           | 153.574.779.624    | 1.893.560.797.758   | 0,0811  |
| 9  | CPIN   | 2019           | 3.642.226.000.000  | 29.109.408.000.000  | 0,12512 |
|    |        | 2020           | 3.845.833.000.000  | 31.159.291.000.000  | 0,12342 |
|    |        | 2021           | 3.619.010.000.000  | 35.446.051.000.000  | 0,1021  |
|    |        | 2022           | 2.930.357.000.000  | 39.847.545.000.000  | 0,07354 |
|    |        | 2023           | 2.318.088.000.000  | 40.970.800.000.000  | 0,05658 |
| 10 | DLTA   | 2019           | 317.815.177.000    | 1.425.983.722.000   | 0,22287 |
|    |        | 2020           | 123.465.762.000    | 1.225.580.913.000   | 0,10074 |
|    |        | 2021           | 187.992.998.000    | 1.308.722.065.000   | 0,14365 |
|    |        | 2022           | 230.065.807.000    | 1.307.186.367.000   | 0,176   |
|    |        | 2023           | 199.611.841.000    | 1.208.050.010.000   | 0,16523 |
| 11 | DSNG   | 2019           | 178.164.000.000    | 11.620.821.000.000  | 0,01533 |
|    |        | 2020           | 478.171.000.000    | 14.151.383.000.000  | 0,03379 |
|    |        | 2021           | 739.649.000.000    | 13.712.160.000.000  | 0,05394 |
|    |        | 2022           | 1.206.587.000.000  | 15.357.229.000.000  | 0,07857 |
|    |        | 2023           | 841.665.000.000    | 16.178.278.000.000  | 0,05202 |
| 12 | GOOD   | 2019           | 435.766.359.480    | 5.063.067.672.414   | 0,08607 |
|    |        | 2020           | 245.103.761.907    | 6.570.969.641.033   | 0,0373  |
|    |        | 2021           | 492.637.672.186    | 6.766.602.280.143   | 0,0728  |
|    |        | 2022           | 521.714.035.585    | 7.327.371.934.290   | 0,0712  |
|    |        | 2023           | 601.467.293.291    | 7.427.707.902.688   | 0,08098 |
| 13 | ICBP   | 2019           | 5.360.029.000.000  | 38.709.314.000.000  | 0,13847 |
|    |        | 2020           | 7.418.574.000.000  | 103.588.325.000.000 | 0,07162 |
|    |        | 2021           | 7.911.943.000.000  | 118.015.311.000.000 | 0,06704 |
|    |        | 2022           | 5.722.194.000.000  | 115.305.538.000.000 | 0,04963 |
|    |        | 2023           | 8.465.123.000.000  | 119.267.078.000.000 | 0,07098 |
| 14 | INDF   | 2019           | 5.902.729.000.000  | 96.198.559.000.000  | 0,06136 |
|    |        | 2020           | 8.752.066.000.000  | 163.136.516.000.000 | 0,05365 |
|    |        | 2021           | 11.203.585.000.000 | 179.356.193.000.000 | 0,06247 |
|    |        | 2022           | 9.192.569.000.000  | 180.433.300.000.000 | 0,05095 |
|    |        | 2023           | 11.493.733.000.000 | 186.587.957.000.000 | 0,0616  |

| NO | EMITEN | X1             |                    |                    |         |
|----|--------|----------------|--------------------|--------------------|---------|
|    |        | Profitabilitas |                    |                    |         |
|    |        | TAHUN          | EAT                | Total Aset         | ROA     |
| 15 | JPFA   | 2019           | 1.793.914.000.000  | 26.650.895.000.000 | 0,06731 |
|    |        | 2020           | 1.221.904.000.000  | 25.951.760.000.000 | 0,04708 |
|    |        | 2021           | 2.130.896.000.000  | 28.589.656.000.000 | 0,07453 |
|    |        | 2022           | 1.490.931.000.000  | 32.690.887.000.000 | 0,04561 |
|    |        | 2023           | 945.922.000.000    | 34.109.431.000.000 | 0,02773 |
| 16 | LSIP   | 2019           | 252.630.000.000    | 10.225.322.000.000 | 0,02471 |
|    |        | 2020           | 695.490.000.000    | 10.922.788.000.000 | 0,06367 |
|    |        | 2021           | 991.630.000.000    | 11.851.269.000.000 | 0,08367 |
|    |        | 2022           | 1.035.285.000.000  | 12.417.013.000.000 | 0,08338 |
|    |        | 2023           | 760.673.000.000    | 12.514.203.000.000 | 0,06078 |
| 17 | MYOR   | 2019           | 2.051.404.206.764  | 19.037.918.806.473 | 0,10775 |
|    |        | 2020           | 2.098.168.514.645  | 19.777.500.514.550 | 0,10609 |
|    |        | 2021           | 1.211.052.647.953  | 19.917.653.265.528 | 0,0608  |
|    |        | 2022           | 1.970.064.538.149  | 22.276.160.695.411 | 0,08844 |
|    |        | 2023           | 3.244.872.091.221  | 23.870.404.962.472 | 0,13594 |
| 18 | ROTI   | 2019           | 236.518.557.420    | 4.682.083.844.951  | 0,05052 |
|    |        | 2020           | 168.610.282.478    | 4.452.166.671.985  | 0,03787 |
|    |        | 2021           | 283.602.993.676    | 4.191.284.422.677  | 0,06766 |
|    |        | 2022           | 432.247.722.254    | 4.130.321.616.083  | 0,10465 |
|    |        | 2023           | 333.300.420.963    | 3.943.518.425.042  | 0,08452 |
| 19 | SKLT   | 2019           | 44.943.627.900     | 790.845.543.826    | 0,05683 |
|    |        | 2020           | 42.520.246.722     | 773.863.042.440    | 0,05495 |
|    |        | 2021           | 84.524.160.228     | 889.125.250.792    | 0,09506 |
|    |        | 2022           | 74.865.302.076     | 1.033.289.474.829  | 0,07245 |
|    |        | 2023           | 78.089.597.225     | 1.282.739.303.035  | 0,06088 |
| 20 | TGKA   | 2019           | 428.418.484.105    | 2.995.872.438.975  | 0,143   |
|    |        | 2020           | 478.561.152.411    | 3.361.956.197.960  | 0,14235 |
|    |        | 2021           | 481.109.483.989    | 3.403.961.007.490  | 0,14134 |
|    |        | 2022           | 478.266.312.889    | 4.181.760.862.637  | 0,11437 |
|    |        | 2023           | 441.099.000.000    | 4.566.006.000.000  | 0,0966  |
| 21 | ULTJ   | 2019           | 1.035.865.000.000  | 6.608.422.000.000  | 0,15675 |
|    |        | 2020           | 1.109.666.000.000  | 8.754.116.000.000  | 0,12676 |
|    |        | 2021           | 1.276.793.000.000  | 7.406.856.000.000  | 0,17238 |
|    |        | 2022           | 965.486.000.000    | 7.376.375.000.000  | 0,13089 |
|    |        | 2023           | 1.186.161.000.000  | 7.523.956.000.000  | 0,15765 |
| 22 | HMSP   | 2019           | 13.721.513.000.000 | 50.902.806.000.000 | 0,26956 |
|    |        | 2020           | 8.581.378.000.000  | 49.674.030.000.000 | 0,17275 |
|    |        | 2021           | 7.137.097.000.000  | 53.090.428.000.000 | 0,13443 |

| NO | EMITEN | X1             |                   |                    |         |
|----|--------|----------------|-------------------|--------------------|---------|
|    |        | Profitabilitas |                   |                    |         |
|    |        | TAHUN          | EAT               | Total Aset         | ROA     |
|    |        | 2022           | 6.323.744.000.000 | 54.786.992.000.000 | 0,11542 |
|    |        | 2023           | 8.096.811.000.000 | 55.316.264.000.000 | 0,14637 |
| 23 | WIIM   | 2019           | 27.328.091.481    | 1.299.521.608.556  | 0,02103 |
|    |        | 2020           | 172.506.562.986   | 1.614.442.007.528  | 0,10685 |
|    |        | 2021           | 176.877.010.231   | 1.891.169.731.202  | 0,09353 |
|    |        | 2022           | 249.644.129.079   | 2.168.793.843.296  | 0,11511 |
|    |        | 2023           | 494.729.174.306   | 2.575.756.967.645  | 0,19207 |
| 24 | UNVR   | 2019           | 7.392.837.000.000 | 20.649.371.000.000 | 0,35802 |
|    |        | 2020           | 7.163.536.000.000 | 20.534.632.000.000 | 0,34885 |
|    |        | 2021           | 5.758.148.000.000 | 19.068.532.000.000 | 0,30197 |
|    |        | 2022           | 5.364.761.000.000 | 18.318.114.000.000 | 0,29287 |
|    |        | 2023           | 4.800.940.000.000 | 16.664.086.000.000 | 0,2881  |

**Tabel 3. Leverage**

| NO | EMITEN | X2       |                    |                    |        |
|----|--------|----------|--------------------|--------------------|--------|
|    |        | Leverage |                    |                    |        |
|    |        | TAHUN    | Total Utang        | Total Ekuitas      | DER    |
| 1  | AMRT   | 2019     | 17.108.006.000.000 | 6.884.307.000.000  | 2,4851 |
|    |        | 2020     | 18.334.415.000.000 | 7.636.328.000.000  | 2,4009 |
|    |        | 2021     | 18.503.950.000.000 | 8.989.798.000.000  | 2,0583 |
|    |        | 2022     | 19.275.574.000.000 | 11.470.692.000.000 | 1,6804 |
|    |        | 2023     | 18.540.983.000.000 | 15.705.200.000.000 | 1,1806 |
| 2  | EPMT   | 2019     | 2.575.650.387.235  | 6.129.308.447.048  | 0,4202 |
|    |        | 2020     | 2.652.274.698.711  | 6.559.456.360.507  | 0,4043 |
|    |        | 2021     | 2.882.998.501.598  | 6.846.921.143.922  | 0,4211 |
|    |        | 2022     | 3.264.730.959.090  | 7.137.625.893.943  | 0,4574 |
|    |        | 2023     | 3.658.018.645.691  | 7.297.830.360.245  | 0,5012 |
| 3  | MIDI   | 2019     | 3.769.310.000.000  | 1.220.999.000.000  | 3,0871 |
|    |        | 2020     | 4.524.990.000.000  | 1.398.703.000.000  | 3,2351 |
|    |        | 2021     | 4.727.699.000.000  | 1.616.317.000.000  | 2,925  |
|    |        | 2022     | 4.918.421.000.000  | 1.986.727.000.000  | 2,4756 |
|    |        | 2023     | 3.873.675.000.000  | 3.912.434.000.000  | 0,9901 |
| 4  | SDPC   | 2019     | 995.406.359.608    | 235.437.816.376    | 4,2279 |
|    |        | 2020     | 935.629.997.936    | 229.196.488.586    | 4,0822 |
|    |        | 2021     | 969.406.193.098    | 236.979.349.790    | 4,0907 |
|    |        | 2022     | 1.142.594.625.772  | 258.910.138.345    | 4,4131 |
|    |        | 2023     | 1.361.968.904.232  | 277.713.387.566    | 4,9042 |

| NO | EMITEN | X2              |                    |                    |        |
|----|--------|-----------------|--------------------|--------------------|--------|
|    |        | <i>Leverage</i> |                    |                    |        |
|    |        | TAHUN           | Total Utang        | Total Ekuitas      | DER    |
| 5  | AALI   | 2019            | 7.995.597.000.000  | 18.978.527.000.000 | 0,4213 |
|    |        | 2020            | 8.533.437.000.000  | 19.247.794.000.000 | 0,4433 |
|    |        | 2021            | 9.228.733.000.000  | 21.171.173.000.000 | 0,4359 |
|    |        | 2022            | 7.006.119.000.000  | 22.243.221.000.000 | 0,315  |
|    |        | 2023            | 6.280.237.000.000  | 22.566.006.000.000 | 0,2783 |
| 6  | BISI   | 2019            | 624.470.000.000    | 2.316.586.000.000  | 0,2696 |
|    |        | 2020            | 456.592.000.000    | 2.468.387.000.000  | 0,185  |
|    |        | 2021            | 404.157.000.000    | 2.728.045.000.000  | 0,1481 |
|    |        | 2022            | 360.231.000.000    | 3.050.250.000.000  | 0,1181 |
|    |        | 2023            | 455.124.000.000    | 3.446.696.000.000  | 0,132  |
| 7  | BUDI   | 2019            | 1.714.449.000.000  | 1.285.318.000.000  | 1,3339 |
|    |        | 2020            | 1.640.851.000.000  | 1.322.156.000.000  | 1,241  |
|    |        | 2021            | 1.605.521.000.000  | 1.387.697.000.000  | 1,157  |
|    |        | 2022            | 1.728.614.000.000  | 1.445.037.000.000  | 1,1962 |
|    |        | 2023            | 1.736.519.000.000  | 1.591.327.000.000  | 1,0912 |
| 8  | CEKA   | 2019            | 261.784.845.240    | 1.131.294.696.834  | 0,2314 |
|    |        | 2020            | 305.958.833.204    | 1.260.714.994.864  | 0,2427 |
|    |        | 2021            | 310.020.233.374    | 1.387.366.962.835  | 0,2235 |
|    |        | 2022            | 168.244.583.827    | 1.550.042.869.748  | 0,1085 |
|    |        | 2023            | 251.275.135.465    | 1.642.285.662.293  | 0,153  |
| 9  | CPIN   | 2019            | 8.213.550.000.000  | 20.895.858.000.000 | 0,3931 |
|    |        | 2020            | 7.809.608.000.000  | 23.349.683.000.000 | 0,3345 |
|    |        | 2021            | 10.296.052.000.000 | 25.149.999.000.000 | 0,4094 |
|    |        | 2022            | 13.520.331.000.000 | 26.327.214.000.000 | 0,5135 |
|    |        | 2023            | 13.942.042.000.000 | 27.028.758.000.000 | 0,5158 |
| 10 | DLTA   | 2019            | 212.420.390.000    | 1.213.563.332.000  | 0,175  |
|    |        | 2020            | 205.681.950.000    | 1.019.898.963.000  | 0,2017 |
|    |        | 2021            | 298.548.048.000    | 1.010.174.017.000  | 0,2955 |
|    |        | 2022            | 306.410.502.000    | 1.000.775.865.000  | 0,3062 |
|    |        | 2023            | 273.635.750.000    | 934.414.260.000    | 0,2928 |
| 11 | DSNG   | 2019            | 7.889.229.000.000  | 3.731.592.000.000  | 2,1142 |
|    |        | 2020            | 7.920.634.000.000  | 6.230.749.000.000  | 1,2712 |
|    |        | 2021            | 6.686.697.000.000  | 7.025.463.000.000  | 0,9518 |
|    |        | 2022            | 7.197.089.000.000  | 8.160.140.000.000  | 0,882  |
|    |        | 2023            | 7.288.850.000.000  | 8.889.428.000.000  | 0,8199 |
| 12 | GOOD   | 2019            | 2.297.546.907.499  | 2.765.520.764.915  | 0,8308 |
|    |        | 2020            | 3.676.532.851.880  | 2.894.436.789.153  | 1,2702 |
|    |        | 2021            | 3.724.365.876.731  | 3.030.658.030.412  | 1,2289 |

| NO | EMITEN | X2              |                    |                     |        |
|----|--------|-----------------|--------------------|---------------------|--------|
|    |        | <i>Leverage</i> |                    |                     |        |
|    |        | TAHUN           | Total Utang        | Total Ekuitas       | DER    |
|    |        | 2022            | 3.975.927.432.106  | 3.351.444.502.184   | 1,1863 |
|    |        | 2023            | 3.518.496.516.469  | 3.909.211.386.219   | 0,9001 |
| 13 | ICBP   | 2019            | 12.038.210.000.000 | 26.671.104.000.000  | 0,4514 |
|    |        | 2020            | 53.270.272.000.000 | 50.318.053.000.000  | 1,0587 |
|    |        | 2021            | 63.342.765.000.000 | 54.723.863.000.000  | 1,1575 |
|    |        | 2022            | 57.832.529.000.000 | 54.473.007.000.000  | 1,0617 |
|    |        | 2023            | 57.163.043.000.000 | 62.104.033.000.000  | 0,9204 |
| 14 | INDF   | 2019            | 41.996.071.000.000 | 54.202.488.000.000  | 0,7748 |
|    |        | 2020            | 83.998.472.000.000 | 79.138.044.000.000  | 1,0614 |
|    |        | 2021            | 92.724.082.000.000 | 86.632.111.000.000  | 1,0703 |
|    |        | 2022            | 86.810.262.000.000 | 93.623.038.000.000  | 0,9272 |
|    |        | 2023            | 86.123.066.000.000 | 100.464.891.000.000 | 0,8572 |
| 15 | JPFA   | 2019            | 14.754.081.000.000 | 11.896.814.000.000  | 1,2402 |
|    |        | 2020            | 14.539.790.000.000 | 11.411.970.000.000  | 1,2741 |
|    |        | 2021            | 15.486.946.000.000 | 13.102.710.000.000  | 1,182  |
|    |        | 2022            | 19.036.110.000.000 | 13.654.777.000.000  | 1,3941 |
|    |        | 2023            | 19.942.219.000.000 | 14.167.212.000.000  | 1,4076 |
| 16 | LSIP   | 2019            | 1.726.822.000.000  | 8.498.500.000.000   | 0,2032 |
|    |        | 2020            | 1.636.456.000.000  | 9.286.332.000.000   | 0,1762 |
|    |        | 2021            | 1.678.676.000.000  | 10.191.396.000.000  | 0,1647 |
|    |        | 2022            | 1.481.306.000.000  | 10.935.707.000.000  | 0,1355 |
|    |        | 2023            | 1.166.762.000.000  | 11.347.441.000.000  | 0,1028 |
| 17 | MYOR   | 2019            | 9.125.978.611.155  | 9.911.940.195.318   | 0,9207 |
|    |        | 2020            | 8.506.032.464.592  | 11.271.468.049.958  | 0,7547 |
|    |        | 2021            | 8.557.621.869.393  | 11.360.031.396.135  | 0,7533 |
|    |        | 2022            | 9.441.466.604.896  | 12.834.694.090.515  | 0,7356 |
|    |        | 2023            | 8.588.315.775.736  | 15.282.089.186.736  | 0,562  |
| 18 | ROTI   | 2019            | 1.589.486.465.854  | 3.092.597.379.097   | 0,514  |
|    |        | 2020            | 1.224.495.624.254  | 3.227.671.047.731   | 0,3794 |
|    |        | 2021            | 1.341.864.891.951  | 2.849.419.530.726   | 0,4709 |
|    |        | 2022            | 1.449.163.077.319  | 2.681.158.538.764   | 0,5405 |
|    |        | 2023            | 1.550.086.849.761  | 2.393.431.575.281   | 0,6476 |
| 19 | SKLT   | 2019            | 410.463.595.860    | 380.381.947.966     | 1,0791 |
|    |        | 2020            | 366.908.471.713    | 406.954.570.727     | 0,9016 |
|    |        | 2021            | 347.288.021.564    | 541.837.229.228     | 0,6409 |
|    |        | 2022            | 442.535.947.408    | 590.753.527.421     | 0,7491 |
|    |        | 2023            | 465.795.522.143    | 816.943.780.892     | 0,5702 |
| 20 | TGKA   | 2019            | 1.603.873.392.263  | 1.391.999.046.712   | 1,1522 |



| NO | EMITEN | X2              |                    |                    |        |
|----|--------|-----------------|--------------------|--------------------|--------|
|    |        | <i>Leverage</i> |                    |                    |        |
|    |        | TAHUN           | Total Utang        | Total Ekuitas      | DER    |
|    |        | 2020            | 1.763.283.969.693  | 1.598.672.228.267  | 1,103  |
|    |        | 2021            | 1.643.370.252.313  | 1.760.590.755.177  | 0,9334 |
|    |        | 2022            | 2.136.471.733.079  | 2.045.289.129.558  | 1,0446 |
|    |        | 2023            | 2.365.654.000.000  | 2.200.352.000.000  | 1,0751 |
| 21 | ULTJ   | 2019            | 953.283.000.000    | 5.665.139.000.000  | 0,1683 |
|    |        | 2020            | 3.972.379.000.000  | 4.781.737.000.000  | 0,8307 |
|    |        | 2021            | 2.268.730.000.000  | 5.138.126.000.000  | 0,4415 |
|    |        | 2022            | 1.553.696.000.000  | 5.822.679.000.000  | 0,2668 |
|    |        | 2023            | 836.988.000.000    | 6.686.968.000.000  | 0,1252 |
| 22 | HMSP   | 2019            | 15.223.076.000.000 | 35.679.730.000.000 | 0,4267 |
|    |        | 2020            | 19.432.604.000.000 | 30.241.426.000.000 | 0,6426 |
|    |        | 2021            | 23.890.022.000.000 | 29.191.406.000.000 | 0,8184 |
|    |        | 2022            | 26.616.824.000.000 | 28.170.168.000.000 | 0,9449 |
|    |        | 2023            | 25.446.411.000.000 | 29.869.853.000.000 | 0,8519 |
| 23 | WIIM   | 2019            | 266.351.031.079    | 1.033.170.577.477  | 0,2578 |
|    |        | 2020            | 428.590.166.019    | 1.185.851.841.509  | 0,3614 |
|    |        | 2021            | 572.784.572.607    | 1.318.385.158.595  | 0,4345 |
|    |        | 2022            | 667.866.337.031    | 1.500.927.506.265  | 0,445  |
|    |        | 2023            | 728.434.659.389    | 1.847.322.308.256  | 0,3943 |
| 24 | UNVR   | 2019            | 15.367.509.000.000 | 5.281.862.000.000  | 2,9095 |
|    |        | 2020            | 15.597.264.000.000 | 4.937.368.000.000  | 3,159  |
|    |        | 2021            | 14.747.263.000.000 | 4.321.269.000.000  | 3,4127 |
|    |        | 2022            | 14.320.858.000.000 | 3.997.256.000.000  | 3,5827 |
|    |        | 2023            | 13.282.848.000.000 | 3.381.238.000.000  | 3,9284 |

**Tabel 4. Free Cash Flow**

| EMITEN | X3                    |                        |                   |                    |        |
|--------|-----------------------|------------------------|-------------------|--------------------|--------|
|        | <i>Free Cash Flow</i> |                        |                   |                    |        |
|        | TAHUN                 | Arus Kas Operasi (CFO) | Pembelanaan Modal | Total Aset         | FCF    |
| AMRT   | 2019                  | 5.409.142.000.000      | 1.227.968.000.000 | 23.992.313.000.000 | 0,174  |
|        | 2020                  | 6.560.173.000.000      | 1.899.836.000.000 | 25.970.743.000.000 | 0,179  |
|        | 2021                  | 6.335.963.000.000      | 1.664.092.000.000 | 27.370.210.000.000 | 0,171  |
|        | 2022                  | 7.062.488.000.000      | 1.998.669.000.000 | 30.746.266.000.000 | 0,165  |
|        | 2023                  | 6.817.021.000.000      | 2.251.881.000.000 | 34.246.183.000.000 | 0,133  |
| EPMT   | 2019                  | 248.919.605.641        | 307.741.839.750   | 8.704.958.834.283  | -0,007 |
|        | 2020                  | 980.695.031.727        | 201.028.784.555   | 9.211.731.059.218  | 0,085  |

| EMITEN | X3                    |                        |                   |                    |        |
|--------|-----------------------|------------------------|-------------------|--------------------|--------|
|        | <i>Free Cash Flow</i> |                        |                   |                    |        |
|        | TAHUN                 | Arus Kas Operasi (CFO) | Pembelanaan Modal | Total Aset         | FCF    |
|        | 2021                  | 404.805.061.273        | 107.174.659.240   | 9.729.919.645.520  | 0,031  |
|        | 2022                  | -20.674.681.689        | 111.985.007.453   | 10.402.356.853.033 | -0,013 |
|        | 2023                  | 409.704.585.837        | 143.168.597.495   | 10.955.849.005.936 | 0,024  |
| MIDI   | 2019                  | 1.256.434.000.000      | 9.465.000.000     | 4.990.309.000.000  | 0,250  |
|        | 2020                  | 1.132.508.000.000      | 46.668.000.000    | 5.923.693.000.000  | 0,183  |
|        | 2021                  | 1.141.971.000.000      | 43.729.000.000    | 6.344.016.000.000  | 0,173  |
|        | 2022                  | 1.587.139.000.000      | 83.210.000.000    | 6.905.148.000.000  | 0,218  |
|        | 2023                  | 1.310.502.000.000      | 129.667.000.000   | 7.786.109.000.000  | 0,152  |
| SDPC   | 2019                  | -25.260.772.062        | 10.817.353.762    | 1.230.844.175.984  | -0,029 |
|        | 2020                  | 71.692.697.277         | 3.812.899.110     | 1.164.826.486.522  | 0,058  |
|        | 2021                  | -18.176.304.116        | 4.473.031.967     | 1.206.385.542.888  | -0,019 |
|        | 2022                  | -109.946.538.729       | 5.359.104.452     | 1.401.504.764.117  | -0,082 |
|        | 2023                  | -91.653.278.370        | 19.933.272.384    | 1.639.682.291.798  | -0,068 |
| AALI   | 2019                  | 1.292.353.000.000      | 653.547.000.000   | 26.974.124.000.000 | 0,024  |
|        | 2020                  | 2.322.164.000.000      | 461.413.000.000   | 27.781.231.000.000 | 0,067  |
|        | 2021                  | 4.895.119.000.000      | 763.501.000.000   | 30.399.906.000.000 | 0,136  |
|        | 2022                  | 1.835.397.000.000      | 791.413.000.000   | 29.249.340.000.000 | 0,036  |
|        | 2023                  | 2.538.738.000.000      | 715.685.000.000   | 28.846.243.000.000 | 0,063  |
| BISI   | 2019                  | 370.396.000.000        | 18.218.000.000    | 2.941.056.000.000  | 0,120  |
|        | 2020                  | 714.412.000.000        | 46.584.000.000    | 2.914.979.000.000  | 0,229  |
|        | 2021                  | 652.538.000.000        | 40.804.000.000    | 3.132.202.000.000  | 0,195  |
|        | 2022                  | 668.145.000.000        | 58.808.000.000    | 3.410.481.000.000  | 0,179  |
|        | 2023                  | 42.910.000.000         | 254.930.000.000   | 3.901.820.000.000  | -0,054 |
| BUDI   | 2019                  | 271.140.000.000        | 67.424.000.000    | 2.999.767.000.000  | 0,068  |
|        | 2020                  | 193.682.000.000        | 66.192.000.000    | 2.963.007.000.000  | 0,043  |
|        | 2021                  | 233.809.000.000        | 96.761.000.000    | 2.993.218.000.000  | 0,046  |
|        | 2022                  | 31.245.000.000         | 109.813.000.000   | 3.173.651.000.000  | -0,025 |
|        | 2023                  | 190.851.000.000        | 99.091.000.000    | 3.327.846.000.000  | 0,028  |
| CEKA   | 2019                  | 453.147.999.966        | 5.244.695.016     | 1.393.079.542.074  | 0,322  |
|        | 2020                  | 171.295.450.196        | 2.234.611.346     | 1.566.673.828.068  | 0,108  |
|        | 2021                  | -91.481.686.113        | 5.386.892.529     | 1.697.387.196.209  | -0,057 |
|        | 2022                  | 11.867.530.566         | 6.518.601.902     | 1.718.287.453.575  | 0,003  |
|        | 2023                  | 542.472.806.836        | 2.314.401.738     | 1.893.560.797.758  | 0,285  |
| CPIN   | 2019                  | 3.400.173.000.000      | 2.677.201.000.000 | 29.109.408.000.000 | 0,025  |
|        | 2020                  | 4.845.575.000.000      | 1.798.829.000.000 | 31.159.291.000.000 | 0,098  |
|        | 2021                  | 2.121.905.000.000      | 2.751.874.000.000 | 35.446.051.000.000 | -0,02  |
|        | 2022                  | 1.673.887.000.000      | 2.530.464.000.000 | 39.847.545.000.000 | -0,02  |

| EMITEN | X3                    |                        |                   |                     |       |
|--------|-----------------------|------------------------|-------------------|---------------------|-------|
|        | <i>Free Cash Flow</i> |                        |                   |                     |       |
|        | TAHUN                 | Arus Kas Operasi (CFO) | Pembelanaan Modal | Total Aset          | FCF   |
|        | 2023                  | 3.146.254.000.000      | 1.293.755.000.000 | 40.970.800.000.000  | 0,05  |
| DLTA   | 2019                  | 274.364.533.000        | 12.109.023.000    | 1.425.983.722.000   | 0,18  |
|        | 2020                  | 246.905.899.000        | 10.349.207.000    | 1.225.580.913.000   | 0,19  |
|        | 2021                  | 335.398.629.000        | 21.851.553.000    | 1.308.722.065.000   | 0,24  |
|        | 2022                  | 196.829.126.000        | 15.295.927.000    | 1.307.186.367.000   | 0,14  |
|        | 2023                  | 135.317.376.000        | 16.463.500.000    | 1.208.050.010.000   | 0,10  |
| DSNG   | 2019                  | 587.071.000.000        | 403.928.000.000   | 11.620.821.000.000  | 0,02  |
|        | 2020                  | 1.094.406.000.000      | 642.112.000.000   | 14.151.383.000.000  | 0,03  |
|        | 2021                  | 1.055.505.000.000      | 738.291.000.000   | 13.712.160.000.000  | 0,02  |
|        | 2022                  | 1.538.027.000.000      | 1.068.865.000.000 | 15.357.229.000.000  | 0,03  |
|        | 2023                  | 1.874.372.000.000      | 1.238.542.000.000 | 16.178.278.000.000  | 0,04  |
| GOOD   | 2019                  | 474.666.272.987        | 426.894.611.675   | 5.063.067.672.414   | 0,01  |
|        | 2020                  | 823.166.102.577        | 415.207.107.832   | 6.570.969.641.033   | 0,06  |
|        | 2021                  | 709.767.241.234        | 188.071.904.604   | 6.766.602.280.143   | 0,08  |
|        | 2022                  | 622.229.731.268        | 342.215.707.104   | 7.327.371.934.290   | 0,04  |
|        | 2023                  | 863.578.001.049        | 300.984.236.117   | 7.427.707.902.688   | 0,08  |
| ICBP   | 2019                  | 7.398.161.000.000      | 2.026.189.000.000 | 38.709.314.000.000  | 0,14  |
|        | 2020                  | 9.336.780.000.000      | 1.919.170.000.000 | 103.588.325.000.000 | 0,07  |
|        | 2021                  | 7.989.039.000.000      | 2.249.751.000.000 | 118.015.311.000.000 | 0,05  |
|        | 2022                  | 8.804.494.000.000      | 1.788.876.000.000 | 115.305.538.000.000 | 0,06  |
|        | 2023                  | 12.415.005.000.000     | 1.823.830.000.000 | 119.267.078.000.000 | 0,09  |
| INDF   | 2019                  | 13.344.494.000.000     | 4.463.812.000.000 | 96.198.559.000.000  | 0,09  |
|        | 2020                  | 13.855.497.000.000     | 4.398.300.000.000 | 163.136.516.000.000 | 0,06  |
|        | 2021                  | 14.692.641.000.000     | 4.594.593.000.000 | 179.356.193.000.000 | 0,06  |
|        | 2022                  | 13.624.195.000.000     | 3.741.651.000.000 | 180.433.300.000.000 | 0,05  |
|        | 2023                  | 18.460.624.000.000     | 3.687.802.000.000 | 186.587.957.000.000 | 0,08  |
| JPFA   | 2019                  | 1.891.217.000.000      | 3.088.627.000.000 | 26.650.895.000.000  | -0,04 |
|        | 2020                  | 4.099.440.000.000      | 1.607.397.000.000 | 25.951.760.000.000  | 0,10  |
|        | 2021                  | 701.246.000.000        | 1.291.356.000.000 | 28.589.656.000.000  | -0,02 |
|        | 2022                  | 1.426.749.000.000      | 2.082.379.000.000 | 32.690.887.000.000  | -0,02 |
|        | 2023                  | 2.371.932.000.000      | 2.017.574.000.000 | 34.109.431.000.000  | 0,01  |
| LSIP   | 2019                  | 480.290.000.000        | 464.101.000.000   | 10.225.322.000.000  | 0,00  |
|        | 2020                  | 1.337.633.000.000      | 378.247.000.000   | 10.922.788.000.000  | 0,09  |
|        | 2021                  | 1.878.851.000.000      | 308.377.000.000   | 11.851.269.000.000  | 0,13  |
|        | 2022                  | 1.104.231.000.000      | 320.748.000.000   | 12.417.013.000.000  | 0,06  |
|        | 2023                  | 1.411.390.000.000      | 368.845.000.000   | 12.514.203.000.000  | 0,08  |
| MYOR   | 2019                  | 3.303.864.262.119      | 438.476.834.779   | 19.037.918.806.473  | 0,15  |

| EMITEN | X3                    |                        |                   |                    |       |
|--------|-----------------------|------------------------|-------------------|--------------------|-------|
|        | <i>Free Cash Flow</i> |                        |                   |                    |       |
|        | TAHUN                 | Arus Kas Operasi (CFO) | Pembelanaan Modal | Total Aset         | FCF   |
|        | 2020                  | 3.715.832.449.186      | 634.118.812.741   | 19.777.500.514.550 | 0,16  |
|        | 2021                  | 1.041.955.003.348      | 658.964.759.604   | 19.917.653.265.528 | 0,02  |
|        | 2022                  | 1.619.570.638.186      | 804.918.815.873   | 22.276.160.695.411 | 0,04  |
|        | 2023                  | 5.259.181.989.696      | 1.653.568.063.139 | 23.870.404.962.472 | 0,15  |
| ROTI   | 2019                  | 479.788.528.325        | 421.786.328.771   | 4.682.083.844.951  | 0,01  |
|        | 2020                  | 486.591.578.118        | 142.376.525.673   | 4.452.166.671.985  | 0,08  |
|        | 2021                  | 643.601.152.274        | 133.171.258.984   | 4.191.284.422.677  | 0,12  |
|        | 2022                  | 726.581.686.414        | 121.071.271.479   | 4.130.321.616.083  | 0,15  |
|        | 2023                  | 618.793.076.443        | 112.731.251.155   | 3.943.518.425.042  | 0,13  |
| SKLT   | 2019                  | 55.384.490.788         | 37.068.726.791    | 790.845.543.826    | 0,02  |
|        | 2020                  | 99.975.050.847         | 9.660.390.943     | 773.863.042.440    | 0,12  |
|        | 2021                  | 127.778.774.118        | 17.371.468.687    | 889.125.250.792    | 0,12  |
|        | 2022                  | 16.342.886.245         | 49.669.175.020    | 1.033.289.474.829  | -0,03 |
|        | 2023                  | 52.666.663.139         | 69.650.617.171    | 1.282.739.303.035  | -0,01 |
| TGKA   | 2019                  | 1.071.859.164.912      | 10.963.806.628    | 2.995.872.438.975  | 0,35  |
|        | 2020                  | 801.751.675.565        | 11.721.791.483    | 3.361.956.197.960  | 0,23  |
|        | 2021                  | 71.133.769.549         | 14.843.726.796    | 3.403.961.007.490  | 0,02  |
|        | 2022                  | 654.165.050.864        | 103.266.967.947   | 4.181.760.862.637  | 0,13  |
|        | 2023                  | 624.616.000.000        | 205.627.000.000   | 4.566.006.000.000  | 0,09  |
| ULTJ   | 2019                  | 1.096.817.000.000      | 243.066.000.000   | 6.608.422.000.000  | 0,13  |
|        | 2020                  | 1.217.063.000.000      | 401.835.000.000   | 8.754.116.000.000  | 0,09  |
|        | 2021                  | 1.414.447.000.000      | 252.085.000.000   | 7.406.856.000.000  | 0,16  |
|        | 2022                  | 259.846.000.000        | 254.771.000.000   | 7.376.375.000.000  | 0,00  |
|        | 2023                  | 1.399.842.000.000      | 236.503.000.000   | 7.523.956.000.000  | 0,15  |
| HMSP   | 2019                  | 17.145.967.000.000     | 959.537.000.000   | 50.902.806.000.000 | 0,32  |
|        | 2020                  | 11.953.039.000.000     | 566.828.000.000   | 49.674.030.000.000 | 0,23  |
|        | 2021                  | 10.302.406.000.000     | 392.609.000.000   | 53.090.428.000.000 | 0,19  |
|        | 2022                  | 7.355.336.000.000      | 898.723.000.000   | 54.786.992.000.000 | 0,12  |
|        | 2023                  | 6.282.144.000.000      | 1.071.842.000.000 | 55.316.264.000.000 | 0,09  |
| WIIM   | 2019                  | 199.249.244.086        | 64.851.596.254    | 1.299.521.608.556  | 0,10  |
|        | 2020                  | 215.554.537.768        | 19.146.903.909    | 1.614.442.007.528  | 0,12  |
|        | 2021                  | 181.246.163.814        | 44.232.188.975    | 1.891.169.731.202  | 0,07  |
|        | 2022                  | 300.474.180.409        | 36.146.839.306    | 2.168.793.843.296  | 0,12  |
|        | 2023                  | -200.177.619.500       | 50.262.368.040    | 2.575.756.967.645  | -0,10 |
| UNVR   | 2019                  | 8.669.069.000.000      | 1.446.367.000.000 | 20.649.371.000.000 | 0,35  |
|        | 2020                  | 8.363.993.000.000      | 649.743.000.000   | 20.534.632.000.000 | 0,38  |
|        | 2021                  | 7.902.091.000.000      | 585.163.000.000   | 19.068.532.000.000 | 0,38  |
|        | 2022                  | 8.061.314.000.000      | 638.363.000.000   | 18.318.114.000.000 | 0,41  |

| EMITEN | X3                    |                        |                   |                    |      |
|--------|-----------------------|------------------------|-------------------|--------------------|------|
|        | <i>Free Cash Flow</i> |                        |                   |                    |      |
|        | TAHUN                 | Arus Kas Operasi (CFO) | Pembelanaan Modal | Total Aset         | FCF  |
|        | 2023                  | 7.118.088.000.000      | 835.028.000.000   | 16.664.086.000.000 | 0,38 |

**Tabel 5. Kebijakan Dividen**

| NO | EMITEN | Z                 |       |      |        |
|----|--------|-------------------|-------|------|--------|
|    |        | Kebijakan Dividen |       |      |        |
|    |        | TAHUN             | DPS   | EPS  | DPR    |
| 1  | AMRT   | 2019              | 2,64  | 27,4 | 0,0964 |
|    |        | 2020              | 6,03  | 26,2 | 0,2302 |
|    |        | 2021              | 9,3   | 47,9 | 0,1942 |
|    |        | 2022              | 18,78 | 70   | 0,2683 |
|    |        | 2023              | 24,06 | 83,9 | 0,2868 |
| 2  | EPMT   | 2019              | 90    | 214  | 0,4206 |
|    |        | 2020              | 90    | 251  | 0,3586 |
|    |        | 2021              | 200   | 312  | 0,641  |
|    |        | 2022              | 205   | 311  | 0,6592 |
|    |        | 2023              | 205   | 254  | 0,8071 |
| 3  | MIDI   | 2019              | 16,6  | 70,5 | 0,2355 |
|    |        | 2020              | 21,2  | 69,5 | 0,305  |
|    |        | 2021              | 20,85 | 95,5 | 0,2183 |
|    |        | 2022              | 28,65 | 138  | 0,2076 |
|    |        | 2023              | 4,16  | 15,4 | 0,2701 |
| 4  | SDPC   | 2019              | 3     | 6,19 | 0,4847 |
|    |        | 2020              | 1     | 2,2  | 0,4545 |
|    |        | 2021              | 0,5   | 7,51 | 0,0666 |
|    |        | 2022              | 1     | 19,2 | 0,0521 |
|    |        | 2023              | 2     | 26   | 0,0769 |
| 5  | AALI   | 2019              | 224   | 464  | 0,4828 |
|    |        | 2020              | 42    | 127  | 0,3307 |
|    |        | 2021              | 102   | 1074 | 0,095  |
|    |        | 2022              | 85    | 931  | 0,0913 |
|    |        | 2023              | 82    | 565  | 0,1451 |
| 6  | BISI   | 2019              | 100   | 102  | 0,9804 |
|    |        | 2020              | 38    | 91,9 | 0,4135 |
|    |        | 2021              | 38    | 127  | 0,2992 |
|    |        | 2022              | 68    | 174  | 0,3908 |
|    |        | 2023              | 68    | 195  | 0,3487 |

| NO | EMITEN | Z                 |      |      |        |
|----|--------|-------------------|------|------|--------|
|    |        | Kebijakan Dividen |      |      |        |
|    |        | TAHUN             | DPS  | EPS  | DPR    |
| 7  | BUDI   | 2019              | 5    | 14,2 | 0,3521 |
|    |        | 2020              | 6    | 14,9 | 0,4027 |
|    |        | 2021              | 6    | 20,4 | 0,2941 |
|    |        | 2022              | 8    | 20,7 | 0,3865 |
|    |        | 2023              | 6    | 22,8 | 0,2632 |
| 8  | CEKA   | 2019              | 100  | 362  | 0,2762 |
|    |        | 2020              | 100  | 306  | 0,3268 |
|    |        | 2021              | 100  | 314  | 0,3185 |
|    |        | 2022              | 100  | 371  | 0,2695 |
|    |        | 2023              | 100  | 258  | 0,3876 |
| 9  | CPIN   | 2019              | 118  | 222  | 0,5315 |
|    |        | 2020              | 81   | 235  | 0,3447 |
|    |        | 2021              | 112  | 221  | 0,5068 |
|    |        | 2022              | 108  | 179  | 0,6034 |
|    |        | 2023              | 100  | 141  | 0,7092 |
| 10 | DLTA   | 2019              | 478  | 397  | 1,204  |
|    |        | 2020              | 390  | 154  | 2,5325 |
|    |        | 2021              | 250  | 235  | 1,0638 |
|    |        | 2022              | 300  | 287  | 1,0453 |
|    |        | 2023              | 325  | 249  | 1,3052 |
| 11 | DSNG   | 2019              | 10   | 16,8 | 0,5952 |
|    |        | 2020              | 5    | 45,1 | 0,1109 |
|    |        | 2021              | 12,5 | 69,8 | 0,1791 |
|    |        | 2022              | 20   | 114  | 0,1754 |
|    |        | 2023              | 30   | 79,4 | 0,3778 |
| 12 | GOOD   | 2019              | 17   | 59,1 | 0,2876 |
|    |        | 2020              | 28   | 33,2 | 0,8434 |
|    |        | 2021              | 18   | 13,4 | 1,3433 |
|    |        | 2022              | 6    | 14,1 | 0,4255 |
|    |        | 2023              | 6    | 16,3 | 0,3681 |
| 13 | ICBP   | 2019              | 137  | 460  | 0,2978 |
|    |        | 2020              | 215  | 636  | 0,3381 |
|    |        | 2021              | 215  | 678  | 0,3171 |
|    |        | 2022              | 215  | 491  | 0,4379 |
|    |        | 2023              | 188  | 726  | 0,259  |
| 14 | INDF   | 2019              | 171  | 672  | 0,2545 |
|    |        | 2020              | 278  | 997  | 0,2788 |
|    |        | 2021              | 278  | 1276 | 0,2179 |

| NO | EMITEN | Z                 |        |      |        |
|----|--------|-------------------|--------|------|--------|
|    |        | Kebijakan Dividen |        |      |        |
|    |        | TAHUN             | DPS    | EPS  | DPR    |
|    |        | 2022              | 278    | 1047 | 0,2655 |
|    |        | 2023              | 257    | 1309 | 0,1963 |
| 15 | JPFA   | 2019              | 50     | 153  | 0,3268 |
|    |        | 2020              | 20     | 104  | 0,1923 |
|    |        | 2021              | 40     | 182  | 0,2198 |
|    |        | 2022              | 60     | 127  | 0,4724 |
|    |        | 2023              | 50     | 80,7 | 0,6196 |
| 16 | LSIP   | 2019              | 19     | 37   | 0,5135 |
|    |        | 2020              | 15     | 102  | 0,1471 |
|    |        | 2021              | 20     | 145  | 0,1379 |
|    |        | 2022              | 51     | 152  | 0,3355 |
|    |        | 2023              | 53     | 111  | 0,4775 |
| 17 | MYOR   | 2019              | 29     | 91,7 | 0,3162 |
|    |        | 2020              | 30     | 93,8 | 0,3198 |
|    |        | 2021              | 52     | 54,2 | 0,9594 |
|    |        | 2022              | 21     | 88,1 | 0,2384 |
|    |        | 2023              | 35     | 145  | 0,2414 |
| 18 | ROTI   | 2019              | 9,78   | 38,2 | 0,256  |
|    |        | 2020              | 25,73  | 27,3 | 0,9425 |
|    |        | 2021              | 48,49  | 45,8 | 1,0587 |
|    |        | 2022              | 60,2   | 69,9 | 0,8612 |
|    |        | 2023              | 106,55 | 53,9 | 1,9768 |
| 19 | SKLT   | 2019              | 9      | 65,1 | 0,1382 |
|    |        | 2020              | 15     | 61,6 | 0,2435 |
|    |        | 2021              | 15     | 122  | 0,123  |
|    |        | 2022              | 48     | 108  | 0,4444 |
|    |        | 2023              | 27     | 11,3 | 2,3894 |
| 20 | TGKA   | 2019              | 35     | 466  | 0,0751 |
|    |        | 2020              | 285    | 521  | 0,547  |
|    |        | 2021              | 325    | 524  | 0,6202 |
|    |        | 2022              | 295    | 521  | 0,5662 |
|    |        | 2023              | 325    | 480  | 0,6771 |
| 21 | ULTJ   | 2019              | 12     | 89,7 | 0,1338 |
|    |        | 2020              | 12     | 96   | 0,125  |
|    |        | 2021              | 85     | 111  | 0,7658 |
|    |        | 2022              | 25     | 83,6 | 0,299  |
|    |        | 2023              | 30     | 103  | 0,2913 |
| 22 | HMSP   | 2019              | 117,2  | 118  | 0,9932 |

| NO | EMITEN | Z                 |       |      |        |
|----|--------|-------------------|-------|------|--------|
|    |        | Kebijakan Dividen |       |      |        |
|    |        | TAHUN             | DPS   | EPS  | DPR    |
|    |        | 2020              | 119,8 | 73,8 | 1,6233 |
|    |        | 2021              | 72,8  | 61,4 | 1,1857 |
|    |        | 2022              | 63,3  | 54,4 | 1,1636 |
|    |        | 2023              | 54,7  | 69,6 | 0,7859 |
| 23 | WIIM   | 2019              | 2,5   | 13   | 0,1923 |
|    |        | 2020              | 3,5   | 82,2 | 0,0426 |
|    |        | 2021              | 20,5  | 84,2 | 0,2435 |
|    |        | 2022              | 21,6  | 119  | 0,1815 |
|    |        | 2023              | 72,9  | 236  | 0,3089 |
| 24 | UNVR   | 2019              | 430   | 194  | 2,2165 |
|    |        | 2020              | 87    | 188  | 0,4628 |
|    |        | 2021              | 66    | 151  | 0,4371 |
|    |        | 2022              | 69    | 141  | 0,4894 |
|    |        | 2023              | 63    | 126  | 0,5    |

## Lampiran 2. Hasil Output SPSS 21

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

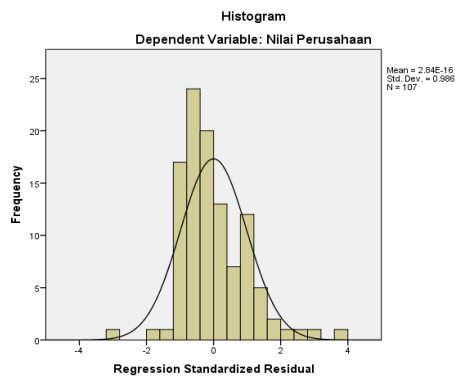
#### Descriptive Statistics

|                    | N   | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| PBV                | 120 | .271    | 60.672  | 4.29548 | 9.460393       |
| ROA                | 120 | .002    | .358    | .09370  | .067202        |
| DER                | 120 | .103    | 4.904   | 1.06341 | 1.061564       |
| FCF                | 120 | -.097   | .405    | .09881  | .104217        |
| DPR                | 120 | .043    | 2.532   | .49568  | .455420        |
| Valid N (listwise) | 120 |         |         |         |                |



## 2. Hasil Uji Normalitas tanpa Moderasi

### Uji Histogram



## Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov – Smirnov tanpa moderasi

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

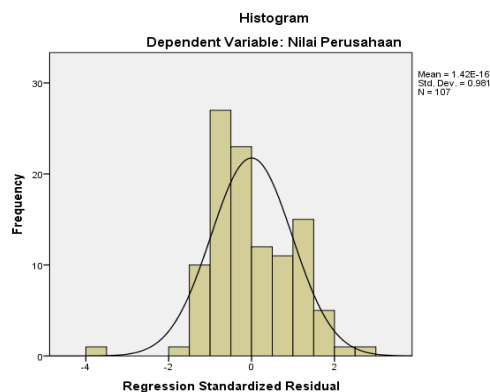
|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 107                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 1.47103931              |
|                                  | Absolute       | .126                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | .126                    |
|                                  | Negative       | -.104                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.306                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .066                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 3. Hasil Uji Normalitas dengan moderasi

### Uji Histogram



### Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov – Smirnov dengan moderasi

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 107                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .43382545               |
|                                  | Absolute       | .109                    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | .109                    |
|                                  | Negative       | -.091                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.124                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .160                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 4.Hasil Uji Multikolinieritas tanpa moderasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------|-------------------------|-------|
|       |                | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)     |                         |       |
|       | Profitabilitas | .628                    | 1.592 |
|       | Leverage       | .714                    | 1.400 |
|       | Free Cash Flow | .753                    | 1.328 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

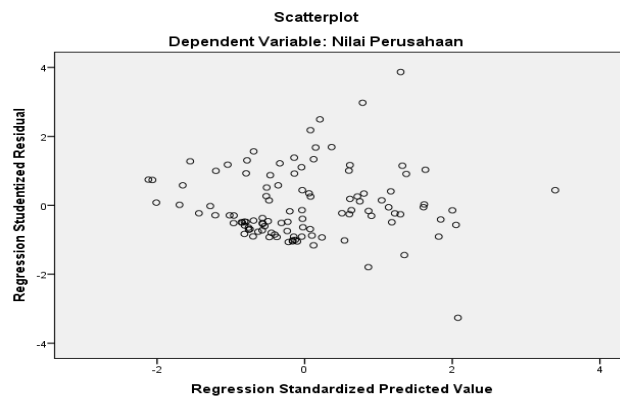
#### 5.Hasil Uji Multikolinieritas dengan moderasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

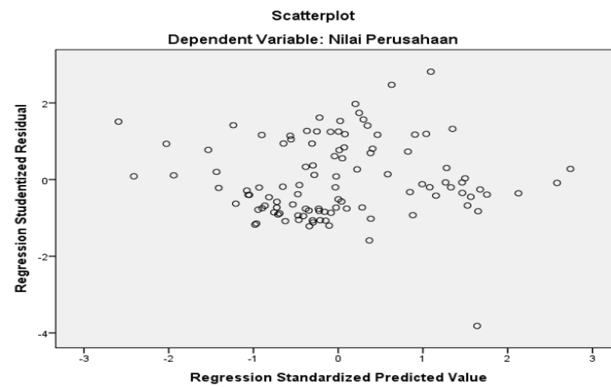
| Model |                   | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------|-------------------------|-------|
|       |                   | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)        |                         |       |
|       | Profitabilitas    | .601                    | 1.665 |
|       | Leverage          | .709                    | 1.410 |
|       | Free Cash Flow    | .768                    | 1.302 |
|       | Kebijakan Dividen | .902                    | 1.109 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas tanpa moderasi



## 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan moderasi



## 8. Hasil Uji Autokorelasi tanpa moderasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .604 <sup>a</sup> | .364     | .346              | 1.492308                   | .674          |

a. Predictors: (Constant), Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## 9. Hasil Uji Autokorelasi dengan moderasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .658 <sup>a</sup> | .433     | .411              | .442250                    | .696          |

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Persamaan I

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)       | -.723                       | .450       |                           | -1.608 | .111 |
| 1 Profitabilitas | 22.211                      | 3.831      | .575                      | 5.798  | .000 |
| Leverage         | 1.391                       | .265       | .488                      | 5.244  | .000 |
| Free Cash Flow   | 1.227                       | 1.948      | .057                      | .630   | .530 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## 11. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) Persamaan II

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)        | -.020                       | .005       |                           | -3.761 | .000 |
| 1 Profitabilitas  | .071                        | .017       | .751                      | 4.274  | .000 |
| Leverage          | .005                        | .002       | .439                      | 2.316  | .023 |
| Free Cash Flow    | -.027                       | .017       | -.304                     | -1.574 | .119 |
| Kebijakan Dividen | .022                        | .007       | .911                      | 3.016  | .003 |
| X1Moderasi        | -.245                       | .050       | -1.786                    | -4.910 | .000 |
| X2M               | -.009                       | .006       | -.333                     | -1.481 | .142 |
| X3M               | .089                        | .038       | .764                      | 2.327  | .022 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## 12. Hasil Uji t Persamaan tanpa moderasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)   | -.723                       | .450       |                           | -1.608 | .111 |
| Profitabilitas | 22.211                      | 3.831      | .575                      | 5.798  | .000 |
| Leverage       | 1.391                       | .265       | .488                      | 5.244  | .000 |
| Free Cash Flow | 1.227                       | 1.948      | .057                      | .630   | .530 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

## 13. Hasil Uji t Persamaan dengan moderasi

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)      | -.020                       | .005       |                           | -3.761 | .000 |
| Profitabilitas    | .071                        | .017       | .751                      | 4.274  | .000 |
| Leverage          | .005                        | .002       | .439                      | 2.316  | .023 |
| Free Cash Flow    | -.027                       | .017       | -.304                     | -1.574 | .119 |
| Kebijakan Dividen | .022                        | .007       | .911                      | 3.016  | .003 |
| X1Moderasi        | -.245                       | .050       | -1.786                    | -4.910 | .000 |
| X2M               | -.009                       | .006       | -.333                     | -1.481 | .142 |
| X3M               | .089                        | .038       | .764                      | 2.327  | .022 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

#### 14. Hasil Uji F Persamaan tanpa moderasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 131.415        | 3   | 43.805      | 19.670 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 229.379        | 103 | 2.227       |        |                   |
|       | Total      | 360.794        | 106 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas

#### 15. Hasil Uji f Persamaan dengan moderasi

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | .001           | 7   | .000        | 4.186 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | .005           | 99  | .000        |       |                   |
|       | Total      | .006           | 106 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), X3M, Leverage, Profitabilitas, Free Cash Flow, X2M, Kebijakan Dividen, X1Moderasi

#### 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) tanpa moderasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .604 <sup>a</sup> | .364     | .346              | 1.492308                   | .674          |

a. Predictors: (Constant), Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### 17. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dengan moderasi

**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .668 <sup>a</sup> | .447     | .407              | .443543                    |

a. Predictors: (Constant), X3M, Leverage, Profitabilitas, Free Cash Flow, X2M, Kebijakan Dividen, X1M



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI KOMPUTER (YPTK)**  
**UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" (UPI-YPTK)**  
Kantor: Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat 20225, Telp : (0751)-776666 –  
Fax: (0751)-71913  
Website: [www.upiyptk.ac.id](http://www.upiyptk.ac.id) - e-mail: [upiyptk@upiyptk.ac.id](mailto:upiyptk@upiyptk.ac.id)



**FORMULIR**  
**PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

No. Dokumen  
FM-01-AKD-20

No. Revisi  
01

Hal  
1 dari 1

Tanggal Terbit  
1 Januari 2021

Nama : Fina Octaviani Amanda Putri  
NIM : 2101155310215  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Juruan/Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Free Cash Flow Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023  
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Mondra Neldi, SE, MM  
2. Muhammad Fikri Ramadhan, SE, MM

**A. Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi**

| No. | TGL     | TOPIK/BAB | SARAN                                            | PARAF PEMBIMBING |
|-----|---------|-----------|--------------------------------------------------|------------------|
| 1   | 1/1/21  | Bab 1     | Perbaiki Penulisan, lanjut Bab 2,3               | ✓                |
| 2   | 6/1/21  | Bab 2,3   | Perbaiki Penulisan Bab 2, lanjut olah data Bab 4 | ✓                |
| 3   | 12/1/21 | Bab 4     | Perbaiki analisis Bab 4, lanjut Bab 5 dan data   | ✓                |
| 4   | 23/1/21 | Bab 4     | Perbaiki Bab 4, lanjut Bab 5 dan data            | ✓                |
| 5   | 4/2/21  | Daftar    | Perbaiki Daftar, lanjut Print Garis              | ✓                |





**YAYASAN PERGURUAN TINGGI KOMPUTER (YPTK)**  
**UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA "YPTK" (UPI-YPTK)**  
Kantor: Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat 20225, Telp : (0751)-776666 –  
Fax. (0751)-71913  
Website: [www.upiyptk.ac.id](http://www.upiyptk.ac.id) - e-mail: [upiyptk@upiyptk.ac.id](mailto:upiyptk@upiyptk.ac.id)



**FORMULIR**  
**PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

No. Dokumen  
FM-01-AKD-20

No. Revisi  
01

Hal  
1 dari 1

Tanggal Terbit  
1 Januari 2021

Nama : FINA OCTAVIANI AMANDA PUTRI  
NIM : 21101155310215  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Juruan/Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN FREE CASH FLOW  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013 - 2023  
Dosen Pembimbing : 1. DR. MONDRA NELDI SE, MM  
2. Muhammad Fikri Ramadhan, SE, MM

**A. Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi**

| No. | TGL      | TOPIK/BAB | SARAN                                             | PARAF PEMBIMBING |
|-----|----------|-----------|---------------------------------------------------|------------------|
| 1   | 11/11-24 | BAB I     | Perbaiki BAB I                                    |                  |
| 2   | 21/11-24 | BAB I     | Atau BAB I → BAB II                               |                  |
| 3   | 10/12-24 | BAB II    | Perbaiki BAB II → BAB III                         |                  |
| 4   | 8/1-25   | BAB III   | Perbaiki BAB III (populasi sampel, model regresi) |                  |
| 5   | 15/1-25  | BAB III   | Atau BAB III → BAB IV                             |                  |
| 6   | 21/1-25  | BAB IV    | Perbaiki BAB IV                                   |                  |
| 7   | 1/1-25   |           | Perbaiki                                          |                  |
| 8   | 10/2-25  |           | Perbaiki → BAB I dan Prop                         |                  |
| 9   | 12/2-25  |           | Atau BAB I dan Prop → Print Bersih                |                  |

### SURAT PERUBAHAN JUDUL OBJEK SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fina Octaviani Amanda Putri  
No Bp : 21101155310215  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Bahwa saya mengatakan akan melakukan perubahan judul skripsi dari variabel X2 Ke variabel Z dengan menambahkan variabel baru X2 dan Objek dari judul skripsi lama” **PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN FREE CASH FLOW TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN HARGA SAHAM SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019 -2023”**

Menjadi judul objek skripsi baru:

**“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN FREE CASH FLOW TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2019 – 2023”**

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih:

Padang, 28 Oktober 2024  
Yang menyatakan



Fina Octaviani Amanda Putri

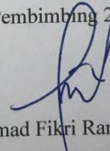
Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Dr. Mondra Neldi, SE, MM

Pembimbing 2



Muhammad Fikri Ramadhan, SE, MM

Ketua Jurusan



Dr. Vicky Brama Kumbara, SE, B.Ba, MM